

**PERAN LAYANAN PUSPITA DALAM PENGEMBANGAN
MINAT BACA MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA**



Oleh:

Annisa Rohmawati
NIM : 1520011039

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Annisa Rohmawati**
NIM : 1520011039
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Annisa Rohmawati
NIM: 1520011039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Annisa Rohmawati**
NIM : 1520011039
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Annisa Rohmawati
NIM: 1520011039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN DIREKTUR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PERAN LAYANAN PUSPITA DALAM
PENGEMBANGAN MINAT BACA MASYARAKAT
KOTA YOGYAKARTA
Nama : Annisa Rohmawati
NIM : 1520011039
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 03 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of *Arts*
(M.A)

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 0024

DEWAN PENGUJI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PERAN LAYANAN PUSPITA DALAM
PENGEMBANGAN MINAT BACA
MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA**


Nama : Annisa Rohmawati

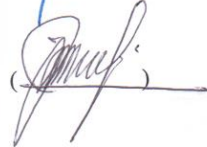
NIM : 1520011039


Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D 

Pembimbing/Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si 

Penguji : Dr. Nurdin Laugu, SS., MA. 

diuji di Yogyakarta pada tanggal 03 Mei 2018

Waktu : 12.00 – 13.00 WIB

Hasil/Nilai : 87 / B+

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN LAYANAN PUSPITA DALAM PENGEMBANGAN MINAT BACA
MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA


Yang ditulis oleh:

Nama : **Annisa Rohmawati**
NIM : 1520011039
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Kosentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan (M.A.).

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2018
Pembimbing,


Dr. Anis Masrufi, S.Ag., S.IP., M.Si.

INTISARI

Annisa Rohmawati, 1520011039, Peran Layanan Puspita dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta, 2018.

Paradigma perpustakaan telah berubah dan berkembang. Dahulu perpustakaan adalah sebuah tempat yang didatangi masyarakat untuk diakses segala fasilitasnya. Sedangkan sekarang, perpustakaan mencoba untuk mendatangi masyarakat itu sendiri. Artinya, perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan dengan datang ke wilayah-wilayah yang jangkauannya jauh dari gedung perpustakaan. Salah satu cara untuk dapat datang ke masyarakat adalah dengan perpustakaan keliling motor Puspita. Puspita telah lama beroperasi, berkeliling di wilayah Kota Yogyakarta. Adanya Puspita di tengah-tengah masyarakat sangat membantu bagi yang tempat tinggalnya jauh. Kehadiran Puspita bertujuan untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dalam pengembangan minat baca, yang nantinya akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

Penelitian ini membahas mengenai Peran Layanan Puspita dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengoperasian layanan Puspita Perpustakaan Kota Yogyakarta, untuk mengetahui perubahan setelah adanya Puspita di masyarakat. Subyek dalam penelitian ini adalah 7 tokoh masyarakat Kota Yogyakarta, 6 anak-anak, 3 Pustakawan Perpustakaan Kota Yogyakarta. Sedangkan, obyek penelitian adalah layanan perpustakaan keliling Puspita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah memberikan perbedaan antara perpustakaan keliling puspita dengan perpustakaan keliling sebelum puspita, menggambarkan minat baca masyarakat Kota Yogyakarta yang dikelilingi puspita, dan mengetahui dimensi peran yang ditimbulkan akibat adanya layanan Puspita, antara lain Peran sebagai suatu kebijakan, Peran sebagai Strategi, dan Peran sebagai alat komunikasi. Layanan Perpustakaan Keliling Puspita adalah salah satu bentuk usaha pemerintah dalam pengembangan minat baca masyarakat. Dampak yang timbul dari layanan Puspita adalah masyarakat bertambah ilmu pengetahuannya, menjadi lebih terbuka wawasannya dan menambah daya tarik membaca bagi anak.

Kata Kunci: Perpustakaan Keliling, Minat Baca, Peran

ABSTRACT

Annisa Rohmawati, 1520011039, *The Role of Puspita Service in the Development of Yogyakarta Society Reading Interest*, 2018.

Nowadays, library paradigm has been changed and developed. In the past, library was a place where it was attended by the society to access all of its facilities. However, library today tries to attend the society themselves. It means that library supposes to be able to fulfill their need by coming into areas which are away from the library building. Hence, one of the ways to reach the idea is by Puspita Motor Mobile Library. Puspita has been run long ago in Yogyakarta City. It is really helpful for those who stay away from the library. Puspita's existence is also useful to know the society involvement in the development of reading interest, which then becomes the discussion of this research.

This research discusses about the role of Puspita Service in the Development of Yogyakarta Society Reading Interest. It aims to know the operation of Yogyakarta Library Puspita Service, and to know the change of the society after it's existence. The subjects of this research are 7 Yogyakarta City public figures, 6 children, and 3 librarians of Yogyakarta Library. Furthermore, the object of this research is the Puspita Motor Mobile Library. Besides, it also uses observation, interview, and documentation methods. The result of this research is to know the difference between the current Puspita Motor Mobile Library and the previous mobile library; to describe Yogyakarta society reading interest for those who are attended by Puspita Motor Mobile Library service; and to know the role dimension caused by Puspita service such as policy, strategic, and communication role. Puspita Motor Mobile Library service is one of government's efforts in the development of society reading interest. Thus, this service contributes to the more acknowledgeable and wide insight society, also it beneficial to increase children reading interest.

Key words: mobile library, reading interest, role

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Terselainya penulisan tesis ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, atas bantuan dan dukungan baik berupa moril dan materiil kepada penulis, kami haturkan terima kasih, teriring doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka. Penulisan tesis ini tidak akan selesai manakala tidak ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW, M.A., Ph.D selaku ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus
4. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membantu kelancaran skripsi penulis, membimbing penulis sampai selesai.
5. Bapak Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A selaku Dosen Penguji Tesis yang telah membantu memberikan kritik dan saran dalam perbaikan tesis ini.

6. Seluruh Dosen dan Guru Besar Pascasarjana yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama menempuh S2.
7. Seluruh Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta (Perpustakaan Kota) yang telah memberikan informasi terkait penelitian tesis ini.
8. Seluruh warga masyarakat Kota Yogyakarta yang telah memberikan informasi terkait tesis ini.
9. Orang tua penulis Bapak Muhammad Ikhsan dan Ibu Siti Mudrikah, atas doa dan dukungan yang luar biasa banyaknya.
10. Saudara Penulis Mufidatul Khasanah, Sukarna, Haikal dan Kenzie, atas segala dukungan selama ini.
11. Rekan kerja di Perpustakaan Kota Yogyakarta khususnya Tenaga Teknis untuk ayun, nurul, hanik, desy, agus, alfian, budi, ali, bagus, oyit, zusyak, erlan, huda, rahmat, mbk emi, mbk leli, mbk nana, fajar, dan mas azis, yang telah memberikan dukungan atas terselesainya tesis ini.
12. Teman sekelas mahasiswa pascasarjana angkatan 2015 IPI Nonreg A, Maria, Anwar, Arif, Eko, Risha, dll.
13. Para sahabat dari S1 Aidha dan Reza yang saling mendukung untuk menyelesaikan tesis ini
14. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tesis ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu

Penulis menyadari penyusunan laporan ini sangatlah sederhana dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis mengharap semoga penyusunanpenelitian tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Februari 2018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
1. Tujuan.....	5
2. Kegunaan.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian Layanan	10
a. Pelayanan Publik	11
b. Perpustakaan Keliling.....	13
2. Minat Baca	14
a. Pola Pengembangan Minat Baca	14
b. Pengembangan Minat Baca	15
c. Motivasi Minat Baca	17

3.	Teori Peran	18
F.	Metode Penelitian.....	20
1.	Jenis Penelitian	20
2.	Pendekatan Penelitian.....	21
3.	Tempat dan Waktu Penelitian	22
4.	Informan Penelitian	22
5.	Metode Pengumpulan data	24
a.	Metode Observasi	24
b.	Metode Wawancara	25
c.	Metode Dokumentasi	25
6.	Analisis Data Penelitian	26
7.	Uji Keabsahan Hasil Penelitian	28
a.	Uji Kredibilitas	28
b.	Pengujian <i>Transferability</i>	31
c.	Pengujian <i>Dependability</i>	32
8.	Sistematika Pembahasan	32
BAB II	GAMBARAN UMUM.....	34
A.	Profil Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	34
1.	Sejarah Perpustakaan Kota Yogyakarta	34
2.	Visi dan Misi Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	35
3.	Keanggotaan Perpustakaan.....	36
a.	Tipe Keanggotaan	36
b.	Syarat Terdaftar Keanggotaan	37
c.	Jumlah Anggota Perpustakaan Kota	39
d.	Data Koleksi Perpustakaan Kota	41
e.	Statistik Pengunjung Perpustakaan Kota	43
4.	Dasar Hukum didirikan Layanan Puspita.....	44
B.	Layanan Perpustakaan.....	48
C.	Layanan Puspita	52
1.	Alur Pelayanan Puspita Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	53
2.	Kebijakan Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	55

a.	Sarana Prasarana Perpustakaan Kota Yogyakarta	55
b.	Masyarakat (<i>User</i>) Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	60
D.	Sumber Daya Manusia dan Struktur Organisasi	62
BAB III PEMBAHASAN.....		65
A.	Layanan Puspita Perpustakaan Kota Yogyakarta	65
1.	Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Adanya Layanan Puspita di Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	72
a.	Upaya mendekatkan koleksi	72
b.	Peningkatan inovasi layanan.....	76
2.	Usaha Masyarakat Kota Yogyakarta dalam Pengembangan Minat Baca 80	
B.	Gambaran minat baca masyarakat Kota Yogyakarta	90
C.	Peran Layanan Puspita Terhadap Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta.....	101
1.	Peran sebagai suatu kebijakan.....	102
2.	Peran sebagai strategi.....	103
3.	Peran sebagai alat komunikasi	108
4.	Peran sebagai terapi.....	109
BAB IV PENUTUP		115
A.	Kesimpulan	115
B.	Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA		120

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Anggota Perpustakaan Kota pada Desember 2017	40
Tabel 2 Jumlah Anggota Perpustakaan Kota Berdasarkan Jenis Kelamin pada Desember 2017.....	40
Tabel 3 Data Koleksi Perpustakaan Kota Yogyakarta.....	42
Tabel 4 Prosentase Koleksi Puspita	57
Tabel 5 Jenis Layanan Motor Keliling.....	66
Tabel 6 Jumlah Pendaftar Kartu Anggota Perpustakaan Kota Tahun 2017.....	70
Tabel 7 Jumlah Pendaftar Kartu Anggota Perpustakaan Kota Tahun 2017	75
Tabel 8 Jenis Layanan Motor Keliling.....	76
Tabel 9 Pembagian Wilayah Layanan Puspita.....	94
Tabel 10 Lokasi Penelitian.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pola Pengembangan Perpustakaan	15
Gambar 2 Statistik Pengunjung Perpustakaan Kota Tahun 2017	44
Gambar 3 Diagram Alir Permohonan Lokasi Puspita.....	54
Gambar 4 Koleksi Puspita di Sayap Kanan	56
Gambar 5 Layanan Internet Puspita.....	58
Gambar 6 Armada Puspita saat Layanan di Lokasi	59
Gambar 7 Pendampingan Orangtua dalam mengakses Koleksi Puspita.....	61
Gambar 8 Statistik Pengunjung Puspita 2017	88
Gambar 9 Grafik Sekolah 2014 - 2017	91
Gambar 10 Layanan Puspita di Kantor Kelurahan Cokrodiningratan	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat dan perpustakaan adalah kesatuan penting yang tidak dapat dipisahkan. Perpustakaan memiliki andil dalam mengembangkan wawasan masyarakat. Perpustakaan pada dasarnya memiliki fungsi sebagai pusat informasi, sumber pendidikan, dan sarana penyimpan kekayaan intelektual manusia.¹ Tak dapat dimungkiri lagi pada akhir-akhir ini semakin banyak perorangan, organisasi dan lembaga pemerintah yang mulai menaruh perhatian lebih terhadap perpustakaan.

Meskipun perhatian terhadap perpustakaan sudah baik, akan tetapi perpustakaan masih menghadapi tantangan. Tantangan yang dihadapi adalah rendahnya tingkat minat baca masyarakat di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari artikel Jakarta post dengan judul “*Indonesia ranks second-last in reading interest: Study*”. Dalam artikel tersebut dijelaskan sebuah penelitian yang menggambarkan minat baca di Indonesia. Sedangkan minat baca masyarakat Yogyakarta, dapat dilihat dari indeks baca masyarakat. Sebuah artikel berita dari Tribun Jogja menginformasikan fakta bahwa Yogyakarta walaupun memiliki Indeks Baca tertinggi di

¹Lasa Hs, *Kamus kepustakawanan* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), 263.

Indonesia dengan nilai 0,09, namun minat baca masyarakat Yogyakarta masih sangat memperhatikan jika dibanding dengan indeks baca negara maju yang telah mencapai 0,45.² Fakta tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat Yogyakarta tentang membaca masih rendah. Upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat memerlukan kesadaran dari masing-masing individu dan peran tokoh masyarakat sekitar.

Tokoh masyarakat melalui pengaruhnya dalam lingkungan sosial diharapkan mampu untuk memberikan dorongan kepada masyarakat untuk membaca dan mengenalkan anak pada buku. Masyarakat dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan minat baca seperti membangun perpustakaan mini maupun pojok baca. Kegiatan tersebut dapat di inisiasi melalui permohonan bantuan buku ke instansi pemerintah daerah atau pengumpulan buku-buku bacaan dari masyarakat sekitar, atau bisa juga bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat, salah satunya ialah perpustakaan kota Yogyakarta.

Perpustakaan Kota Yogyakarta yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang terkenal dengan julukan 'Kota pelajar'. Julukan tersebut semestinya diimbangi dengan prestasi siswa, mahasiswa, tingkat minat baca yang tinggi, dan didukung dengan fasilitas perpustakaan yang mencukupi. Banyaknya pegiat literasi informasi

²Mim, *Minat baca warga DIY masih rendah*, dalam <http://jogja.tribunnews.com/2014/12/21/minat-baca-warga-diy-masih-rendah>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2016, pukul 20.00 WIB, 1.

membantu dalam gerakan cinta buku dan budaya baca masyarakat di wilayah kota Yogyakarta mengajak dan membudayakan membaca.

Perpustakaan Kota merupakan perpustakaan umum yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi.³ Salah satu program Perpustakaan Kota Yogyakarta yaitu Perpustakaan Alternatif Kota Yogyakarta atau biasa disingkat PUSPITA. Selanjutnya, dalam penelitian ini Perpustakaan Alternatif Kota Yogyakarta akan disebut Layanan Puspita. Layanan Puspita merupakan salah satu inovasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Yogyakarta sebagai pengembangan perpustakaan keliling. Layanan Puspita beroperasi secara umum, yang berarti layanan tersebut bisa dinikmati oleh masyarakat umum dari semua kalangan mulai anak-anak hingga dewasa.

Penyelenggaraan Layanan Puspita ini dimaksudkan agar masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan dapat mengakses informasi. Layanan Puspita beroperasi di berbagai wilayah Kota Yogyakarta. Berbeda dengan Perpustakaan keliling sebelumnya, Puspita melayani masyarakat dengan jangkauan sampai pada tingkat RT dan RW. Cakupannya lebih luas tidak hanya siswa TK dan SD, tingkat RT, RW, kelurahan maupun kecamatan. Jam operasional Puspita dari pagi hingga malam, mulai pukul 09.00 – 20.00 WIB.

³Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2007), 3.

Kelengkapan yang dimiliki oleh Puspita ini antara lain buku umum, mencakup koleksi anak, dewasa, majalah, dan koran. Sekitar bulan Juli 2017 ditambahkan fasilitas penunjang berupa laptop dan modem wifi untuk mengakses internet. Tujuan diberikannya fasilitas internet adalah untuk menambah daya tarik masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan keliling. Adanya fasilitas yang beragam tersebut, berdasarkan pengamatan penulis masyarakat merasa nyaman dengan koleksi buku yang tersedia dan anak-anak juga dapat memanfaatkan fasilitas komputer. Akses informasi di internet melalui laptop bagi anak-anak berada dalam pengawasan dari petugas atau pustakawan. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat melihat tontonan yang bermanfaat dan memiliki nilai pendidikan.

Kepercayaan yang dibangun dan keterlibatan masyarakat Kota Yogyakarta dapat menambah nilai positif terhadap perpustakaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini memaparkan kajian mendalam tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan minat baca melalui Perpustakaan Keliling Puspita.

B. Rumusan masalah

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah Layanan Puspita Perpustakaan Kota Yogyakarta?
2. Bagaimanakah gambaran minat baca masyarakat Kota Yogyakarta?

3. Bagaimanakah peran Layanan Pusita terhadap pengembangan minat baca masyarakat Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, antara lain:

- a. Mengetahui Layanan Puspita Perpustakaan Kota Yogyakarta.
- b. Mengetahui gambaran minat baca masyarakat Kota Yogyakarta
- c. Mengetahui perubahan minat baca masyarakat setelah adanya layanan puspita.

2. Kegunaan

- a. Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini, masyarakat Kota Yogyakarta lebih mengerti arti penting membaca dan mengenal perpustakaan lebih jauh.
- b. Sebagai sarana promosi dan kegiatan yang berguna dalam meningkatkan minat baca masyarakat
- c. Sebagai alat percontohan perpustakaan di daerah lain dalam mengurangi buta aksara di Yogyakarta

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai minat baca telah dilakukan oleh peneliti lain dengan objek atau sasaran yang berbeda, berikut penulis paparkan 3 penelitian yang berhubungan dengan minat baca.

Penelitian pertama dilakukan oleh R. Deffi Kurniawati dan Nunung Prajarto yang diterbitkan dalam Jurnal berkala Ilmu perpustakaan dan informasi – Volume III. Nomor 7. 2007.⁴ Penelitian ini membahas mengenai Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat : survei pada perpustakaan umum Kotamadya Jakarta Selatan. Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan dan sosial. Pada sisi lain, minat baca masyarakat perlu untuk ditingkatkan. Permasalahannya, sejauh mana peranan perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode survey yang penekanannya pada analisis deskriptif, penelitian ini mengambil 232 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara statistik adanya pengaruh positif yang signifikan pada Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat untuk masing-masing variabel (X1) $0,022 < 0,05$, (X2) $0,01 < 0,05$ dan (X3) $0,03 < 0,05$ maupun secara serentak (X1), (X2) dan (X3) dengan nilai alpha σ ($0,00 < 0,05$). Secara umum, penggunaan hasil mean (μ) hipotetik dan

⁴R. Deffi Kurniawati, “Peranan Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat :: Survei pada Perpustakaan Umum Kotamadya, Jakarta Selatan”. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi - Volume III Nomor 7: Universitas Gadjah Mada, 2007, 1.

standar deviasi (σ) hipotetik menunjukkan bahwa, koleksi perpustakaan (X1) cukup tinggi mencapai 48,28 %, promosi perpustakaan (X2) tinggi 59,48 % dan kualitas pelayanan (X3) tinggi mencapai 50,43 % serta minat baca masyarakat (Y) cukup tinggi 41,81 %. Kondisi ini menggambarkan bahwa koleksi perpustakaan, promosi perpustakaan dan kualitas pelayanan perpustakaan merupakan unsur penting dalam perpustakaan guna peningkatan minat baca masyarakat.

Penelitian diatas memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu Kuantitatif. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Persamaannya adalah usaha dalam peningkatan minat baca masyarakat dengan perpustakaan dan kualitas pelayanan.

Penelitian kedua oleh Farid Ahmadi yang diunggah di Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 27, No 1 (2010) yang berjudul meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar dengan metode Glenn Doman berbasis multimedia⁵ "Tumbuh Minat Baca Siswa SD Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia" adalah metode yang dikembangkan oleh Glenn Doman lebih lanjut dengan memanfaatkan teknologi informasi maju, dirancang dengan menggunakan metode campuran multimedia dan mencocokkan antara audio, visual dan teks. Glenn Doman metode adalah metode mengajar anak-anak untuk membaca dan mengenali huruf dengan

⁵Ahmadi, "Meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar dengan metode glenn doman berbasis multimedia". Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP):Volume 27 Nomor 1, 2010. Dalam <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/194>. diakses pada 5 Oktober 2016, pukul 21.09 WIB, 1.

menggunakan kartu flash sehingga siswa akan memiliki kemampuan untuk percaya diri, imajinatif, dan lainnya. Metode ini dirancang untuk membuat para guru, orang tua atau anak-anak mereka mengetahui dan memahami hal-hal yang ada di sekitar mereka. Tujuan utama dari media pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar yang semakin mengalami kemerosotan. Diharapkan bahwa setelah mereka mengetahui hal-hal yang berada disekitar mereka, mereka dapat kata-kata string untuk membuat kalimat yang indah dalam bentuk visualisasi pembelajaran interaktif melalui CD. Dengan metode penelitian tindakan kelas, yang diselenggarakan dari 2 siklus terdapat peningkatan hasil belajar dengan metode ini sebesar 60% dari pembelajaran konvensional.

Penelitian diatas memiliki beberapa perbedaan diantaranya adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan minat baca. Metode yang digunakan adalah dengan metode campuran multimedia dan mencocokkan antara audio, visual dan teks. Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat baca siswa sekolah dasar.

Penelitian ketiga oleh Silvia Renitasari yang berjudul Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Dengan Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus Di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman).⁶

Dalam penelitian ini penulis bermaksud merumuskan strategi peningkatan minat baca masyarakat. Strategi Kantor Perpustakaan Daerah

⁶Silvia Renitasari, “*Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Dengan Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman)*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 1.

Kabupaten Sleman dalam peningkatan minat baca adalah suatu cara menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai peningkatan minat baca. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan sumber data adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini untuk memperoleh strategi yang tepat digunakan analisa SWOT. Analisa dimulai dengan mengidentifikasi mandat, visi dan misi organisasi; kemudian mengidentifikasi lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan, mengidentifikasi lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman. Dari adanya kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman tersebut kemudian diidentifikasi isu-isu strategis. Langkah selanjutnya mengelola isu apakah operational atau strategis dengan menggunakan test litmus. Berdasarkan hasil test litmus diperoleh 4 (empat) strategi dalam peningkatan minat baca yaitu: 1) mengoptimalkan pengembangan perpustakaan desa dan masyarakat dalam mendukung gerakan minat baca; 2) meningkatkan kemudahan akses informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat; 3) pembangunan gedung dan penyediaan sarana prasarana perpustakaan yang sesuai standar nasional perpustakaan; 4) menyusun regulasi tentang perpustakaan di tingkat daerah dengan dukungan Undang-undang No 43 Tahun 2007 dan Keputusan Mendagri No.3 Tahun 2001.

Penelitian diatas memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu strategi untuk mengetahui minat baca masyarakat menggunakan analisis

SWOT. Persamaannya adalah penentuan sumber data menggunakan purposive sampling, melakukan wawancara kepada siapa saja secara acak.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Layanan

Layanan berasal dari kata 'layan' yang berarti membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Sedangkan 'layanan' adalah perihal atau cara melayani.⁷ Jadi pengertian layanan adalah suatu cara untuk melayani atau membantu seseorang untuk memenuhi keinginannya.

Layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan di perpustakaan dan ditujukan untuk pemakai perpustakaan atau yang sering disebut dengan pemustaka.⁸ Pada hakikatnya layanan perpustakaan berkembang secara dinamis seiring dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat. Pergerakan ini dipengaruhi karena perkembangan jaman yang berubah. Perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan memberikan layanan yang bersifat aktif bahkan proaktif dengan menawarkan berbagai bentuk informasi kepada masyarakat yang dilayaninya.⁹

⁷<https://kbbi.web.id/layan> diakses pada 22:44 25 mei 2018.

⁸ Pelayanan bahan pustaka Modul 1, 1.1

⁹*Ibid.* 1.3

a. Pelayanan Publik

Pelayanan publik diartikan oleh Lewis dan Carol sebagai *is a public trust. Citizens expect public servants to serve the public interest with fairness and to manage public resources properly on a daily basis. Fair and reliable public services inspire public trust. Public service ethics are a prerequisite to, and underpin, public trust, and area keystone of good governance.*¹⁰

Pelayanan Publik merupakan kepercayaan masyarakat terhadap pegawai negeri dalam melayani kepentingan umum dengan keadilan. Selain itu, masyarakat juga diberi kewenangan untuk mengelola sumber daya dengan benar setiap harinya. Pelayanan publik yang adil dan dapat diandalkan menginspirasi kepercayaan publik atau masyarakat. Dibutuhkan etika pelayanan sebagai syarat untuk mendukung kepercayaan publik. Segala kepentingan di atas merupakan kunci pemerintahan yang baik.

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.¹¹

¹⁰Carol W. Lewis, Stuart C. Gilman, *The Ethics Challenge in Public Service: A Problem-Solving Guide* (United States: Civil Service Ethics, 2005), 22.

¹¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pasal 1 ayat 1, 2.

Setiap instansi yang termasuk dalam Pelayanan publik berhak memiliki peraturan atau ketentuan yang wajib dipatuhi oleh yang diberi layanan atau masyarakat. Adapun kriteria yang dapat digunakan adalah Masyarakat berkewajiban:¹²

- 1) Mematuhi dan memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam standar pelayanan;
- 2) Ikut menjaga terpeliharanya sarana, prasarana, dan/atau fasilitas pelayanan publik; dan
- 3) Berpartisipasi aktif dan mematuhi peraturan yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan publik.

Hubungan yang terjadi antara petugas layanan dan publik (masyarakat) dapat membentuk sebuah interaksi yang baik. Petugas layanan memberikan segala kebutuhan masyarakat dengan ketentuan yang telah ditetapkan, di sisi lain masyarakat juga harus ikut menjaga sarana prasarana dan ikut serta aktif dalam proses penyelenggaraan pelayanan publik.

Tujuan pelayanan publik adalah melayani kepentingan umum dengan mudah dan cepat. Caranya dengan usaha-usaha yang terencana. Pertama-tama dapat diawali dengan mencari informasi mengenai kepuasan masyarakat terhadap apa yang diberikan oleh pembeli pelayan. Setelah mendapatkan informasi keluhan dari

12 Moch. Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat* (Setara Press: Malang, 2014), 144.

masyarakat dapat kaji dan dikembangkan menjadi langkah-langkah perbaikan.¹³

b. Perpustakaan Keliling

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 22 no.5 menjelaskan bahwa Pemerintah, pemerintah provinsi, dan/atau kabupaten/kota melaksanakan layanan perpustakaan keliling bagi daerah yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.¹⁴

Sebagai instansi Pemerintah yang bergerak di bidang pelayanan jasa, Perpustakaan Kota memiliki andil dalam memajukan pelayanan terhadap masyarakat dalam mengembangkan minat baca. Salah satu cara yang dapat dicapai adalah dengan mengadakan layanan perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling berorientasi lebih luas ke masyarakat, baik melalui jalur formal maupun informal. Tujuannya agar masyarakat baik anak-anak maupun dewasa membudayakan membaca sejak dini, mengenalkan sejak dini ke anak. Jangkauan wilayahnya se-Daerah Kota Yogyakarta.

¹³Ahmad Norma Permata, dkk., *Monitoring Pelayanan Publik Pemerintah Daerah: Buku Panduan* (Jakarta: Partnership For Governance Reform in Indonesia, 2014), 15.

¹⁴Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-UndangPasal 22 no 5, 5.*

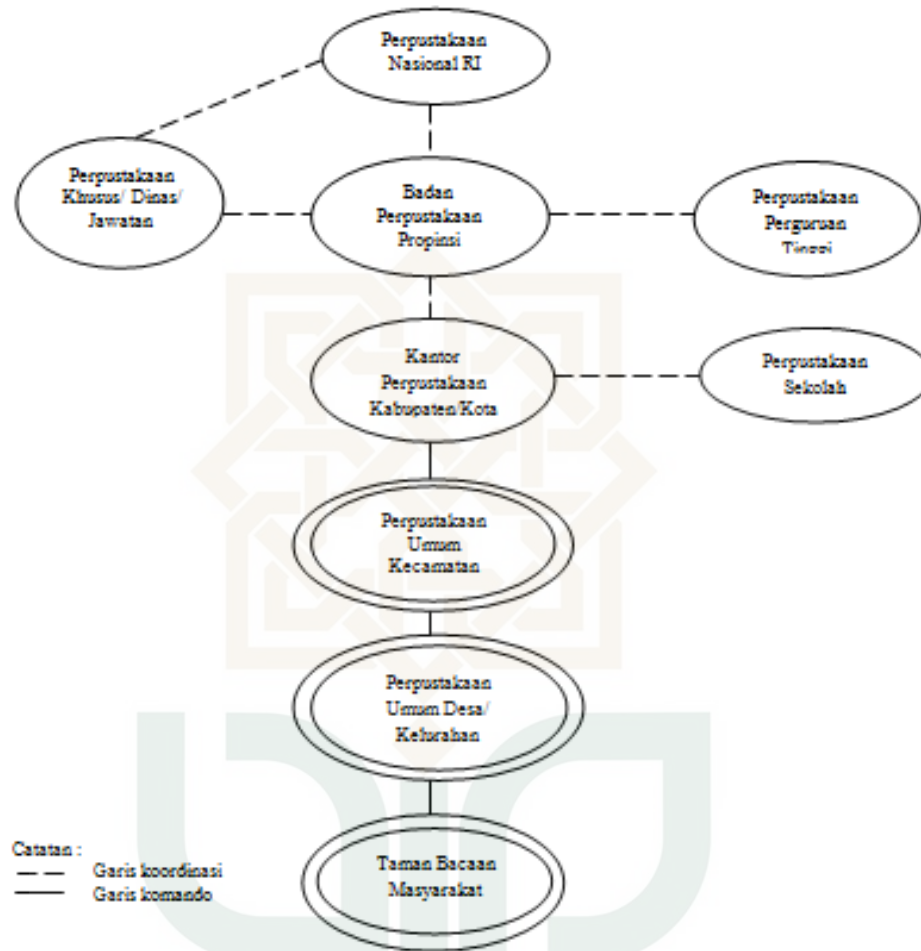
2. Minat Baca

a. Pola Pengembangan Minat Baca

Perlu diketahui sebelumnya mengenai pola pengembangan perpustakaan. semua berawal dari induk perpustakaan adalah Perpustakaan Nasional, yang memiliki kewenangan memberi tugas kepada perpustakaan khusus dan provinsi untuk mengembangkan wilayah perpustakaan di tingkat perguruan tinggi. Kemudian Badan provinsi mengembangkan di wilayah kota di masing-masing daerah. Dilanjutkan di daerah kecamatan, kelurahan dan membentuk suatu Taman baca masyarakat.

Pengembangannya diserahkan secara langsung kepada setiap wilayah untuk disesuaikan ke masing-masing wilayah. Setiap perpustakaan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar yang di komparasikan dengan era informasi berbasis teknologi. Peran pustakawan dalam pengembangan perpustakaan patut dipertanggungjawabkan. Memahami keadaan masyarakat yang beraneka ragam dengan berbagai kebutuhan.

Gambar 1
Pola Pengembangan Perpustakaan



Sumber: Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca, 2001¹⁵

b. Pengembangan Minat Baca

Ada beberapa tahapan yang dapat dilalui dalam pengembangan minat baca. Dimulai dari keluarga, lingkungan sekitar, rukun kampung, desa atau kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁶

¹⁵Idris Kamah, *Pola dan strategi: pengembangan perpustakaan dan pembinaan minat baca* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2001), 27.

¹⁶Idris Kamah, *Pola dan strategi*, 47.

Langkah pembinaan minat baca dapat dilakukan dengan lima jalur antara lain, (1) Jalur Rumah Tangga dan Keluarga, (2) Jalur masyarakat dan lingkungan, (3) Jalur pendidikan, (4) Jalur Instansional, dan (5) Jalur Instansi fungsional pembina.¹⁷ Dalam penelitian ini fokus pada pembinaan minat baca melalui jalur masyarakat dan lingkungan. Jalur ini berfokus tentang masyarakat sekitar RT/RW atau kelompok hunian, desa/kelurahan, dan kecamatan menyelenggarakan perpustakaan atau taman bacaan di lingkungan masing-masing. Selain itu, dapat pula melalui ketua rt/rw, Lurah/Kepala Desa, Camat setempat yang membuat program kunjungan perpustakaan bagi warganya.

Membangun minat membaca harus ditanamkan sejak dini. Membiasakan anak sejak kecil untuk membaca, mengenalkan pentingnya membaca. Selain lingkungan keluarga ada lingkungan bermain, di sekolah juga seharusnya menjadi tempat yang dapat menambah wawasan yang lebih luas.

Pengembangan minat baca tingkat desa atau kelurahan dapat disalurkan melalui TBM (Taman Baca Masyarakat). Dapat dikelola bersama-sama dan dikembangkan untuk penemuan kebutuhan masyarakat. Mengenalkan masyarakat tentang pentingnya membaca, dengan membaca masyarakat diharapkan lebih peduli

¹⁷Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002), 23

dengan perpustakaan dan dapat menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas.

c. Motivasi Minat Baca

Membangun kesadaran diri untuk mengungkapkan jati diri sebenarnya tidaklah mudah. Perlu latihan, belajar dari pengalaman, berinteraksi dengan orang lain, dan masih banyak lagi. Hal tersebut dapat membantu kita untuk lebih mengeksplorasi diri, lebih memahami kebutuhan diri. Pentingnya motivasi juga berpengaruh pada perkembangan psikologi seseorang.

Motivasi mempunyai empat pengaruh penting dalam pembelajaran, antara lain:¹⁸

- 1) Motivasi memberi semangat sehingga individu menjadi aktif, sibuk dan tertarik
- 2) Motivasi menopang upaya dan menjaga (belajar) individu agar tetap berjalan
- 3) Motivasi mengarahkan dan mengendalikan tujuan individu sehingga dapat melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan (khusus) yang diinginkan
- 4) Motivasi adalah selektif, agar individu dapat menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana tugas-tugas itu akan dilakukan.

¹⁸Undang Sudarsono, *Pembinaan minat baca* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010),5.4.

Motivasi dibangun dari lingkungan terdekat, keluarga, lingkungan rumah, sekolah dan teman. Menggugah semangat diri untuk mencoba menerima motivasi dari orang lain dapat menambah hasil yang positif. Menjadikan kekuatan baru bagi seseorang untuk mengeluarkan jati diri sendiri.

3. Teori Peran

Peran artinya perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹⁹Teori peran (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan antara teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi.²⁰

“Teori peran menggambarkan interaksi sosial untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Seorang mengobati dokter. Statusnya sebagai dokter maka ia harus mengobati pasien yang datang kepadanya dan perilaku ditentukan oleh peran sosialnya”.²¹

Beberapa dimensi peran terbagi oleh beberapa bagian, sebagai berikut :²²

- a. Peran sebagai suatu kebijakan. Peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan,

¹⁹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> diakses 27/5 2018 pukul 11.09 WIB

²⁰ Sarwono, S.W. ,*Teori-teori Psikologi Sosial* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002)

²¹ Sarwono, S.W. ,Teori-teori, 89

²²Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan* (Jakarta: Walhi, 2003), 43

sesuai dengan tanggungjawab yang dimilikinya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kebijakan yang dimiliki Perpustakaan Kota Yogyakarta dalam mengelola perpustakaan keliling Puspita.

- b. Peran sebagai strategi. Peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar (public supports). Dalam hal ini adalah strategi Perpustakaan Kota Yogyakarta dalam mengembangkan minat baca masyarakat melalui Layanan Puspita.
- c. Peran sebagai alat komunikasi. Peran sebagai alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel. Dalam hal ini adalah komunikasi yang terjalin antara pemustaka dan pustakawan yang bertugas dilapangan. Selain itu komunikasi dengan masyarakat secara virtual melalui media sosial.
- d. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi

persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan. Dalam hal ini tidak digunakan karena tidak sesuai dengan konsep Layanan Puspita Perpustakaan Kota Yogyakarta.

- e. Peran sebagai terapi. Peran dilakukan sebagai upaya penanganan masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat. Dalam hal ini dijelaskan bahwa peran sebagai terapi adalah dengan membaca buku dan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan setelahnya.

Dimensi peran yang telah dijelaskan diatas tidak semuanya memiliki kaitan yang erat dalam mengembangkan minat baca masyarakat. Namun sebagian besar memiliki tujuan yang penting bagi masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode ini sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya

dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).²³ Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), peneliti terjun mengamati, ikut berpartisipasi dan mencatat setiap kegiatan.

Alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti harus mengetahui sejarah dan perkembangan layanan Puspita di masyarakat. Sehingga dapat lebih mudah dalam pengambilan data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi:²⁴

- a. Menetapkan fokus penelitian,
- b. Memilih informan sebagai sumber data,
- c. Melakukan pengumpulan data,
- d. Menilai kualitas data,
- e. Analisis data,
- f. Menafsirkan data, dan
- g. Membuat kesimpulan hasil temuannya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Peneliti harus melakukan pengambilan data yang dapat mewakili

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

²⁴Ibid., hlm. 222

seluruh keadaan dalam penelitian.²⁵ Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan secara langsung. Turut berpartisipasi dan mengamati secara detail proses pelaksanaannya.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di wilayah Kota Yogyakarta dibawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. Sedangkan, pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret 2017. Untuk proses pengambilan data dilanjutkan dengan pengolahan serta analisis data.

4. Informan Penelitian

Subyek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti: 1) informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian; 2) informan utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti; 3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.²⁶

²⁵Imam Robanndi, *Becoming the winner: riset, menulis ilmiah, publikasi ilmiah, dan presentasi* (Yogyakarta: ANDI, 2008), 25.

²⁶Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Kencana, 2006), 171-172.

Dalam penelitian ini tidak terdapat informan key, karena pokok permasalahan terdapat pada informan utama. Adapun kriteria informan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdomisili di wilayah Kota Yogyakarta
2. Memiliki jabatan seperti RT maupun RW
3. Bersedia menjadi informan dalam penelitian

Berdasarkan kriteria di atas, maka informan utama dalam penelitian ini adalah Ketua RT maupun Ketua RW di wilayah Kota Yogyakarta. Pemilihan Ketua RT atau RW yang dijadikan informan utama adalah wilayah yang didatangi Perpustakaan keliling Puspita. Untuk menambah kelengkapan dan keakuratan sumber data diperlukan data informan tambahan.

Dalam menentukan informan tambahan perlu dirumuskan kriteria, sebagai berikut:

1. Mengetahui sejarah dan tujuan Layanan Puspita
2. Memiliki pengalaman dalam hal pelayanan jasa perpustakaan
3. Berdomisili di wilayah Kota Yogyakarta
4. Bersedia menjadi informan dalam penelitian

Berdasarkan kriteria di atas, informan tambahan dalam penelitian ini adalah penanggungjawab penyelenggaraan Layanan Puspita, Ibu Sri Anik Lestari, A.Md., SIP., dan petugas Layanan Puspita Bayu Widya H. S.IP. yang secara langsung memberikan layanan perpustakaan keliling di masyarakat. Diharapkan dengan informan

tambahan didapat informasi yang lebih lengkap dan mencukupi data yang diperlukan peneliti.

5. Metode Pengumpulan data

a. Metode Observasi

Observasi partisipatif berarti peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Tujuan menggunakan jenis observasi partisipatif ini adalah mendapatkan data yang lebih lengkap dan tajam.²⁷

Pada saat observasi, peneliti ingin melihat masyarakat yang ikut memanfaatkan perpustakaan keliling, antara lain:

1. Ketika masyarakat mendatangi Perpustakaan Keliling Puspita, dan memanfaatkan koleksi yang tersedia.
2. Ketika masyarakat membaca buku melalui Perpustakaan Keliling Puspita.

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mengetahui pokok permasalahan yang ada di wilayah Kota Yogyakarta. Tujuannya untuk mengetahui fakta yang terjadi lapangan. Jika peneliti sudah mengetahui pokok permasalahan dan mengumpulkan data sementara sebagai acuan maka peneliti segera menganalisanya.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*. 230.

Dan jika ternyata hasil perolehan data tersebut masih merasa kurang, maka akan dilengkapi dengan metode wawancara dan dokumentasi.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁸ Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.²⁹

Tujuan peneliti menggunakan metode ini dalam pengambilan data adalah untuk menyempurnakan data penelitian. Data yang didapat dari wawancara kemudian dianalisis untuk kemudian dikaitkan dengan tema penelitian. Jika peneliti merasa data tersebut kurang maka peneliti harus melakukannya sampai data benar-benar valid dan sampai terasa jenuh.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁰ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.

²⁹Ibid., hlm. 233.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³¹

Metode dokumentasi ini digunakan sebagai metode yang terakhir, karena metode dokumentasi ini merupakan metode pelengkap bagi metode sebelumnya, yaitu metode observasi dan wawancara. Data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dikumpulkan kemudian dikelompokkan sesuai tema penelitian. Jika peneliti merasa kurang atau belum lengkap data penelitiannya maka metode dokumentasi inilah yang berfungsi sebagai pelengkapnya.

6. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan analisis data lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis

³¹Sugiyono, *Metode.....*, 240.

³²*Ibid.* Hlm. 244.

data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat tiga langkah pokok yang dikemukakan Miles dan Huberman, antara lain:³³

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Reduksi data yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah mengumpulkan data-data dari lapangan baik dari hasil wawancara, maupun observasi. Dari hasil data yang terkumpul kemudian di kelompokkan sesuai dengan fokusnya. Jika sudah terkelompok data tersebut dipilih sesuai dengan tema kita.

³³*Ibid.*, hlm. 247.

Maka, akan terlihat lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Setelah dilakukannya reduksi data, langkah berikutnya adalah display data.

Penyajian data berarti mendeskripsikan kembali atau menulis ulang hasil data reduksi. Hasil tersebut dapat disajikan dalam bentuk bagan atau bentuk uraian singkat. Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Kesimpulan ini didapat dari data yang terkumpul dari hasil reduksi data dan display data. Hasil ini merupakan temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran baru yang nantinya akan menjadi jelas setelah diteliti lebih lanjut.

7. Uji Keabsahan Hasil Penelitian

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).³⁴

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, antara lain:

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 267.

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan dirahasiakan. Tujuan melakukan perpanjangan pengamatan adalah membuat peneliti menjadi sering kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui manapun yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *raport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan data, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Setelah data yang diterima peneliti melalui perpanjangan pengamatan, hasil yang diterima peneliti kemudian peneliti mengungkapkan dengan kata-kata yang sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan pengecekan dari situasi yang berbeda, didapatkan hasil yang sama dan memiliki kepastian data.

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi bukan hanya dari informan key saja, namun juga dari informan tambahan.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang didapat dari beberapa sumber, kemudian dilakukan pengecekan dengan teknik pengambilan data yang dilakukan.

3. Triangulasi waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan pengecekan dari situasi yang berbeda, didapatkan hasil yang sama dan memiliki kepastian data.

b. Pengujian Transferability

Transferability berkaitan dengan nilai transfer yang bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Agar orang lain dapat memahami penelitian kualitatif, ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penulis dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini pengujian transferability dilakukan untuk menyusun laporan secara rinci dan sistematis dengan pembuatan catatan lapangan.³⁵

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 276.

c. Pengujian Dependability

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Seringkali peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.³⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan audit terhadap hasil penelitian yang dilakukan baik dari wawancara, observasi maupun dokumentasi. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

8. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Bagian pertama Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan Sistematika pembahasan. Membahas juga mengenaikajian pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian.

Bagian kedua Gambaran umum yang berisikan profil perpustakaan kota yogyakarta, layanan perpustakaan, layanan puspita dan sumber daya manusia dan struktur organisasi.

³⁶*Ibid.*, hlm. 276.

Bagian ketiga Pembahasan yang berisikan mengenai gambaran minat baca warga Kota Yogyakarta, usaha masyarakat Kota Yogyakarta dalam pengembangan minat baca, faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya layanan Puspita, Membangun partisipasi masyarakat Kota dalam penyelenggaraan layanan Puspita, dan dampak layanan Puspita dalam pengembangan minat baca masyarakat.

Bagian keempat Penutup yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti mengenai partisipasi masyarakat tentang minat baca masyarakat Kota Yogyakarta melalui layanan Puspita.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Terselenggaranya Layanan Puspita adalah adanya program pemerintah di era Kabinet Kerja Jokowi. Program Kerja Pemerintah yang di berkesinambungan dengan hasil Rapat Koordinasi Kepala Perpustakaan Umum Kabupaten Kota se-Indonesia yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional. Perbandingan antara jumlah warga Kota Yogyakarta dengan jumlah pendaftar kartu anggota kurang dari 1%, maka perlu dilakukan pemerataan perpustakaan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya transportasi, kesibukan masyarakat, upaya mendekatkan koleksi ke masyarakat, dan dalam rangka meningkatkan inovasi layanan.

Penyelenggaraan Layanan Puspita memerlukan sebuah proses yang dikembangkan sesuai dengan kesesuaian permasalahan di lapangan. Seiring dengan itu, dibutuhkan strategi yang mendukung untuk mewujudkan minat baca masyarakat. Salah satunya dengan membangun perpustakaan desa. Perpustakaan desa dapat berkembang seiring dengan minat dan keinginan masyarakat untuk memajukan budaya literasi

informasi bagi masyarakat. Salah satu bentuk usaha masyarakat dalam memajukan literasi adalah dengan meramaikan Layanan Puspita. Masyarakat dapat memanfaatkan Layanan Puspita pada saat berkesempatan keliling di suatu wilayah. Disisi lain, dalam sebuah proses penyelenggaraan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah tersedianya sarana prasarana yang mendukung seperti armada motor roda 3 yang didalamnya terdapat koleksi dan sebuah laptop. Sedangkan faktor penghambatnya adalah cuaca. Saat cuaca mendung atau hujan, layanan harus diberhentikan untuk melindungi aset Perpustakaan. Namun, petugas tidak gentar dan tetap menuju lokasi yang telah dijadwalkan.

Usaha menciptakan sebuah tempat berupa taman bacaan atau perpustakaan desa yang dipergunakan untuk anak-anak yang ingin membaca bukan perkara mudah, diperlukan perencanaan yang matang dan disetujui oleh semua pihak terkait. Masyarakat dapat bekerjasama dengan instansi pemerintah daerah atau komunitas pegiat literasi terdekat. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan bakat anak, mengetahui kegemaran anak sejak dini, dan tentunya dapat membantu meningkatkan minat membaca. Selain itu, adanya keliling Puspita juga dapat membantu meningkatkan minat baca masyarakat. Hal tersebut dapat menjadi ukuran apabila dilihat dari jumlah pengunjung yang terus menerus mengalami peningkatan.

2. Gambaran Umum. Pemaparan yang telah digambarkan oleh peneliti tentang minat baca di masyarakat Kota Yogyakarta telah merujuk pada suatu simpulan. Gambaran minat baca masyarakat Kota Yogyakarta dirasa cukup baik. Melihat angka kunjung yang naik, seiring dengan perkembangan fasilitas yang ada di perpustakaan Keliling Puspita. Perpustakaan Keliling Puspita berusaha untuk selalu memberikan layanan yang informatif dan edukatif kepada masyarakat. Diharapkan dengan adanya Puspita dapat lebih meningkatkan minat baca masyarakat diimbangi dengan usaha masyarakat sekitar.
3. Peran Layanan Puspita dalam pengembangan minat baca masyarakat Kota Yogyakarta. Peran Layanan Puspita menghasilkan sebuah dampak positif bagi masyarakat, antara lain masyarakat menjadi lebih mengenal perpustakaan, lebih terbuka wawasan informasinya, memiliki pemikiran yang kritis dalam menanggapi berbagai informasi yang belum dapat jelas asal-usulnya. Selain itu, anak-anak juga menjadi lebih luas wawasannya, berawal dari ketidaksukaan pada buku kemudian menjadi senang membaca buku. Informasi yang didapatkan juga beraneka ragam, dari buku bacaan ringan sampai bacaan yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

Selain itu, ada beberapa dimensi peran ditimbulkan dari layanan puspita adalah peran sebagai suatu kebijakan yang membicarakan mengenai kebijakan perpustakaan Kota Yogyakarta dalam pengoperasian Layanan

Keliling Puspita; Peran sebagai strategi membahas mengenai strategi yang dilakukan Layanan Puspita yang selalu aktif untuk mengajak masyarakat membaca; peran sebagai alat komunikasi sebagai wadah komunikasi virtual atau maya dan komunikasi nyata. Komunikasi virtual berfungsi sebagai media promosi perpustakaan sedangkan komunikasi langsung sebagai bahan evaluasi layanan keliling, dan peran sebagai terapi adalah peran perpustakaan untuk mengajak masyarakat ikut membaca dan berperan aktif dalam pengembangan minat baca di wilayahnya.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang penulis inginkan untuk dijadikan bahan pertimbangan, antara lain:

1. Terdapat perbedaan jumlah yang signifikan antara jumlah masyarakat Kota Yogyakarta yang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan dengan mereka yang belum mendaftarkan diri. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya, kurangnya informasi yang sampai ke masyarakat mengenai layanan perpustakaan umum milik pemerintah yang dapat mereka akses secara cuma-cuma. Perpustakaan harus mengatasi ketimpangan jumlah ini dengan melakukan sosialisasi dalam bentuk inovasi menarik yang mampu menjangkau masyarakat luas. Perpustakaan Kota Jogja dalam hal ini menghadirkan inovasi layanan keliling Puspita untuk menjangkau warga Kota Yogyakarta yang memiliki keterbatasan akses untuk mengunjungi gedung perpustakaan.

2. Hambatan yang dilalui dalam pelayanan perpustakaan keliling Puspita adalah cuaca hujan. Penanganan yang dilakukan selama ini adalah dengan menutup layanan dan mengamankan koleksi yang tersedia. Petugas dapat melakukan negosiasi dengan pihak RT/RW untuk meminjamkan tempat berteduh dikala hujan, atau memberikan pilihan tempat-tempat yang teduh. Selain untuk berteduh saat hujan, tempat tersebut dapat dimanfaatkan untuk berteduh dikala siang hari.
3. Permasalahan penjadwalan yang kurang konsisten dapat mengakibatkan kurangnya jumlah pengunjung perpustakaan keliling. Selain itu, perlunya memberikan kabar kepada salah satu perwakilan masyarakat yang akan didatangi. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada warga lain biasanya akan ada perpustakaan keliling hari ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, "Meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar dengan metode glenn doman berbasis multimedia". *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP)*: Volume 27 Nomor 1, 2010. Dalam <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/194>. diakses pada 5 Oktober 2016, pukul 21.09 WIB.
- Anonim, "Indonesia ranks second-last in reading interest: Study", <http://www.thejakartapost.com/life/2016/08/29/indonesia-ranks-second-last-in-reading-interest-study.html>. Diakses pada tanggal 28 November 2016 pukul 18:59 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus Bahasa Indonesia Daring, dalam <https://kbbi.web.id/strategi> diakses pada 29 Agustus 2017.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus Bahasa Indonesia Daring, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/transportasi> diakses pada 18 Agustus 2017.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kamus Bahasa Indonesia Daring, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dampak> diakses pada 3 November 2017.
- Darmawan, Hartoyo. "Rakornas Bidang Perpustakaan 2017 : Perpustakaan, Dokumen Peradaban Bangsa", dalam <http://perpusnas.go.id/2017/03/rakornas-bidang-perpustakaan-2017-perpustakaan-dokumen-peradaban-bangsa/> diakses pada 01 Juni 2017 pukul 16.00 WIB.
- Depdiknas. *Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2001.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta. "Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Kota Yogyakarta" dalam <http://arsipdanperpustakaan.jogjakota.go.id/#> 29 Mei 2017 pukul 16.00 WIB.
- Hartono, Seno. "6 Program Prioritas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016", dalam <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/09/6-program-prioritas-pendidikan-dan-kebudayaan-tahun-2016-4631-4631-4631/> diakses pada 01 Juni 2017 pukul 16.00 WIB.

- Kamah, Idris. *Pola dan strategi: Pengembangan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2001.
- Keppmendiknas no 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Kurniawati, R. Deffi. "Peranan Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat :: Survei pada Perpustakaan Umum Kotamadya, Jakarta Selatan". *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi - Volume III Nomor 7: Universitas Gadjah Mada*, 2007.
- Laksmi. *Tinjauan Kultural terhadap Kepustakawanan: Inspirasi dari sebuah karya Umberto Eco*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, 2006.
- Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lewis, Carol W. Stuart C. Gilman. *The Etnics Challenge in Public Service: A Problem-Solving Guide*. United States: Civil Service Ethics, 2005.
- McCloskey, Donna Jo, et al. "Principles of Community Engagement, 2nd Edition, Clinical and Translational Science Awards Consortium", NIH Publication No. 11-7782, June 2011.
- Mim. "Minat baca warga DIY masih rendah", dalam <http://jogja.tribunnews.com/2014/12/21/minat-baca-warga-diy-masih-rendah>. Diakses pada tanggal 5 Oktober 2016, pukul 20.00 WIB.
- Nasution, Zulkarnain. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Malang: UMM Press, 2009.
- Oxford University Press, Oxford Dictionaries on website <https://en.oxforddictionaries.com/definition/strategy> diakses pada 8 September 2017.
- Permata, Ahmad Norma, dkk. *Monitoring Pelayanan Publik Pemerintah Daerah: Buku Panduan*. Jakarta: Partnership For Governance Reform in Indonesia, 2014.
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007.
- Renitasari, Silvia. "Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Dengan Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman)". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Robanndi, Imam. *Becoming the winner: riset, menulis ilmiah, publikasi ilmiah, dan presentasi*. Yogyakarta: ANDI, 2008.

- Ruky, Achmad S. *Sumber daya manusia berkualitas mengubah visi menjadi realitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Ruslan, Rosady. *Kiat & Strategi Kampanye Public Relations*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2007.
- Siti Irena, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Solekhan, Moch. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press, 2014.
- Sudarsono, *Undang. Pembinaan minat baca*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2006
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pasal 1 ayat 1.

LAMPIRAN



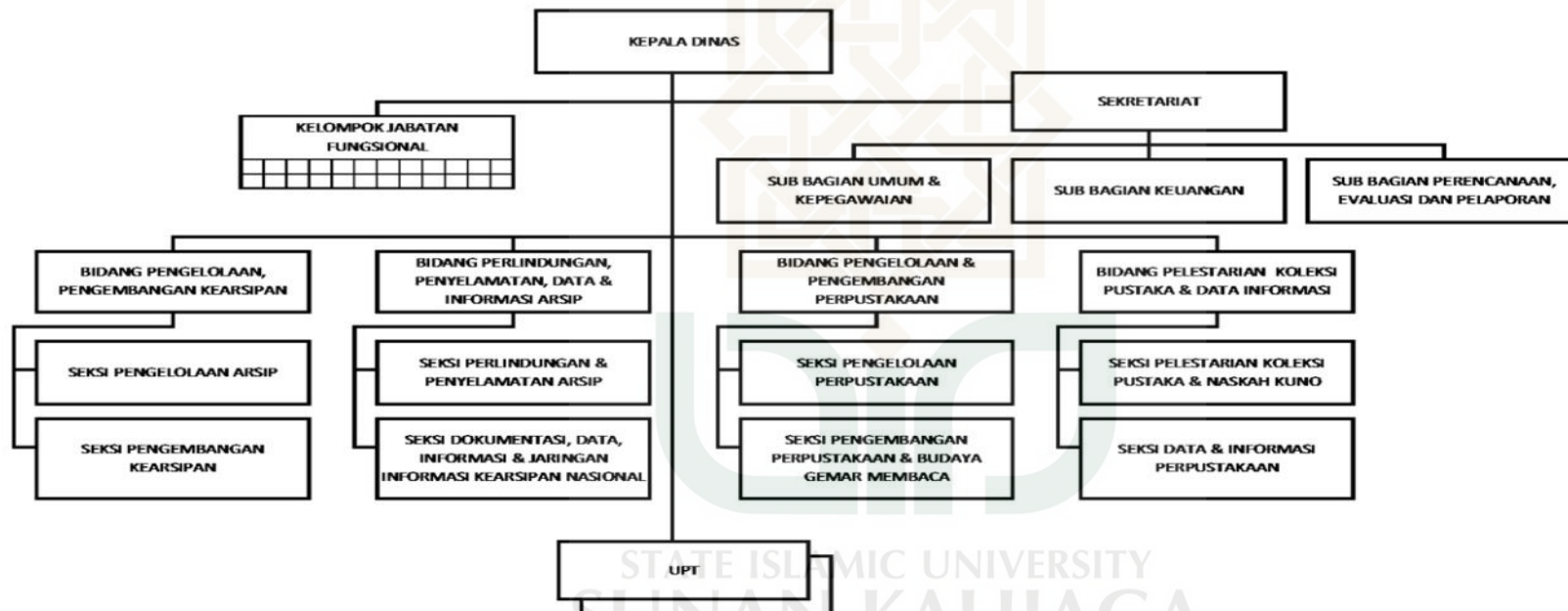
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 86 TAHUN 2016

TENTANG SUSUNAN ORGANISASI, KEDUDUKAN,
TUGAS, FUNGSI DAN TATA KERJA DINAS
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA
YOGYAKARTA

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN



WALIKOTA YOGYAKARTA

HARYADI SUYUTI

PEDOMAN WAWANCARA

NO	PERTANYAAN
1	Menurut bapak/ibu apa arti membaca bagi anak-anak?
2	Bagaimana menurut anda mengenai minat baca di daerah ini pak/bu?
3	Apakah ada jam belajar yang membatasi anak-anak dalam bermain dan belajar?
4	Dukungan apa yang dapat diberikan pihak kelurahan/ RW dalam menumbuhkan minat baca?
5	Apakah ada usaha yang dilakukan dari pihak kelurahan/RW dalam mengembangkan minat baca?
6	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai layanan puspita ini?
7	Bagaimana peran serta dari masyarakat tentang layanan puspita?
8	Menurut bapak/ibu, bagaimana tanggapan dari masyarakat dengan hadirnya layanan puspita?
9	Apakah bapak/ibu pernah mendengar dari masyarakat tentang adanya layanan puspita di daerah ini?
10	Apa harapan bapak/ibu kedepan dalam menumpas buta aksara di daerah ini?
11	Apakah ada perubahan dari masyarakat setelah datangnya layanan puspita ini?
12	Adakah kekurangan dari puspita ini setelah beberapa waktu datang disini?
13	Ada masukan untuk memajukan layanan puspita ini?

CATATAN LAPANGAN

TANGGAL	URAIAN
1 – 2 – 2017	<p>Lokasi: Lapangan Karang dan Pasar Giwangan Pukul 16.30 s/d 18.30</p> <p>Peneliti mengikuti layanan puspita berkeliling. Cuaca saat itu mendung dan hujan. Saat peneliti berada di lapangan, kondisi hujan dan perpustakaan puspita sudah tutup, karena kondisi hujan pengunjung pun sangat sedikit. Sasaran di lokasi pertama adalah tempat-tempat bermain di lapangan dan anak Paud yang belajar disana. Peneliti mencoba melakukan wawancara permulaan dengan pendidik paud. Bertanya mengenai tanggapan tentang hadirnya puspita. Di lokasi kedua peneliti tidak menemukan pemustaka yang mengunjungi perpustakaan keliling dikarenakan hujan lebat.</p>
5 – 2 – 2017	<p>Lokasi: RT 21 Kotabaru dan RW 08 Sapen Pukul: 09.30 s/d 14.00</p> <p>Peneliti mengikuti perjalanan Puspita dari lokasi pertama hingga kedua. Peneliti ingin melakukan pengamatan di kedua lokasi ini, bagaimana antusias dari masyarakat, komunikasi yang terjalin antara pemustaka, penanggung jawab daerah, dan pustakawan. Di lokasi pertama peneliti mendapati beberapa anak yang memanfaatkan perpustakaan keliling ini, sifatnya seperti bergerombol bersama teman sepermainannya. Ada pula seorang bapak yang memanfaatkan koran. Menjelang siang mereka pun berhamburan pulang, dan setelah itu perpustakaan sepi kembali. Lokasi kedua kondisinya hampir sama, saat setelah dibuka pengunjung berdatangan. Ada anak-anak bersama ibunya ada juga seorang bapak. Tidak berapa lama mereka pulang masing-</p>

	<p>masing dan perpustakaan kembali sepi. Beberapa kali ada anak yang hanya lewat saja.</p>
9 – 2 – 2017	<p>Balai RK Celeban Pukul: 18.00 s/d 20.00</p> <p>Peneliti datang ke lokasi untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat. Tokoh masyarakat adalah bapak RT. Karena lokasi Balai RK Celeban ini berdekatan dengan RT33 hampir setiap malam bapak Rt datang ke lokasi, walaupun hanya sekedar mampir untuk membaca koran sambil melihat-lihat kondisi di lapangan. Di Balai RK Celeban ini termasuk wilayah yang cukup antusias saat datangnya Puspita, banyak anak-anak usia Paud, TK, SD yang berkunjung. Lokasi ini juga berdekatan dengan Masjid, jadi saat selesai beribadah masyarakat dapat langsung mampir. Setelah Sholat Isya selesai saya berusaha mendatangi kediaman bapak RT untuk melakukan wawancara, ditemani salah satu petugas Puspita yang pada saat itu juga akan meminta tanda tangan kehadiran.</p>
11 – 2 – 2017	<p>Bangirejo Taman RW 10 Karangwaru Pukul: 16.15 – 17.00</p> <p>Pagi itu peneliti mencob ikut dengan petugas Puspita saat bertugas. Lokasi ini lumayan ramai pengunjungnya, karena dari segi tempat juga sangat strategis, dekat dengan sekolah dan masuk di lingkungan perumahan. Saat pebeliti datang bertepatan dengan anak-anak SD yang sedang pulang kegiatan Pramuka. Ada beberapa dari mereka yang bergerombol membaca bersama ada pula yang hanya melihat-lihat koleksi. Tak lama peneliti sdan salah satu petugas mendatangi pak RT... untuk meminta tanda-tangan kehadiran. Lalu peneliti mencoba memperkenalkan diri</p>

	<p>untuk meminta waktu wawancara sebentar, namun Pak Rt sepertinya kurang berkenan, namun peneliti tetap berusaha mewawancarai walaupun hanya mendapatkan sedikit informasi</p> <p>Depan Pos Ronda Kembar RW 17 Suryodiningratan Pukul 19.19 – 20.00</p> <p>Lokasi kedua, peneliti mencoba melakukan wawancara kepada Bapak RT. Sebelumnya peneliti melihat tingkah laku pengunjung. Cuaca saat itu kurang begitu bersahabat jadi pengunjung saat itu juga tidak begitu banyak. Selain anak-anak, remaja dan orang tua juga ikut berpartisipasi datang ke lokasi. Beberapa saat sampai di lokasi peneliti mencoba melakukan wawancara ke pak RT setempat. Banyak informasi yang didapat terkait dengan minat baca didaerah ini.</p>
13 – 2 – 2017	<p>Lapangan Asrama Polisi Jl. Aipda Ks. Tubun Pukul: 16.41 – 17.30</p> <p>Lokasi ini berada di lingkungan asrama polisi, dan lokasi ini juga sangat nyaman karena letaknya di lapangan sekitar rumah warga. Banyak anak-anak bermain di daerah itu dan orang tua yang sedang menyuapi anaknya. Antusias anak-anak juga sangat tinggi, ditambah dukungan dari orang tua dan tokoh masyarakat. Pak RW selaku yang bertanggung jawab di daerah itu sangat mendukung adanya puspita ini dan selalu mengajak anak-anak sekitar untuk mengunjungi Puspita. Sebelum kunjungan berakhir, peneliti melakukan wawancara dengan Pak RW. Beliau sangat antusias dan mendukung Puspita ini dapat membantu meningkatkan minat baca di daerah ini.</p>

	<p>Balai RW Ngadiwinatan Pukul: 19.30 – 20.00</p> <p>Tidak jauh dari lokasi sebelumnya, masih di daerah Ngampilan. Peneliti mengikuti petugas keliling Puspita dari awal hingga akhir. Menurut peneliti antusias dari masyarakat cukup lumayan. Namun masih bersifat berkelompok/ bergerombol. Beberapa dari mereka hanya datang jika temannya datang juga. Namun itu tidak menyulutkan semangat mereka untuk membaca. Mereka bercengkrama dengan petugas Puspita, dengan hal itu anak-anak jadi ingin tahu banyak. Setelah melakukan pengamatan, peneliti melakukan wawancara dengan bapak RW, saat melakukan wawancara Bapak RW juga sedang melayani masyarakat yang akan mengurus KTP. Saat wawancara peneliti ditemani oleh petugas Puspita. Wawancara berlangsung lancar dan kondusif.</p>
21 – 2 – 2017	<p>RW 4 tahunan Pukul 17:41 – 18.00</p> <p>Saat peneliti datang di daerah ini, kondisi lapangan sangat ramai dengan anak-anak. Namun kendalanya adalah lokasi yang kurang mendukung. Berada di pinggir jalan yang sempit, jalan harus terbagi dengan pengguna jalan lainnya. selain itu hanya dapat membuka satu pintu saja. Namun hal tersebut tidak menyurutkan anak-anak yang akan membaca. Semakin sore semakin ramai, di sisi lain peneliti mencoba melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat Bapak RT..... dalam proses wawancara tidak ditemukan kendala yang berarti hanya saja, informasi yang didapat kurang jelas gambarannya.</p>

17 – 2 – 2017	<p>Taman Wijaya Brata Pukul: 15.15 – 16.00</p> <p>Lokasi ini berada di depan Makam Wijaya Brata. Kondisi lapangan sangat memungkinkan dan tergolong luas. Saat itu anak-anak yang datang tidak begitu banyak, kebanyakan dari mereka datang saat-saat mau tutup layanan. Walaupun hanya sebentar namun anak-anak sangat senang dan antusias. Peran serta masyarakat kurang aktif karena tidak banyak orangtua yang ikut berpartisipasi.</p>
4 – 4 – 2017	<p>Balai RW 16 Karanganyar Pukul: 18.50 – 19.30</p> <p>Saat peneliti datang layanan sedang berjalan, beberapa anak bergerombol untuk datang ke puspita. Kebanyakan dari mereka sedang memanfaatkan layanan internet. Beberapa saat kemudian ada ibu dan bapak yang juga datang ke puspita, awalnya mereka saling berderita satu sama lain namun lama kelamaan mereka juga menyempatkan diri untuk membaca majalah di dekat mereka. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan ibu RW yang saat itu sedang selesai mengajar anak-anak sekitar, kebetulan ibu RW adalah guru SD. Peneliti menemukan banyak informasi mengenai warga sekitar tentang minat baca serta usaha yang dilakukan warga dalam pengembangan minat belajar anak.</p>

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : **WAGIMAN. PW**
 Jenis kelamin : **Laki - laki**
 Alamat : **ARANA POCIRI PATUK BEOK, K 06 I/576A
 RT. 20 RW. 06 KEC. GUMIPILAN, TABUKERA**

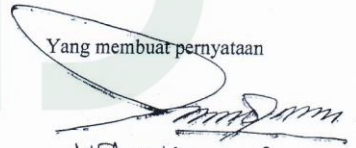
Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak keberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : **Annisa Rohmawati, SIP.**
 Judul : **Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Februari 2017

Yang membuat pernyataan


WAGIMAN. PW

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : EDY SURYANA

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Alamat : HADIWINATAN NG I/939.

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

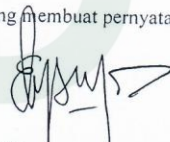
Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang membuat pernyataan



(EDY SURYANA).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : Surahman

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Teleban UH 3-383 Rt 17 Rw 04

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

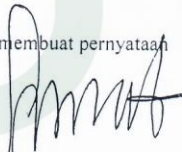
Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang membuat pernyataan


Surahman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : ASTUTI RAHAYU

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Karanganyar MG III/127B

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang membuat pernyataan


ASTUTI RAHAYU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : TRIYANTA.

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Alamat : PANEWANG RT 08 ARSOMUKYO, SEDATU, BTL

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak keberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan



TRİYANTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : Bayu Widya Hastoro . SIP

Jenis kelamin : Laki - laki

Alamat : Cepitan, Wisnumulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

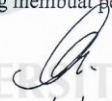
Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2017

Yang membuat pernyataan


(Bayu Widya H.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : SRI ANIK LESTARI

Jenis kelamin : PEREMPUAN

Alamat : KLEPOKAN CT XIX B-29 DEPOK SLEMAN

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:


Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang membuat pernyataan


SRI ANIK L.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : *Ratmono*

Jenis kelamin : *Laki - laki*

Alamat : *Rw 08 Celelun, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta*

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : *Annisa Rohmawati, SIP.*

Judul : *Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2017

Yang membuat pernyataan

Ratmono
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : HARI PURNOMO

Jenis kelamin : LAKI - LAKI

Alamat : RW 10, KARANGWARU, TEGALREJO, YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2017

Yang membuat pernyataan


HARI PURNOMO

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : *BUDI WIDODO*

Jenis kelamin : *Laki-laki*

Alamat : *Minggiran m2/1378 RT. 63/RW.17*

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : *Annisa Rohmawati, SIP.*

Judul : *Membangun Kepercayaan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Minat Baca dengan Layanan Puspita di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Budi Widodo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : Reska

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Gunungkefur

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak keberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Peran Layanan Puspita dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : *Dave*
Jenis kelamin : *LAKI - LAKI*
Alamat : *gunung Ketur*

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak keberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : *Annisa Rohmawati, SIP.*
Judul : *Peran Layanan Puspita dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, *7 Mei 2018*

Yang membuat pernyataan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : Azaria
Jenis kelamin : perempuan
Alamat : rt 40 pengok

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.
Judul : Peran Layanan Puspita dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 13 mei 2018

Yang membuat pernyataan

Azaria

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : Vian Ardianta

Jenis kelamin : Laki-laki / ~~Perempuan~~

Alamat : Baci rd

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Peran Layanan Puspita dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11 Mei 2018

Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Vian

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : Widiya Dwi Putri

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Alamat : Terban

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Peran Layanan Puspita dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(^W.....)
putri

SURAT KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Nama : *Alfiya angelica puspita*

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Alamat : *Terban*

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi informan penelitian untuk diwawancarai oleh peneliti dan tidak berkeberatan apabila nama dan pernyataan saya tercantum dalam tesis:

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.

Judul : Peran Layanan Puspita dalam Pengembangan Minat Baca Masyarakat Kota Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, *1 Mei 2018*

Yang membuat pernyataan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(.....)
Fida

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Wagiman PW
 Tempat : Lapangan Asrama Polisi Jl. Aipda Ks. Tubun
 Waktu : 13 Februari 2017, pukul 16:41 WIB

Bp Wagiman	Ee dari mana?
Peneliti	Ee saya Annisa pak dari mahasiswa UIN
Bp Wagiman	Jurusan?
Peneliti	Ilmu Perpustakaan
Bp Wagiman	Daleme pundi?
Peneliti	Saya dari prambanan
Bp Wagiman	Yaa
Peneliti	Gini pak penelitian saya kan tentang minat baca masyarakat tapi melalui layanan puspita
Bp Wagiman	Yaa
Peneliti	Yang pertama menurut bapak arti membaca bagi anak2 itu apa?
Bp Wagiman	Arti membaca yang pertama itu untuk mencerdaskan, apa ya istilahnya ya pikiran lah dan untuk memperlancar bahasa yang ada di dalam, kemungkinan itu ya karena saya tidak ahli bahasa. Maksud saya itu ya memperlancar untuk membaca
Peneliti	Menambah ilmu pengetahuan
Bp Wagiman	Ilmu pengetahuan yaa
Peneliti	Trus menurut bapak minat baca didaerah sini itu bagaimana pak?
Bp Wagiman	Alhamdulillah, setelah ada istilahnya mobil keliling itu banyak asal ga hujan, kalo hujan saya masukkan ke balai RW, jadi motornya mundur anak2 bacanya di balai ada ruangan
Peneliti	Trus untuk peraturan di kampung ini pak masuk di asramanya ya
Bp Wagiman	Iyaa, asrama polisi pathuk
Peneliti	itu ada peraturan kayak jam belajar gitu ga?
Bp Wagiman	Ada, jam belajar ada kebetulan kemaren sore sosialisasi dr dinas pendidikan untuk meningkatkan jam belajar, di jam belajar memang disini diwajibkan, kalo bisa diusahakan jangan nyetel Tv dan hp2, ya yang biasa main hp sementara di minta jadi jamnya habis sholat isya, minim sampai jam 9 lah
Peneliti	Sudah ada plangnya pak?
Bp Wagiman	Plangnya itu dulu ada, hla rencana adanyan ini kemarin akan

	<p>saya perbaharui nanti masing2 Rt. Jadi kita sudah menekankan jam belajar wajib, wajib harus dilaksanakan orang2 tua jangan sampai kita anak keluyuran yang tidak pada tempatnya, jadi alhamdulillah mbak setelah sholat isya biarpun itu lapangan rehap baru sih, biarpun lapangan itu terang benderang,, jadi warga masy saling mengingatkan istilah jawanya ngopyak-ngopyak apabila ada anak yang... begitu lihat langsung ditanya anaknya siapa, disuruh pulang hla nanti adayang lapor saya, setiap ada pertemuan saya sampaikan. Yaa saling mendukung, jangan dibiarkan lah.</p>
Peneliti	<p>Kalo selama ini sebelum adanya puspita ya pak, ada ga usaha dari masy sendiri atau RT/RW dalam meningkatkan minat baca ?</p>
Bp Wagiman	<p>Ya itu rencana kemarin 2015 itu sebelh yang dulu gudang, saya minta mengajukan proposal untuk membuat perpustakaan. Selain itu kami, emm tempat buku kan harus ada anggaran juga, saya mengajukan tapi sampai sekarang belum, tapi nanti rencananya kita kemarin setelah rapat dr dinas saya dengan kepala stafnya, nanti akan rapat RT/RW t empat2 bukunya nanti saya klo bisa, nanti ibu-ibu yang jadi pendidik disamping yang mengelola itu anak2 jadi diberi ya latihan untuk selaku organisasi. Biarpun disini ada organisasi remaja bhayangkara tapi disamping itu karang taruna segala kan belum ada sekarang untuk memajukan. Jadi itu sudah selama saya rencana ya karena kebetulan di LPMK BKM ada anggaran untuk bantuan masyarakat saya mengajukan.</p>
Peneliti	<p>Jadi memang sudah ada rencana tapi belum terealisasi ya pak?</p>
Bp Wagiman	<p>Sudah tapi belum terealisasi, hla kok kebenaran aja puspita keliling alhamdulillah mendukung.</p>
Peneliti	<p>Jadi mungkin bisa jadi batu loncatan ya pak?</p>
Bp Wagiman	<p>Iya, saya juga akan berusaha mbak akan membuat perpus2. Jadi tidak mengandalkan itu. Saya pernah rasan-rasan di Kota, saya ajukan permohonan aja bukunya nanti nha trus di propinsi juga</p>
Peneliti	<p>Kalo menurut tanggapan bapak sendiri mengenai layanan puspita ini bagaimana?</p>
Bp Wagiman	<p>Bagus, alhamdulillah hujan pun datang</p>
Peneliti	<p>Hehhe iyaa</p>
Bp Wagiman	<p>Tapi saya kadang kasihan juga sih ya, kadang2 suruh mampir kesini ga mau. Bagus2, untung aspol pathuk banyak tempat ya,, jadi mobil mundur anak2 komputernya pada masuk di lapangan</p>

	jadi ga ke hujanan, tapi yang puspita yg 1 kebetulan malem tapi saya menolak. Jangan malem krn mlm mengganggu jam belajar, nanti jam belajarnya bubar, akhirnya seperti ini ba'da ashar paling nanti sampai jam maghrib sholat maghrib baru lagi ada yang anu sholat isya setelah itu pulang.
Peneliti	Jadi isya off ya pak
Bp Wagiman	Soalnya kalo melebihi habis isya saya ga boleh. Jadi merubah tatanan kita yang sudah di komitmenkan dengan masyarakat wajib belajar nanti rubah. Lah kecuali malem minggu dari habis maghrib sampai monggo jam brp
Peneliti	Ita yang monika?
Bp Wagiman	Semuanya, ee yang monika yang ada komputernya
Peneliti	Klo yang ini fokusnya ke yang ini aja ya pak ya, ke puspita aja. O berarti monika juga sampai sini ya pak ya?
Bp Wagiman	Iya sampai sini
Peneliti	Trus kalo peran serta dari masyarakat sendiri?
Bp Wagiman	Cukup lumayan, klo terang ibu2 sambil momong putra-putrinya, trus saya juga menekankan, mari ibunya sambil ndulang sambil duduk sambil ngasih tau ini hlo ini gambar ini-ini. Alhamdulillah
Peneliti	Ee pernah ga pak mendengarkan tanggapan ataupun komentar baik positif maupun negatif dari ibu-ibu disini
Bp Wagiman	Tanggapannya itu positif, Cuma kadang klo ibu2 disini kan keterganggunya seperti bapak2 banyak yang dinas, ibu-ibu karena anak kecil jadi hambatannya itu. Mendukung bagus daripada kemana-mana, yang biasanya sepak bola ini dateng trus pada berhenti baca
Peneliti	Sepak bolanya juga dilapangan itu?
Bp Wagiman	Iya, klo itu dah datang kan berhenti. Saya wajib berhenti, harus berhenti baca buku. Memang saya agak anu dipendidikan itu agak keras jadi jangan sampai kita itu anak2 kita polisi bodo2. Saya keras itu, pokoknya yang kira2 menjurus baik saya disiplin dan keras sampai ke warga juga.
Peneliti	Jadi ditekankan disiplin bersama ya pak
Bp Wagiman	Iya
Peneliti	Kalo perubahannya sudah terlihat belum pak?
Bp Wagiman	Lumayan, karena ini kan belum lama, jadi malah, ini kan keliatannya 2 minggu sekali, jadi klo bisa tu jane ya
Peneliti	Setiap minggu?

Bp Wagiman	Iya, pertamane seminggu sekali, karena ya motornya kan belum banyak
Peneliti	Iya, 3 sih pak tapi dbagi shift, soalnya kan wilayahnya kan se kota
Bp Wagiman	Saya juga tanya kepada beliau2 gimana tempatnya enak ga? Dibandingkan yang lain-lain? Alhamdulillah kebetulan ini habis di rehab jadi lbih nyaman dan ruangan-ruangan saya juga dengan bapak ketua RT, saya selaku RW dan kepala asrama ngadep beliau Kapolresta kami minta ruangan ya diberikan.
Peneliti	Kalo selama bapak melihat puspita disini ni pak pernah melihat apakah ada kekurangannya gitu pak? Mas ini ditingkatkan ini nya..
Bp Wagiman	Ya saya belum sampai disitu, saya yang pokok kita warga masyarakat dulu jadi bagaimana nanti soal ada kekurangan nantikan namanya baca itu tergantung, saya yang tujuannya menjemput masyarakat dulu untuk membaca terutama anak-anak.
Peneliti	Berarti kalo dilihat dari kekurangannya belum ya pak?
Bp Wagiman	Belum.. belum karena ya disamping baru ya mungkin klo udah sekitar 6 bulan, ini kan belum sampai nanti kekurangannya mungkin apaa saya belum. Prinsipnya saya baru menekankan pada warga masy agar putra-putranya membaca
Peneliti	Oo nggih. Kalo masukannya pak mungkin
Bp Wagiman	Masukan ada, cukup bagus makanya kalo memang bagus saya mohon didukung agar putra-putrinya suruh ke lapangan nanti kalo hujan masuki ruangan
Peneliti	Ruangannya sebelah mana pak?
Bp Wagiman	Itu sebelah sana bisa dilihat
Peneliti	Oo ya pak, kalo masukan untuk puspita ini untuk lebih maju lagi gitu pak
Bp Wagiman	Untuk lebih maju lagi, karena ini musin hujan ya kalo bisa tepat waktu, dan setelah ya jatahnya kan mau isya ya ditingkatkan, tapi ya keliatannya baru beberapa yang operasi kan ya idak bisa mungkin. Tapi sudah bagus, ya cukup bagus bagi saya, apa istilahnya Cuma beberapa armada bisa mencakup 2 minggu sekali bagus itu. Cuma 3 armada apa ya?
Peneliti	Iya 3 armada pak
Bp Wagiman	Iya 3-3 ya itu, jadi mudah-mudahan nanti ditingkatkan armadanya
Peneliti	Oya nanti misalkan ada masuka dari bapak ibu sekalian atau

	bapak sendiri ada masukan atau kritik saran nanti disampaikan saja
Bp Wagiman	Iya, alhamdulillah saya banyak rekan-rekan kota yang pada waktu dulu masih golongan rendah sekarang pada jadi pejabat, kepala bidang, kepala seperti saya kepala KPMP, kenal baik sering ditelpon, rene dolan rene, kepala perhubungan kota jadi saya kalo minta-minta ga usah buat proposal dikasih. Ya kita itu jadi orang ya jaga sopan santunnya, jadi kita ko dume polisi, oo jangan2....
Peneliti	Ini satu Rw berapa RT pa?
Bp Wagiman	4 rt, kk 300 lebih
Peneliti	Ini sudah masuk ke dalam masjid itu?
Bp Wagiman	Iya mulainya dari masjid itu, jadi dari bakul gudeg itu sampai bakpia 25 kesini pojok pasar
Peneliti	Oo cukup luas ya pak
Bp Wagiman	Ada lagi yang mau ditanyakan??
Peneliti	Kalo ini sampai disini dulu pak, besok kalo misalkan saya butuh informasi tambahan lagi
Bp Wagiman	Iya mungkin kita sambil bertahap, karena ini kelihatannya baru jadi saya sendiri juga harus, ya namanya orang baru ya menyesuaikan
Peneliti	Tapi bapak juga sering baca-baca
Bp Wagiman	Iya saya konsekwen, misalnya anu “sini sepedanya ditaruh dulu baca dulu”, “iya pak”, baca liat gambar entah itu SD atau Tk
Peneliti	Dikenalkan sejak dini ya
Bp Wagiman	Iya, makanya saya kemarin apalagi sosialisasi jam belajar ya, dari dinas pendidikan yang saya undang terutama ibu-ibu yang punya anak sekolah. Terus sebelum rapat saya nyuwun dengan narasumber untuk menekankan. Alhamdulillah pak camat juga rawuh bu lurah rawuh kepala asrama ndilalah ya rawuh. Jadi mudah-mudahan adanya jam belajar ada penekanan2 untuk baik ya bukan penekanan jelek brjalan dengan baik
Peneliti	Kalo boleh tau yang dinas pendidikan itu seluruh DIY atau kota?
Bp Wagiman	Pendidikan kota
Peneliti	Oo yang kota
Bp Wagiman	Yang kota, katanya ada yang propinsi tapi kurang tau. Tapi kemarin yang kota, saya juga sebelum mulai kalo bisa ya setahun 2kali lah, kalo perlu ngumpulkan anak-anak lah saya

	bilang gitu, nanti saya siap jangan hanya yang dikumpulkan orang tuanya, anak2nya gitu dari TK sampai SMA jadi ada...
Peneliti	Kebersamaan
Bp Wagiman	Iya kebersamaan dan saling menunjang.
Peneliti	Setelah adanya puspita ini, dampak bagi masyarakat apa pak?
Bp Wagiman	Dampaknya ya masyarakat menjadi lebih kompak, dalm artian dengan adanya puspita ini menjadi tempat interaksi masyarakat menjadi lebih sering
Peneliti	Jadi puspita ini menjadi tempat berkumpul ya pak
Bp Wagiman	Iya mbak. Dan ya anak-anak itu menjadi punya wadah, punya tempat untuk belajar bersama-sama temannya
Peneliti	Ya pak
Bp Wagiman	Ada lagi mbak?
Peneliti	Udah pak segini aja dulu, besok saya hubungi bapak kalau masih ada kurang-kurang
Bp Wagiman	Yaa

Yang membuat pernyataan

WAGIMAN.PW

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Edy Suryana
 Tempat : Balai RW Ngadiwinatan
 Waktu : 13 Februari 2017, pukul 19:30 WIB

Peneliti	Ini pak perkenalkan nama saya Annisa mahasiswa Uin melakukan penelitian di perpustakaan Kota berkaitan dengan minat baca masyarakat melalui puspita, jadi saya ingin tahu gimana minat baca disini dan bagaimana setelah adanya puspita gitu
Bp Edy	Ooh yaa, sudah?
Peneliti	Belum pak ini, hehehhe
Bp Edy	Ohh belum ya, nek udah mau tak jawab dulu, hehhehe. Satu itu nggih minat baca masyarakat disini
Peneliti	Kalo menurut bapak sendiri arti membaca bagi anak-anak itu apa?
Bp Edy	Kalo untuk anak-anak itu kan sekedar melatih dia dan menambah wawasan ya, tentang cerita-cerita satu wawasan ya berbagai macam informasi yang didapat dari buku yang mereka senangi, karena kan setiap anak-anak beda ya, ada yang suka baca buku cerita ada yang tokoh kan gitu.
Peneliti	Kalo gambaran secara umum minat baca didaerah sini itu bagaimana pak? Tergolong sudah baik atau masih kurang?
Bp Edy	Kalo baik sekali itu belum tapi lumayan ya, not bad lah (ya heheh) karena apa, sebelum puspita ini masuk di wilayah kami, kita sudah merintis adanya taman bacaan mandiri yang dikelola oleh RW sehingga dengan adanya puspita ini otomatis secara tidak langsung kan menambah koleksi ya, perbendaharaan buku-buku jadi pengetahuannya tambah-tambah variasinya cukup banyak sehingga meningkatkan minat baca anak-anak
Peneliti	Kalo asal mulanya yang didepan itu to pak, itu bukunya didapat darimana?
Bp Edy	Itu sebetulnya sejarahnya dari pengurus lama, itu sudah dapet bantuan dari kelurahan tapi sewaktu saya mengemban amanah baru jadi pak RW waktu itu berpikiran kok ini ada rak buku dan bukunya hanya disimpan di aula gitu, sehingga saya berpikir ee trus nek cakah arep moco pie? Trus kalo masyarakat mau baca cari pengetahuan gimana? Ndadak nyileh kunci aula. Jadi saya kira saya berpikir itu hanya bantuan, secara profit kan RW ga ada ruginya lah kalo dikeluarkan gitu. Akhirnya saya keluarkan rak buku, koleksi yang

	ada saya keluarkan semua trus saya umumkan ke pengurus Rt bahwa ada taman bacaan mandiri lah atau taman bacaan masyarakat di teras balai RW 13, nah dari situ koleksi-koleksi buku bisa bertambah sewaktu ada temen-temen mahasiswa dari UNY, UAD
Peneliti	Kkn ya pak
Bp Edy	Pada kkn disini, sehingga mereka masuk salah satu, tak masukkan salah satu program kerja, peningkatan perpustakaan mandiri
Peneliti	Kalo ga ada KKn yang mengelola dari RW sendiri?
Bp Edy	Ya dari RW, cuman sifatnya ee tidak rutin ya, karena itu kan sifatnya di lepas saja di teras, sehingga disitu hanya di remind ditulisin, setelah baca atur rapikan, bawa pulang nanti kembalikan lagi gitu. Jadi satu edukasinya dari situ memberikan, mendidik tanggungjawab anak-anak kejujuran, kerapian kan gitu, jujur karena ngambil pernah dikembalikan atau ndak. Kita mungkin kalo tidak sibuk dalam satu bulan kita ricek, ini kan inventarisir kan ada, oo ini yang ini rusak, atau pindah tempat saja, karena ada disini kan kelihatannya dari 0 th sampai lansia kan ada kegiatan di RW sini jadi ada PAUD, Lansia, Posyandu, ya mungkin PKK sambil momong anaknya. (sebentar mbak, sambil bekerja melayani warga yang meminta cap/pemindahan berkas)
Peneliti	Kalo tanggapan bapak sendiri mengenai layanan puspita ini bagaimana?
Bp Edy	Oo sangat berapresiasi karena ya itu tadi, meningkatkan minat baca anak-anak dan masyarakat ya khususnya anak-anak karena disamping ada program yang bersinergi sekali dengan jam belajar masyarakat ini kan salah satunya bentuk kegiatannya juga membaca itu ini juga termasuk kategori kegiatan jam belajar masyarakat
Peneliti	Disini jam belajar masyarakatnya dari jam brp pak?
Bp Edy	Jam 18 sampai 21. Tapi kan pengrtaiannya yang dimaksud jam 18 sampai 21 trus enggak belajar yang nutuk 18 21 itu enggak, cuman bagaimana mengkondisikan wilayah dalam jam tersebut itu aktifitas/kegiatan belajar tidak mesti harus sinau pelajaran dari sekolah tapi ada les, ada TPA salah satunya seperti itu, membaca di perpustakaan itu juga masuk kegiatan belajar mengajar nanti ada kategori2 misalnya nanti saya kedepannya itu semoga cepat terapkan itu saya mau bikin istilahnya tepi, tepi itu teras pintar RW 13. Nah disitu untuk memberi media karena warga kan banyak ada yang rumahnya cuman 3x3 jadi untuk belajar anaknya aja susah. Itu saya suruh belajar di teras dengan penerangan yang cukup sama

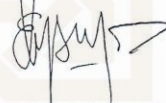
	Insya Allah mudah-mudahan model bimbingan berkelanjutan jadi mungkin ada yang sma 3 ngajari yang smp kls 1, yang kelas 3 smp ngajari yang sd sehingga penguasaan materinya bisa. Itu wacana pemikiran saya sudah saya share-kan seperti itu mudah mudahan banyak temen-temen yang menyambutlah warga sini menyambut
Peneliti	Tapi peran serta dari masyarakatnya sendiri dari puspita ini bagus ga? Maksudnya dari orang tuanya
Bp Edy	Bagus, ini juga banyak orang tua ibu-ibu yang baca juga
Peneliti	Tadi juga sempet liat bapak-bapak juga
Bp Edy	Hyaa itu
Peneliti	Kalo bapak sendiri pernah mendengar ga komentar positif atau komentar negatif tentang adanya puspita ini?
Bp Edy	Kalo untuk sampai saat ini itu positif semua. Mungkin kadang jadwal kunjungan itu berbarengan dengan adanya pengajian di lingkungan, nah ini kadang pendak yang dateng itu berkurang, pas mungkin ada event lah didalam
Peneliti	Kalo harapan kedepannya dari bapak sendiri dalam menumpas buta aksara
Bp Edy	Kalo disini kita menginformasikan bahwa untuk memberantas buta aksara itu disini, selalu mendapat informasi atau mencari informasi dari dinas pendidikan tentang adanya eee apaya itu tentang pendidikan berkelanjutan, disitu misalnya yang lulus SD mau cari SMP yang paket itu hlo, paket Peneliti,B,C itu kan juga buta aksara diadakan. Sehingga menyalurkan masyarakat untuk yang buta huruf khususnya itu bisa masuk situ, disamping itu karena posisi buta huruf yang disini itu sangat kecil sekali sehingga sudah sangat sepuh-sepuh sekali, ngaji bisa tapi yang baca ga bisa
Peneliti	Oh yaa pak. Kalo perubahan dari masyarakat sendiri setelah adanya puspita ini pak?
Bp Edy	Secara prosentase peningkatannya belum signifikan karena mungkin perlu adanya, satu, saya pengen begitu ada kunjungan di sms siang itu pengen diinformasikan juga ke Rt Rt kadang saya announce gitu, saya announce itu biar tau to, naah itu sudah saya lakukan. Yang kedua, ini kan jam kunjungannya tidak pasti oo tiap tanggal 7 ada kunjungan kalo pasti itu mungkin dari lembaga2 yang dari RT maupun PKK bisa menyampaikan “ooyy tanggal 7 ono kunjungan puspita” misalnya seperti itu. Jadi kayak jadwal tetap, kalo sekarang kan tidak bisa seperti itu karena keterbatasan puspita sendiri, untuk armada lah

Peneliti	Iya paak
Bp Edy	Yang kedua peningkatan fasilitas dalam arti mungkin bukan mobil net tapi motor net, jadi puspita sekalian mbawa internet, misalnya seperti itu. Jadi ini akan menambah apresiasi respon masyarakat lebih banyak apalagi anak-anak
Peneliti	Jadi ini masuk di masukan ya pak ya
Bp Edy	Salah satu masukan. Dan bagaimana kita me apa ya istilahnya, mencari satu inovasi untuk meningkatkan, disamping ada perpustakaan internet tapi juga ada manual buku, nhaa kan gentenan ya le nganggo ngenteni karo moco sek, heheh kan daripada bengong kan bisa..heheh
Peneliti	Kalo dampak konkrit dari adanya puspita ini pak? Setelah ada perpustakaan keliling ini.
Bp Edy	Ya kalau menurut saya itu ya masyarakat menjadi lebih luas wawasannya karena membaca seperti yang sudah saya katakan saat pertama tadi
Peneliti	Satu lagi pak, terakhir, Kalo selama ini mungkin bapak mengamati pernah melihat kekurangan dari puspita ini apa?
Bp Edy	Itu kalo untuk kekurangannya saya pernah ngasih masukan mungkin, secara sekilas kan saya juga kesana, mungkin prosentase dari puspita sendiri di setiap wilayah RW di jogja ini kan beda-beda sehingga materi yang dibawa, “ oo nek neng Rw kono ki peminat cah cilik lebih banyak, nha prosentase mbawa buku bacaannya itu bisa prosentasenya lebih banyak, yang untuk orang tua nanti dikurangi misalnya seperti itu. Nanti mungkin di RW beda lagi sana cah cilike sithik ning orang tuane remaja banyak ya itu materi atau judul2 nya itu yang di.. mungkin ya seperti itu. Kalo untuk anu semua bagus
Peneliti	Secara keseluruhan ya pak?
Bp Edy	Carenya bagus, preperanya
Peneliti	Antusias dari masyarakatnya...
Bp Edy	Hoo, itu aja paling, ya ee sekarang kan tantangan cukup berat sekali karena adanya gadget yang begitu hebat karena anak itu sinetron itu mengalahkan segalanya
Peneliti	Iyaa pak
Bp Edy	Saya sendiri juga.. ee pemikirkan-pemikiran untuk terobosan kearah itu, itu sangat berat sekali apalagi di kota-kota ini. Wilayah saya ini juga, saya sudah nanu sampai mengajukan ee istilahnya pemasangan internet gratis dr pemkot gitu. Karena saya tau sebageian besar wilayah, sebagian warga itu di seberah sana itu ada wilayah buka internet warung internet warnet, klo sini ga ada sehingga mereka

	<p>mainnya kesana dan itu terdiri dari anak-anak SD sampai usia dewasa itu pada nyebrang kesana sehingga secara pengawasan secara apayaa istilahnya ee keselamatan, keselamatan banyak ya lalu lintas ya mereka dalam mengakses kan gitu, itu perlu didampingi lah. Disini kan enak misalnya internet gratis, oke jam sekian-sekian khusus anak SD pasword e iki dees, hehe gitu. Nanti sik anu cah remaja nanti sik anu enggak kan seperti itu, mungkin ya manage nya seperti itu. Getoke mimpi mbak.. hahahah</p>
Peneliti	Bisa pak nanti kan kayak di kampung mana ya itu, kampung cyber, internet semua
Bp Edy	Betul2, ditaman sari ada, di blok patuk. Tapi sifatnya mereka itu wilayah yang notabenenya itu ee dalam keuangannya bagus. Jadi dia bisa bekerjasama dengan telkomsel, saya pun bisa besok langsung dipasang misalnya, tapi untuk rutinitas bayar per bulan beli pulsa gitu yang kita berat karena ya memang perlu semacam keswadayaan masyarakat untuk apa yaa bisa berpikir kearah itu, kalo ditempat kita susah. Delok wae omahe do tembo2 apik tapi secara swadaya nanti dulu.
Peneliti	Nanti misalkan ada masukan kayak apa tadi pak pojok...
Bp Edy	Tepi, tepi teras pintas
Peneliti	Tepi teras pintar, klo ada wifinya nanti kalo mau make ya seikhlasanya, ga bisa ya pak ya?
Bp Edy	Insyallah dipikir kearah itu, tapi minimal kalo dari kota itu kan gratis tis, dari pemkot ya karena ada bagian IT nya pemkot itu memang ada paket seperti itu ee mudah2an ada beberapa calon walikota baru tu ya mas ya, ada program mudah2an bisa terealisasi
Peneliti	Iyaa
Bp Edy	Banyak si anunya mbak, ee dilematika kehidupan di masyarakat... hhaah
Peneliti	Hahahha
Bp Edy	Berat.
Peneliti	Ya mungkin itu dulu pak, besok lagi kalau saya butuh informasi bisa ngobrol lagi
Bp Edy	Oo silahkan monggo, itu masnya petugas punya nomer saya
Peneliti	Oh iyaa pak
	(Pengisian kesediaan informasn)
Bp Edy	Saya itu punya koleks buku2 bagus, anu mungkin masnya juga pernah lihat itu, jadi yang 3 dimensi itu malah punya, karena ada salah satu warga sini yang dulu membuka perpustakaan tapi daerah broshot ha kebetulan kayak anu kena anu ketiban pohon, ambruk to

	hla itu buku2nya sebagian dibawa kesini gitu. "Pak RW mau ga? Oo mau2 sekali, hehheh". Jadi itulah yang salah satu memperbanyak, trus kalo dari temen2 kkn kan ada yang dari percetakan manaa dimasukin proposal
Peneliti	Ya itu bagian program kalo kkn pak, hhehhe
Bp Edy	Hahah iyaa, pokoe enak ae. Almarinya kan dibagusin, awalnya kan los sekarang dikasih dinding. Dari triplek kan jasi lemari, heeh. Cuma diarahkan kalo itu.
Peneliti	Disini satu RT berapa RW pak?
Bp Edy	Oo ga mesti. Ini kampung ngadiwinatan ada 3 RW, untuk RW 11 dan 13 itu ada 7 RT 7 RT. Untuk RW 12 itu 6 RT.

Yang membuat pernyataan



(EDY SURYANA).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Astuti Rahayu
 Tempat : Balai RW 16 Karanganyar
 Waktu : 04 April 2017, pukul 18:50 WIB

Peneliti	Saya pertama mau bertanya dulu, kalo arti membaca bagi ibu sendiri itu apa? Bagi anak2
Ibu Astuti	Membaca untuk anak-anak. Ya membaca itu adalah dalam rangka kita mau memahami apa yang tertulis di wacana itu misalnya.
Peneliti	Ee mungkin pembelajaran lebih luasnya bu, bagi anak-anaknya tentang membaca itu apa gitu bagi anak
Ibu Astuti	Anak itu membaca untuk mengetahui sesuatu dari buku itu
Peneliti	Iya maksudnya dari pengetahuan secara umumnya gitu bu, menurut ibu bagaimana?
Ibu Astuti	Eheh, untuk mengetahui informasi, untuk mengetahui hal-hal yang belum kita ketahui kita bisa dengan cara membaca tersebut
Peneliti	Kalo boleh tau bu, didaerah ini itu minat bacanya itu tergolong yang mana bu, baik cukup atau..
Ibu Astuti	Ya kayaknya cukup ya
Peneliti	Cukup baik ya bu ya
Ibu Astuti	Iyaa
Peneliti	Bisa dilihat dari apa bu? Prestasinya atau apa gt kalo dari pandangan ibu sendiri
Ibu Astuti	Untuk membaca kan mereka membaca koran, membaca apa yang dipajang gitu aja. Jadi klo prestasi kayaknya belum
Peneliti	Kalo usaha yang dilakukan dari pihak RW sini atau dari daerah ini untuk meningkatkan minat baca anak itu sudah ada atau belum?
Ibu Astuti	Sudah disini ada di balai Rw itu ada perpustakaan yang khusus anak dan warga. Biasanya mereka juga ngambil sendiri. Ini memang akhir2 ini agak macet karena misalnya ada kegiatan ini biasanya trus macet gitu
Peneliti	Di RW sini bu?
Ibu Astuti	Iya di ini di lapangan, bawah masjid bawah musholla di gedung itu, disebelah selatan itu ada buku-buku yang ada disini
Peneliti	Untuk sistemnya mandiri atau bagaimana? Atau anak ngambil sendiri trus membaca
Ibu Astuti	Ya mandiri terus dulu juga pernah mendapatkan bantuan
Peneliti	Bantuannya dari luar?

Ibu Astuti	Dari kota apa ya??
Peneliti	Enggak, sini yang mengajukan atau memang di dapatkan dari..
Ibu Astuti	Eee mungkin mengajukan yaa, soalnya kemarin yang rapat itu pak Tohar
Peneliti	Jadi bapak2 ya
Ibu Astuti	Ya kemudian ditambah dari warga sendiri, buku2 yang masih bisa digunakan.... (ga denger)
Peneliti	Kalo dari pengelolaannya juga sendiri bu?
Ibu Astuti	Iya sendiri, yang menangani pak Tohar
	(disela ada tamu)
Peneliti	Kalo kembali ke perpustakaan tadi, atau pernah sebelumnya ada kayak mahasiswa KKN gitu bu yang membantu disini juga atau seluruhnya dikerahkan di pihak RW sendiri.
Ibu Astuti	Itu ae pernah tapi apa ya, agak lupa yaa sudah lama sekali, Cuma pokoknya itu perpustakaannya di depan ini, tapi karena disini digunakan terus dipindahkan kesana. Ini yang pernah ada cuma kegiatannya aja tapi buku-bukunya tetap di Balai RW
Peneliti	Sejak kapan bu itu mulai ada, awal mula berdirinya
Ibu Astuti	5 tahunan sudah ada itu
Peneliti	Jadi masih aktif ya bu ya?
Ibu Astuti	Ya alhamdulillah. Sekarang tambah ini ya kalo malem ini, soalnya kalo siang kan anak-anak juga sekolah
Peneliti	Kalo boleh tau apakah ada jam belajar yang membatasi anak2 antara belajar dan bermain bu disini?
Ibu Astuti	Jam belajar masyarakat ada mbak, dari jam 6 sampai jam 8 itu anak-anak harus belajar dirumah, dari tdasar dulu karena kan ini kita juga mengikuti lomba jam belajar masyarakat mbak, belum lama ini barusan ini. Jadi untuk disini itu jam 6 sudah semuanya harus untuk anak2nya dan orang tua harus mematikan tv ga boleh ada yang membunyikan tv. Nhaa itu dalam rangka untuk memenuhi jam belajar masyarakat dan ini kebetulan sudah lama sekali dilakukan cuman ini ada program pemerintah jadi kita kembali lagi ya. Tapi sebetulnya itu sudah lama dan kita laksanakan terus hanya saja untuk lombanya baru akhir-akhir ini
Peneliti	Lombanya dari dinas pendidikan?
Ibu Astuti	Waktu itu yaa dari kota e, kan sampai ke tingkat provinsi ko itu dilombakan
Peneliti	Dibawah naungan dinas apa bu
Ibu Astuti	Kayaknya, apa ya mbak ya ko lupa ya, dinas pendidikan apa.... hoo

	e mbak lupa saya. Itu pak wasis itu dinas pendidikan mbak
Peneliti	Jadi masih rutin ya bu ya sampai sekarang?
Ibu Astuti	Iyaa
Peneliti	Tambah gencar lagi karena lomba itu tadi ya
Ibu Astuti	Iyaaa, meskipun bukan satu-satunya yang ingin diraih yaa
Peneliti	Kalo ini masuk ke puspita ya bu, kalo saya boleh tau tanggapan dari ibu mengenai puspita ini seperti apa?
Ibu Astuti	Perpustakaan keliling ya. Ini terus terang kami juga senang ya karena anak-anak juga rajin inii, disamping apa nanti kalo ada PR kan dia bisa mencari buku2 disitu, kan terbantu gitu. Disamping kan disini ada 3 poin mb, yang untuk SD mengalami kesulitan itu bisa datang kesini, kemudian yang SMP itu disudut sana ditempat pak Rusman, kemudian yang SMA itu di pas totokan gang ini tempat pak puji santoso. Itu kalo ada PR dan mereka kesulitan belajar nhaa disitu kan sudah dibentuk pos2 khusus untuk menangani masalah itu. Dan selain itu juga bisa ke perpustakaan itu kalo seandainya mereka mau
Peneliti	Berarti udah di plot sendiri ya bu?
Ibu Astuti	Iyaa, yang SD disini
Peneliti	Misalkan berkaitan dengan jam belajar, misalkan puspita disini itu apakah masuk ke dalam program jam belajar itu ga?
Ibu Astuti	Ya masuk mbak karena itu kan juga setelah maghrib to, jadi anak2 kan sudah agak longgar waktunya
Peneliti	jadi ga mengganggu ya??
Ibu Astuti	Tidak tidak mengganggu, malah mereka senang ko
Peneliti	Tadi pas saya kesana masih pada bergerombol
Ibu Astuti	Iyaa, biasanya kalo hujan kan di balai RW, tapi ada dua tu, yang pake internet sama ini
Peneliti	Kalo boleh tau bu, peran serta dari masyarakat ini tentang layanan puspita itu apa bu? Apakah peran dari masyarakat sendiri itu
Ibu Astuti	Maksudnya? Ee bapak2 itu biasanya habis dari musholla turun langsung ikut membaca disitu. Jadi ya ada bapak2 yang ikut langsung baca disitu
Peneliti	Di puspita ini ya?
Ibu Astuti	Ya, kadang2 ada yang di balai RW tapi kan juga sama to mbak itu?
Peneliti	Sama tapi kan saya penelitiannya di puspita jadi saya khususkan yang itu
Ibu Astuti	Oo yaaa...
Peneliti	Jadi ada juga ya bu bapak2, ibu2

Ibu Astuti	Iya ada bapak2 yang ikut
Peneliti	Kalo saya boleh tau di, mungkin dari warga sini atau masyarakat sekitar itu pernah ada ga sih bu komentar dari mereka tentang puspita ini? Komentar negatif maupun positif
Ibu Astuti	Ya mereka senang karena anak2nya juga terbantu. Disini memang anaknya Cuma sedikit karena memang RW 16 itu memang hanya kecil wilayahnya, ya sangat terbantu dengan adanya puspita ini.
Peneliti	Jadi komentarnya positif ya bu ya?
Ibu Astuti	Iya
Peneliti	Kemudian kalo boleh tau dukungan apa bu yang bisa dilakukan dari pihak RW dalam menumbuhkan minat baca selain, ya mungkin salah satunya dengan perpustakaan atau puspita, mungkin ada dukungan yang lain gitu dari
Ibu Astuti	Dukungan yang lain dari anak-anak disini ada kampung ramah anak ya, nah itu biasanya kalo minggu biasanya itu ada anak2 yang berlatih angklung, ada yang bakatnya melukis ya melukis, disini tu ada yang tembang jowo itu di tempatnya pak Budiarjo disini itu sesuai dengan bakat anak, ada yang main biola
Peneliti	Itu setiap?
Ibu Astuti	Ya kalo pas tidak ada kegiatan tu minggu biasanya
Peneliti	Minggu pagi?
Ibu Astuti	Iyaa
Peneliti	Jadi berkumpul disitu trus nanti kegiatannya...
Ibu Astuti	Iyaa nanti kan anak2 mau apa njih, main apa disitu.
Peneliti	Saya beberapa waktu lalu, waktu wawancara di beberapa tempat/daerah itu juga mereka kampung Ramah anak ini apakah semuanya itu di khususkan itu buk atau memang program dari kampung sini sendiri?
Ibu Astuti	Ya kalo disini itu iya. Maksudnya disini memberikan keleluasaan. Memberikan hak-hak anak untuk bermain, disamping belajar kan mereka juga untuk mengembangkan kreativitas, jadi memang disana itu dibawah pohon, ya disitu (lokasi puspita) itu adalah tempat untuk anak2 bermain, dan sebenarnya dijalan itu ada gobaksodor di pas jalan itu kalo ga sudah hilang catnya, hehehe ada ayunan itu dalam rangka untuk ini menghormati hak-hak anak.
Peneliti	Kalo saya boleh tau, harapan dari ibu sendiri kedepannya dalam menumpas buta aksara di daerah ini bu?
Ibu Astuti	Ya mungkin dengan kita banyak membaca kan juga akan lebih apa ya eeawasannya lebih jadi apa yang belum kita ketahui bisa kita

	ketahui melalui membaca itu. Jadi klo saya sangat mendukung dengan adanya program puspita ini karena RW sangat terbantu karena anak2 disini juga banyak yang berhasil ya jd untuk SMA nya juga SMA 8, SMPnya SMP 5 nha itu kan membuktikan bahwa anak-anak disini ni tidak ketinggalan ya gitu lah.
Peneliti	Kalo ibu memperhatikan misalkan nggih dari anak-anak sini itu apa ada perubahan bu sebelum adanya puspita dan setelah adanya puspita. Mungkin dari kebiasaan membaca atau dari sisi yang lain
Ibu Astuti	Ya untuk setelah adanya puspita ini kayaknya anak-anak lebih rajin, dan juga dengan adanya perpustakaan ini akses informasinya juga lebih mudah
Peneliti	Kalo ibu sering berkunjung kesana juga ga?
Ibu Astuti	Ya klo saya itu waktunya kan saya menangani anak2 ini, hehe
Peneliti	Tapi sesekali waktu pernah
Ibu Astuti	Iya kadang2
Peneliti	Kalo boleh tau bu ee selama ini ya mungkin ibu melihat atau mendengar dari anak2 mungkin mengenai kekurangan puspita ini bu? Dari ibu sendiri misalkan klo ada, jadi di pelayanannya itu kurang apa?
Ibu Astuti	Untuk pelayanan sih enggak, sudah bagus. Mereka sabar juga karena anak-anak kan kadang kurang sopan heheh tapi ya mereka sabar..hehehe kadang naik itu ya..hhehe
Peneliti	Itu juga di beberapa daerah juga ada sih bu kayak gitu, malah naik motornya bukannya baca, heheh
Ibu Astuti	Iyaa emang kadang2 kita juga prihatin ya anak2 muda sekarang ini
Peneliti	Ee yang terakhir bu. Masukan dari ibu untuk memajukan layanan puspita
Ibu Astuti	Ya mungkin bisa dikembangkan lagi untuk pengadaan bukunya lebih bervariasi sehingga anak2 lebih tertarik lagi dengan adanya puspita ini
Peneliti	Untuk koleksinya apakah ada yang khusus, misalkan ditambahin yang apa gitu atau secara umum saja
Ibu Astuti	Ya di tambah buku2nya mungkin sebetulnya disini juga ada tapi itu juga kurang ya sebetulnya walaupun sudah banyaklah. Kalo bisa itu ditambah bukunya ya mungkin juga bervariasi itu sehingga anak-anak terbantu dengan akademiknya mungkin disekolah ada PR nha itu kalo tidak ada buku dirumah kan bisa pergi ke perpustakaan
Peneliti	Baik bu, mungkin ini dulu saja yang bisa saya tanyakan, (pengisian form kesediaan menjadi informan)

Ibu Astuti | Iya sama-sama

Yang membuat pernyataan

Astuti Rahayu
ASTUTI RAHAYU



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Pak Heri Purnomo (Ketua RT 36)
 Tempat : Bangirejo Taman RW 10 Karangwaru
 Waktu : 11 Februari 2017, pukul 16:15 WIB

Peneliti	Jam belajare sampai jam brp pak?
Bp Hari	Jam belajar niku bar maghrib ngantos sekitar jam 9
Peneliti	Tapi nek dari bapak sendiri yang mendengar misalkan komentar positif atau negatif dari adanya puspita ini ga pak?
Bp Hari	Dereng nate mireng ning warga nggih nderek, ning komentare nopo dereng nate
Peneliti	Oo nggih, belum tau ya pak
Bp Hari	Nggih,
Peneliti	Nek dilihat dari segi perubahan masyarakatnya setelah, terutama anak2 setelah adanya ini
Bp Hari	Nggih, paling mboten begitu wonten niku teko sesuai dengan daya pikir anak-anak, wonten sik moco oh buku komik, buku nopo gambar2 sing menarik dadi sesuai umure
Peneliti	Niki nek menurut bapak niku arti membaca kagem anak2 niki nopo pak?
Bp Hari	Nggih pertama menambah minat baca, trus kemudian nek moco niku wawasane tambah luas. Wawasan tambah luas, minat baca itu berkembang tinimbang dolanan niku kan ora ketang ming diwolak-walik gambar niku, paling mboten niku
Peneliti	Trus nek menurut bapak puspita ini kekurangannya selain tambahan soundsistem tadi usulan lain ada ga pak?
Bp Hari	Kulo dereng ngertos kekurangane, ning sing jelas anu membantu. Nek membuat menarik ngging ngagem soundsystem
Peneliti	Masukannya nggih pak?
Bp Hari	Niku begitu sound system disetel wes mesti do ngrubung, opo to, opo ta,, nhaa kira2 gitu
Peneliti	Jadi misalkan suatu saat nanti nggih pak misalkan bapak berkeliling atau warga mriki misalkan enten usulan kan diperpustakaan ada
Bp Hari	Nggih2 kulo, kulo tampung rumiyin
Peneliti	Nggih
Bp Hari	Pas rapat Rt atau pertemuan
Peneliti	Oo nggih nanti kan saget diserat pak kajenge diatur
Bp Hari	Nggih

Peneliti	Ini kan kebetulan saya penelitiannya tentang minat baca, tapi terlepas dari urusan dengan kantor ngaten nggih pak, jadi sendiri
Bp Hari	Nggih nggih
Peneliti	Jadi pingin ngertos mawon nek ten mriki, pripun tanggapane
Bp Hari	Pun sak untoro kulo usul nggih masalah musik niku, niku jan mesti menarik nggih,
Peneliti	Aetidaknya sing dereng sekolah nggih saget nderek nggih
Bp Hari	Nggih nggih, sing ten ngomah begitu krungu, contne jathilan. Jathilan nek meneng wae kan yaa.. heheh kan begitu ditabuh whaaa
Peneliti	Hehhe ngrubung
Bp Hari	Aa nggih, pun niku anu kok suatu woro2 sing simpel nggih dirungokke penak, nggih to woro2 to?, ming halo-halo haloo kurang menarik. Conto sik simpel nggih niu bakul gethuk, odong2
Peneliti	Oo nggih, mungkin itu dulu besok kalo ada apa2. Pak sinten nggih?
Bp Hari	Pak hari purnomo
Peneliti	Ketu rt mriki nggih?
Bp Hari	Ketua rt 36
Peneliti	Nggih pun saya annisa pak klo suatu saat butuh info lagi boleh berbincang dengan bapak lagi
Bp Hari	Njenengan sangking?
Peneliti	Saya nggih bekerja di perpustakaan, dr UIN. Meneliti soal minat baca di lingkungan
Bp Hari	Hla ini rak bongso cah2 SMP
Peneliti	Nggih mpun pak ngoten mawon nyuwun pamit matur nuwun
Bp Hari	Nggih monggo mbak

Yang membuat pernyataan



HARI PURNOMO

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Budi Widodo
 Tempat : Depan Pos Ronda Kembar RW 17 Suryodiningratan
 Waktu : 11 Februari 2017, pukul 19:19 WIB

Peneliti	jadi saya ingin minta beberapa
Bp Budi	Jadi ini memang setiap ada perpustakaan dateng ini saya, kami selalu konfirmasi dengan Rt masing2 semua rt dan ini kok ya belum ada yang hadir, biasanya banyak karena memang ga tau biasanya tu banyak terutama anak-anak itu yang usia tingkat sekolah dasar karena kami sendiri ya, maksud saya itu ada perpustakaan ini supaya ada minat untuk membaca jadi memang ya seperti inilah tapi ya keadaannya tetep berjalan terus setiap satu bulan 2 x, lalu yang internet itu setiap malam kamis itu sebulan 2 kali
Peneliti	Monika nggih pak?
Bp Budi	Monika ya ada, jadi kita tidak hanya itu saja tapi monika dan ini kok belum kelihatan anak muda, tapi biasanya banyak, anak muda yang datang minatnya ya agak lumayan, tapi ya anak-anak itu minatnya masih sering buka2 untuk gambar itu jelas untuk anak, tetapi tujuan kami biar anak itu minat untuk membaca, jadi memang tujuan saya seperti itu. Nah memang nantinya ya kalo anak minat membaca otomatis kan dia mau belajar, karena kan memang sekarang ini anak kalo ndak di pacu dengan seperti itu yang anu itu Hp utek2 HP. Jadi makud saya itu supaya yaah silahkan itu tapi klo ada seperti ini anak biar tertarik untuk membaca biarpun sementara itu hanya liat gambar maupun apa saja yang kecil2 sudah mulai untuk bisa mau untuk mengenal nggih
Peneliti	Saya sebelum ikut, ini kedua kalinya ikut dlu ikut tapi tim satunya saya juga melihat cukup ramai dari bbrp tempat, yang saya ikuti itu pas jam malam disini cukup ramai banyak anak2, jadi pernah ikut juga makanya tadi lihat kesini kok sepi gitu apa karena hujan
Bp Budi	Yaa, tapi biasanya banyak mbak ya pokoknya diatas 10 itu lebih ya biasanya seperti itu, ada 15 ada brp
Peneliti	Tapi enggak hanya anak-anak nggih pak?
Bp Budi	Ibu2 ya ada, itu tadi kan sudah ada yang, ibu bapak itu sudah ada yang datang. Jadi kan memang maksud saya itu bukan hanya anak saja tetapi orang tua kemungkinan kalo ibu2 seneng resep apa kan disitu ada upama masalah kesehatan untuk apa itu kan ada lalu kan dia disarankan, kalo menginginkan buku yang belum ada silahkan untuk

	mencatat disini. Jadi biar apa sana nanti akan mencarikan buku yang dicari masyarakat itu.
Peneliti	Kalo sebelum ke puspitanya ya pak, dari awal itu menurut bapak sendiri arti membaca bagi anak2 itu apa pak?
Bp Budi	Ya anak2 itu biar anu mbak gemar membaca, kedua kali untuk belajar itu ada minat. Jadi kita kan membatasi, kami batasi jam belajar anak untuk masyarakat itu tetap akan kita laksanakan biarpun dulu sudah tapi ini agak kendor lagi, karena banyak anak dulu dengan sekarang itu memang lain, jadi kita harus berusaha untuk bisa. Ya seperti itu tujuan saya, satu untuk minat baca membaca jangan sampai hanya kita selalu HP karena nanti
Peneliti	Ketergantungan
Bp Budi	Ketergantungan, dan kita bisa berbaur antara anak sana-sini untuk bisa berkumpul jadi satu supaya mengenal karena sekarang itu keterbatasan mbak, satu RT saja sudah lain RT saja sudah dikatakan itu sudah ada kelompok2, nah maksud saya ini satu, kedua kami membentuk kampung Ramah, nah inilah nanti akan saya koordinir biar saya umumkan lebih luas 1 RW. Karena 1 RW ada 7 RT mbak jadi terlalu banyak sekali, tapi kok masih belum secara keseluruhan. Tapi kita sudah berusaha, sebetulnya pak RW cuman yang di anu saya
Peneliti	Tanggung jawabnya diserahkan ke bapak
Bp Budi	Iya iya
Peneliti	Itu salah satu usaha dari kampung sini juga untuk meningkatkan minat baca ya pak dengan kampung anak, kegiatannya meliputi apa saja pak?
Bp Budi	Iya, kampung ramah anak itu biar nanti anak bisa berkumpul mbak jadi satu sama lain itu bisa mengenal kesannya jangan sampai untuk berkelompok maksud saya seperti itu. Itu tujuan daripada Kampung Ramah Anak
Peneliti	Kalo untuk programnya, belum ada pak atau memang
Bp Budi	Belum, programnya baru akan ngamu mbak
Peneliti	Baru rencana nggih
Bp Budi	Perencanaan mbak, kan rencana nya untuk mengumpulkan anak, memanggil dari anak kota anu, istilahnya forum anak kota nanti akan saya undang kesini bisa untuk saling istilahnya komunikasi tanya jawab apa kesulitan di daerah ini, seperti itu tujuannya
Peneliti	Kalo sebelum adanya puspita udah ada usaha untuk mengembangkan minat baca beum pak disini?
Bp Budi	Dulu sudah dari KKN UNY, dari KKN malah minta buku2 dari warga, sayapun dulu banyak sekali buku2 karena saya dari pendidikan

	saya bawa buku2 saya serahkan terus di Islamic gitu nah ada di masjid, tapi ya hanya kelompok mbak tidak bisa mencakup keseluruhan
Peneliti	Jadi bukunya dari warga dikumpulkan trus diolah? Lalu ditempatkan dimana pak?
Bp Budi	Ya dijadikan satu. Dulu diletakkan di musholla Miftahul Jannah
Peneliti	Disini musholla sini?
Bp Budi	Ya memang disini, tapi rencananya memang untuk itu. Jadi tujuan dari KKN yang dr UNY itu seperti itu silahkan mb klo mau mencari itu mengkoordinir daripada istilahnya biar anak minat baca ada perpustakaan
Peneliti	Oo tapi ada penjaganya ga pak?
Bp Budi	Dulu ya dari kepengurusan masjid
Peneliti	Oo takmirnya nggih
Bp Budi	Iya takmirnya, tapi sekarang tidak tau sudah lama ini, saya kurang tau istilahnya tidak memantau, tapi dulu memang ada
Peneliti	Kalo tanggapan dari bapak sendiri mengenai layanan puspita ini gimana pak, dari awal hadir sampai sekarang?
Bp Budi	Kalo layanan itu saya puas, karena biarpun hujan dia tetep dateng dari jam yang telah ditentukan sampai jam akhir itu memang saya senang. Karena pelayanannya, mase selalu Wa mbak dengan saya SMS, nanti : pak saya anu
Peneliti	Ngabari ya pak
Bp Budi	Selalu memberitahu, jadi sayapun kali diberitahu gantian WA, karena kami punya WA khusus warga, klo ga punya WA ya saya SMS terutama pengurut Rtnya, lalu yang diminati malah internet mbak, tapi anak itu kalo yang
Peneliti	Monika?
Bp Budi	Monika, itu kan sarananya masih tidak seperti yang ini istilahnya maksudnya masih sedikit untuk laptop yang disediakan, karena memang kemarin dan tapi anak banyak sekali mbak masih kurang2 karena saya ambil satu laptop 3 anak jadi ga berebut
Peneliti	Jadi dikoordinir ya pak
Bp Budi	Di koordinir, ini pun ada yang menanyakan untuk monika ini kok belum datang, ini ada yang menanyakan dari anak2 sana, “ pak gimana pak, kapan?”, nanti kalo dateng saya informasikan. “saya bisa mengerjakan disana, ”
Peneliti	Tapi sebelum adanya monika ini apakah trus nanti berganti pak, misalkan pengunjung puspita yang biasanya tu ramai misalkan trus


	semenjak ada monika itu jadi agak berkurang?
Bp Budi	Enggak ko
Peneliti	Pasti ada perbedaan di
Bp Budi	Ya kalo monika memang lebih banyak mbak, karena anak itu memang seneng y aistilahnya tu ga gaptek. Dia bisa dan di pantau mau mencari apa,
Peneliti	Tapi ga mengurangi pengunjung puspita nggih
Bp Budi	Endaak endak, minggu kemarin tu malah banyak sekali malah. Ini biasanya dr RT 67, 66, 65 tu banyak, tapi ini kelihatannya bru 64, 63 pun anak2 blm kelihatan, tapi biasanya banyak mbak
Peneliti	Saya juga dulu pernah, biasanya kan sasarannya anak2 nggih pak tapi disini tu ada mbak-mbak, ada ibu2, bapak2 juga ikut kesini, oo berarti memang antusiasnya tinggi
Bp Budi	Kalo saya memang saya sarankan begini mbak, saya untuk pelayanan itu tidak hanya anak karena tujuan kami ya satu, orang itu selalu bisa untuk aktif saling mengenal, jadi memang bapak, ibu pun saya persilahkan, karena apa, karena memang kalo bapak itu kan fokus pengen buku ini
Peneliti	Koran biasanya pak
Bp Budi	Naah itu karena tujuan kami memang seperti itu, jadi bukan anak tapi bapak.
Peneliti	Merangkul semua nggih pak.
Bp Budi	Ya semua itu jadi bisa saling, tujuan kami untuk anak tu biar gemar membaca, tujuan dulu seperti itu, tapi kami pada saat pertemuan di RW, RT itu sudah saya umumkan jangan hanya anak saja bapakpun boleh, karena itu ada buku yang macam2, ya bukunya untuk kesehatan ada, ya untuk ibu2 masalah resep masakan ada. Ada yang pinjam di ftcp trus dikembalikan lagi
Peneliti	Tapi dari potensi anak2 minat bacanya tinggi ya pak?
Bp Budi	Ya alhamdulillah nggih sudah lumayan. Tapi memang belum bisa kami mengumpulkan 1 RW sepenuhnya itu, baru sebagian anaknya itu ee sebagian baru itu2 aja belum bisa semuanya
Peneliti	Kalo tanggapan, bapak pernah mendengar tanggapan dari orang tua anak-anaknya itu atau dari orangtua langsung, bapak2 atau ibu2 tentang puspita itu tanggapan tentang atau komentar positif maupun negatifnya. (00:12:20.347)
Bp Budi	Kalo untuk puspita itu tidak ada, dia amlah lebih senang soalnya mendorong anak itu biar tidak hanya bermain. Ya biar dikit2 liat gambar atau baca gitu

Peneliti	Selingan nggih pak?
Bp Budi	Ya selingan
Peneliti	Jadi responnya untuk saat ini positif ya pak?
Bp Budi	Ya positif, jadi untuk warga pun setiap anu positif, “ya pak siap pak”, diinformasikan kalo saya ijin. Karena saya dengan ibu sama2 di pendidikan ya jelas selalu mengacu disitu
Peneliti	Kalo harapan dari bapak sendiri kedepan dalam menumpas buta aksara di daerah ini gimana pak?
Bp Budi	Kalo disini tujuan kami itu supaya ya nanti anak yang seusia, istilahnya belajar jangan sampai ada yang jadi budak, bersekolah. Tujuan kami mengarahkan bagaimanapun tujuannya semua anak indonesia untuk jangan sampai tidak bisa membaca, menulis tujuannya itu. Klo dulu memang ada yang mau, kita mau kejar paket.
Peneliti	Jadi masih ada ya pak beberapa?
Bp Budi	Memang ya ada tapi hanya sebagian kecil sekali, kebanyakan semua tu ya bisa baca tulis. Tujuan kami seperti itu, jangan sampai di wilayah kami itu anak kecil kok tidak mau sekolah, atau bagaimana, jangan sampai terjadi seperti itu.
Peneliti	Kalo perubahan dari masyarakat sendiri setelah adanya puspita ini ada ga pak?
Bp Budi	Ga ada mbak, istilahnya ya perubahannya kalo ada ya anaknya dipanggil dateng ya ke perpustakaan seperti itu ya misalnya malah seneng, mereka memberi tahu kepada anak2
Peneliti	Perubahan secara, misalnya anaknya sendiri yang dulu sama buku ga begitu seneng sekarang adanya puspita tambah seneng gitu
Bp Budi	Nhaaaa, yang ga seneng baca kemudian buka-buka gambar terus, ya ada yang datang
Peneliti	Jadi ada perubahan yang lebih baik
Bp Budi	Iyaa
Peneliti	Kalo boleh tau pak, emmm bapak sering melihat kesana klo ada puspita datang ya
Bp Budi	Oo mesti kesana mbak, ngecap tanda tangan mesti kesana mbak, kita harus mendampingi walaupun ga sampai selesai kesana memantau terus. Kecuali pas saya tidak dirumah. Kalo ga saya sms pak RW, “pak ini tolong yang puspita diawasi, gitu”. Ya ada salah satu yang kesana
Peneliti	Perwakilan ya pak
Bp Budi	Iya saling-saling
Peneliti	Nah menurut pandangan bapak ini apakah ada kekurangan dari

	puspita itu pak selama ini?
Bp Budi	Kalo kami sebetulnya itu dari warga itu menginginkan buku itu bisa dipinjamkan, nhaa intinya bisa pinjam gitu mbak. Jadi tidak hanya membaca disitu. Kemungkinan kalo dia ada seneng atau pelajaran bisa dipinjam, pas hadir lagi kita kembalikan, seperti itu. Itu istilahnya saya punya gagasan
Peneliti	Pernah diusulkan pak?
Bp Budi	Saya belum sementara ini ada yang menanyakan seperti itu, “pak boleh dipinjam ga?” “oo belum”, istilahnya baca disini. Nah itu kalo memang nanti akan, nanti ada kartunya ada pinjam juga, jadi bisa dipinjamkan
Peneliti	Masukan nggih pak
Bp Budi	Iya, masukan dari kami
Peneliti	Nanti misalkan ada perubahan inovasi mungkin bisa pak
Bp Budi	Iyaa iyaa
Peneliti	Kalo bapak sendiri tau ga kalo di perpustakaan ada layanan keliling apa aja gitu, pernah liat selain puspita monika
Bp Budi	Selain puspita monika kalo layanan keliling belum pernah
Peneliti	Belum pernah lihat?
Bp Budi	Iyaa
Peneliti	Ini sekedar informasi saja pak, klo mintak kesekolahan itu malah nanti bisa dipinjam pak, kalo SD
Bp Budi	Iyaa klo di SD biasanya bisa dipinjamkan
Peneliti	Yang perpustakaan. kan ada perpustakaan mobil sama motor, trus habis tu puspita dan monika. Yang mobil itu bisa dipinjam pak. Tapi itu sasarannya di SD ga ke masyarakat
Bp Budi	Yang monika ya
Peneliti	Bukan, beda lagi pak
Bp Budi	Oo bukan..
Peneliti	Iya, jadi perpustakaan keliling tapi mobil. Klo monika kan lebih ke internet klo itu ga ada
Bp Budi	Klo puspita kan hanya buku
Peneliti	Nah itu si perpustakaan ada lagi pak, beda lagi tapi sasarannya ke sekolah. Ini termasuk daerah kota kan pak?
Bp Budi	Iya, ini pinggiran
Peneliti	Oo perbatasan?
Bp Budi	Iya, sebelah sini bantul krn sudah batas kota. Sebelah sini RW 17 termasuk RW yang terakhir
Peneliti	Nhaa, mobil keliling itu misal ada usulan ke sekolah malah nanti bisa

	punya kartu bisa pinjam pak tapi hanya untuk anak-anak. Kalo yang puspita ini saya kurang tau kayaknya belum
Bp Budi	Iyaa, karena memang ini kan baru, istiahnya itu pengenalan jadi belum menjuru sampai untuk dipinjamkan, tapi memang ada beberapa orang itu yang nanya bisa dipinjam ga? Ya belum hanya baca untuk ditempat saja waktunya setengah 7 sampai jam 9
Peneliti	Cukup positif ya pak ya?
Bp Budi	Iya positif. Memang aya sendiri dengan ibu klo ada informasi kita selalu saya WA ke RT saya informasikan
Peneliti	Mungkin kalo untuk pertanyaan itu dulu aja pak, nanti klo masih butuh sesuatu lagi saya menghubungi bapak gitu
Bp Budi	Iyaa
Peneliti	Dengan pak siapa pak?
Bp Budi	Pak budi widodo ketua RT 63 RW 17
Peneliti	Ya pak
Bp Budi	Sebenarnya RW pak tapi RW menyerahkan ke saya
Peneliti	Atau memang pusatnya disini pak?
Bp Budi	Iya pusatnya disini, saya kemarin kan anu kepada warga kalo menginginkan di lain tempat, tapi ya konsekwen klo ada itu sanggup setiap satu bulan 2 kali, tapi yang laijn belum respon. Dan memang kalo disini kan tempatnya agak anu, klo hujan kiri kanan ga kehujuanan lah, dan situasinya itu terbuka kan tidak tertutup
Peneliti	Mungkin lebih luas ngoten nggin?
Bp Budi	Iyaa
Peneliti	Makasih banyak pak atas waktunya, mohon maaf klo mengganggu. Lain kali kalo saya masih membutuhkan beberapa data saya menghubungi bapak
Bp Budi	Iyaa

Yang membuat pernyataan


Budi Widodo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Surahman
 Tempat : RW 4 Tahunan
 Waktu : 21 Februari 2017, pukul 17:41 WIB

Peneliti	Saya mahasiswa UIN terus penelitian tentang minat baca di daerah sini melalui layanan Puspita. Jadi sebelum masuk ke puspitanya mungkin saya ingin bertanya dulu ee menurut bapak arti membaca bagi anak-anak itu nopo pak?
Bp Surahman	Kesimpulannya?
Peneliti	Nggih, arti pentingnya membaca bagi anak-anak niku nopo?
Bp Surahman	Kalo arti pentingnya, memang diharuskan wajib to mbak. Ini ni kan yang malah ada untungnya ada anak yang belum sekolah lihat-lihat gambar yang belum bisa nanti heheh
Peneliti	Oo nggih-nggih. Jadi pembelajaran nggih pak bagi anak-anak.
Bp Surahman	Inggih
Peneliti	Trus kalo minat bacanya di daerah sini termasuk baik atau buruk pak?
Bp Surahman	Baik
Peneliti	Dari segi mungkin prestasinya atau
Bp Surahman	Kalo di daerah sini baik ndak tau kalo di daerah lainnya
Peneliti	Ini RT?
Bp Surahman	RT 17, ya ini dari RT 16, 18 dipusatkan disini. Untk RW 4 dipusatkan disini
Peneliti	Kalo disini ada jem belajar masyarakatnya
Bp Surahman	Jam belajar itu biasanya habis, klo sore ini termasuk agak sulit biasanya habis maghrib
Peneliti	Jam 7 sampai jam?
Bp Surahman	Jam 9
Peneliti	Tapi kalo plangnya itu ada enggak pak?
Bp Surahman	E kemarin di anu dari KKn, tapi udah dilepas
Peneliti	Tapi sebenarnya ada nggih pak?
Bp Surahman	Ada
Peneliti	Pernah ga pak, misal daerah sini untuk meningkatkan minat baca bikin kegiatan apa gitu untuk anak
Bp Surahman	Perpustakaan rencananya di RW 17 mau dibuat
Peneliti	Oo dimananya itu pak?
Bp Surahman	Pak Sugeng, tapi sudah tapi buku-bukunya belum

Peneliti	Oo dirumahnya pak sugeng ngaten?
Bp Surahman	Iya, belakang rumah sini
Peneliti	Progresnya belum tau pak sekarang?
Bp Surahman	Belum, ni malah pak sugeng mau di belakang rumah sini
Peneliti	Oo yaa, Berarti perpustakaan nggih pak
Bp Surahman	Untuk anak-anak yang SD SMP
Peneliti	Oo nggih. Terus kalo boleh tau tanggapan bapak melihat adanya layanan puspita ini bagaimana pak?
Bp Surahman	Jalan, anak2 banyak yang minat tapi hanya sayangnya anu opo ga dikabari tau-tau eheh
Peneliti	Oo ngaten... mboten konfirmasi?
Bp Surahman	Mboten hhee. Tapi ya ndak papa banyak yang sudah tau jadi yang dari sana selatan kesini. Tapi mau hujan ini mbak
Peneliti	Oo ya nggih mendung pak. Tadi di perpuskota malah sudah hujan. Kalo peran sertanja dari masyarakat misalkan apakah orang tuanya mendukung atau malah yang ikut kesini itu gimana pak?
Bp Surahman	Itu kebanyakan malah yang membawah dari teman2nya
Peneliti	Oo jadi memberitahu ya
Bp Surahman	Memberi tahu ke temennya
Peneliti	Kalo orangtua belum pernah ya pak?
Bp Surahman	Ya ada 1 – 2
Peneliti	Kebanyakan anak-anak nggih
Bp Surahman	Anak-anak SD
Peneliti	Kalo tanggapan keseluruhan dari masyarakat ini pak mengenai layanan puspita ini sejauh ini?
Bp Surahman	Malah ga pernah
Peneliti	Mungkin bapak pernah mendengar komentar atau tanggapan positif dr masyarakat mengenai puspita ini apa pak? Misalkan mungkin komentar negatif atau positifnya gitu kalo ada?
Bp Surahman	Kalo kebanyakan tanggapan yang positif itu, kalo negatifnya belum pernah dengar. Ee ini kan udah kelurahan lain tahunan kesini
Peneliti	Oo ya, ini termasuk kompleksnya rame ya pak
Bp Surahman	Ramee, anak-anak kan rame disini
Peneliti	Trus untuk harapan bapak kedepan untuk menumpas buta aksara mungkin dari anak yang belum bisa baca jadi bisa gimana pak harapan kedepannya?
Bp Surahman	Itu nanti tergantung dari anu yo mbak ya kita-kita semua po

	orangtua semua
Peneliti	Oo jadi peran dari orang tua juga ya
Bp Surahman	Iyaaa. Klo disini cucu saya memang kalo jam 7 kalo bisa matiin tv, tapi emang sulit e mbak untuk anu karena orang itu kan beda-beda. Kita sebagai RT sudah ditegaskan. Ya memang agak sulit
Peneliti	Iyaa nggih. Klo boleh tau pak, puspita seringnya disini nggih pak?
Bp Surahman	Sini sama RW 05
Peneliti	Yang bapak lihat selama ini ada kekurangannya ga pak? Dari puspita ini?
Bp Surahman	Kelihatannya enggak
Peneliti	Misalkan dari apanya, mungkin pelayanannya atau dari koleksinya atau yang lain yang bapak sering lihat
Bp Surahman	Saya jarang anu e mb. Kemarin itu ada tambahan dari kota baru apa ya ada internetnya tapi ko ini enggak
Peneliti	Oo itu kan yang mobil
Bp Surahman	Iya yang mobil.
Peneliti	Klo yang ini fokusnya yang ini dulu pak. Itu kan udah beda layanan lagi
Bp Surahman	Ini sudah agk lumayan.
Peneliti	Soalnya klo yang ini kan fokusnya membacanya, anak-anak. Klo yang itu memang di internetnya
Bp Surahman	Ya ya
Peneliti	Mungkin ada masukan dari bapak untuk kemajuan untuk layanan ini pak buat anak-anak sini juga
Bp Surahman	Klo untuk anak-anak yang kecil itu anu gambar2
Peneliti	Jadi diperbanyak koleksi gambar?
Bp Surahman	Ya gambar2, anak kecil yang baru TK TK itu kebanyakan malah ehheh
Peneliti	Nanti mungkin bisa diusulkan aja pak
Bp Surahman	Ya saya kemarin juga sudah haha
Peneliti	Oo ya, terimakasih pak informasinya

Yang membuat pernyataan

Surahman

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Ratmono
 Tempat : Balai Rk Celeban
 Waktu : 09 Februari 2017, pukul 19:16 WIB

Peneliti	Bagaimana menurut bapak tentang minat baca di daerah ini?
Bp Ratmono	Ya masih lumayan lah, istilahnya semangat belajar masih cukup kondusif sama minat belajar. Hanya barangkali kalo dikaitkan dengan ini mungkin ya timing nya itu yang kadang2 kalo sebelum maghrib dateng memang agak lumayan ya, ya istilahnya baca2 gitu. Ya memang itu butuh mb sebenarnya istilahnya seperti ini jelas butuh jadi minat belajar minat baca termasuk ya lumayan
Peneliti	Trus kalo di daerah sini pak itu ada peraturan kayak jam belajar masyarakat gitu ga?
Bp Ratmono	Ada, setiap RT punya aturan dan sekarang adanya Kampung Panca Tertib itu berlaku untuk kampung celeban itu ada aturan, jadi jam belajar masyarakat jam sekian gitu. Trus dari masing2 RT pun punya aturan internal masing RT jam sekian mati lampu eh mati TV. Ada mbak ada, Kalo bicara khusus wilayah saya ada, RT kami kan RT 33. Tapi setiap RT ada kok
Peneliti	Jam berapa pak biasanya?
Bp Ratmono	Itu dari jam 18.00 sampai jam 21.00
Peneliti	Trus, sebelum ngomongin puspita ini nggih pak nggih, usaha dari pihak RT nya atau dari kelurahan dalam mengembangkan minat baca ini tu ada ada sih pak?
Bp Ratmono	Ya itu kan sebetulnya setiap tahun sekali yang saya tau, itu kan dari Dinas Pendidikan kan ada semacam sosialisasi yang terkait baik untuk anak tidak mampu AMS itu kan ada, juga ada himbauan terkait dengan adanya puskesmas keliling itu kan untuk faktor pendukung yang kaitannya program dari Dinas Pendidikan trus kerjasama termasuk informasi itu tadi perpustakaan keliling. Jadi ada himbauan sebetulnya dari RT pun juga mengajak setelah ada seperti ini. Awal adapun saya menyampaikan ke pak RW saya pak RT, nah dari masing2 RT juga memberi info bahwa hari ini tanggal sekian jam sekian ada perpustakaan keliling khusus warga kami pun saya sampaikan.
Peneliti	Tapi sebelum adanya puspita misalnya ada kegiatan baca bareng

	atau kunjungan ke perpustakaan itu belum ada ya?
Bp Ratmono	Dulu itu ada anu mbak ada istilahnya seorang mahasiswa yang istilahnya betul2 mengadakan semacam bimbingan, jadi belajar bersama istilahnya gratis gitu ada di lokasi ini. Ya memang hal seperti itu memang sangat dibutuhkan mbak dikarenakan sekarang umumnya itu musimnya musim semacam bimbingan jadi ujung2nyakan mbayar nah ini kan sehingga orang yang mampu mungkin, tapi bagi yang tidak mampu kan wes belajar nang omah wae gitu. Sebetulnya hal-hal semacam itu yang sangat dibutuhkan. Tapi kalo untuk minat belajar itu sebetulnya ada mbak klo untuk sini masih mending.
Peneliti	Jadi cukup antusias ya pak?
Bp Ratmono	Iya apalagi klo ada program event apa gitu, sini palin rame kalo daerah celean.
Peneliti	Trus ee masuk ke layanan puspita ini pak, bagaimana tanggapan dari bapak sendiri ee puspita disini?
Bp Ratmono	Tanggapan kami selaku warga respon ya sangat positif intinya, karena kembali lagi betul2 dibutuhkan sebetulnya ya terkait juga ini mbak apaa..istilahnya termasuk keberadaan dari puspita itu kan butuh, kadang2 anak2 siswa ini kan punya PR yang ada dibuku kan butuh, kalo bisa itu disitu juga melengkapi tidak harus dibawa pulang gitu, tapi cukup nyuplik disitu. Saya pernah, ini kan roling2 masnya kan, nah itu disampaikan. Beliau juga ingin menyampaikan ke pihak perpustakaan tapi kan ini sifatnya masukan karena antusiasnya anak2 ini kan ada pertanyaan. "Ono ra mas buku pelajaran ini ini ini..." nah disini kan kami jadi selaku RT khusus saya ya menanggapi gitu jadi merespon anak yang ingin dipenuhi apa yang mereka ingin baca. Tapi kan apa istilahnya karena keberadaan perpustakaan keliling ini kan katakanlah seminggu sekali, ya kan kadang2 ya itu tadi keberadaan ini belum menjangkau, informasinya ini kurang anu, ya mungkin misalkan sistem gilir untuk minggu ini di RT ini, mungkin itu akan lebih semua mengena tapi kan ya dari pihak petugasnya yang ga mungkin jadwalnya. Tapi pada prinsipnya dengan keberadaan ini sangat membantu, pasti memancing untuk itu tadi ingin ngerti belajar mbaca-mbaca
Peneliti	Jadi peran serta masyarakat ini juga sangat tinggi ya pak ya
Bp Ratmono	Ada-ada dari orangtua, makanya kadang-kadang malah masnya mungkin hafal sampai orangtuanya pun ikut membaca karena ya istilahnya haus juga ingin ada perpustakaan. karena kalo

	perpustakaan yang asli kan jauh, nhaa kalo ada perpustakaan keliling ini ya mesti ditanggapi positif. Kadang2 anak kecil pun yang TK pun bahkan yang beum TK pun ingin membaca kan liat gambar. Yang saya tahu seperti itu yaa karena kan awal masuk kesini ibaratnya yang disini sebagai orang yang istilahnya di permisi ini kan saya jadi daya mnegerti kondisi sebelum dan sesudah ada. Ya intinya garis besarnya sangat bermanfaat adanya perpustakaan keliling
Peneliti	Ee pernah ga bapak misalkan mendengar komentar dari masyarakat soal hadirnya puspita ini pak? Dari bapak/ibu, misalkan wah gara-gara puspita ini nanti anak-anak jadi gini gini...blaablaa blaa
Bp Ratmono	Endak endak endak, justru itu yang saya lihat bukan dari orang tuanya dari anak tersebut memang malah justru itu tadi, kadang2 masih ada perpustakaan perpustakaan keliling mestinya kayak jam maghrib atau sebelum maghrib maunya sudah lihat mau lihat, setelah maghrib larinya kan kesini. Kalo yang pernah habis isya jelas ndak ada orang karena sudah belajar masing2 dirumah yang ga belajar mungkin makan to mbak, klo udah makan nanti capek tidur. Ini sebetulnya perlu waktu yang tepat gitu hlo intinya kan gitu kalo mungkin jam bkanya itu lebih tepat barangkali lebih banyak yang hadir perkiraan saya seperti itu. Tapi prinsip ga ada omongan dari orang tua “wah goro2 ono perpustakaan...” itu ndak
Peneliti	Komentar positifnya pak?
Bp Ratmono	Ya positifnya
Peneliti	Pernah dengar komentar positifnya gitu ga sih?
Bp Ratmono	Kalo positifnya gini mbak, yang saya denger istilahnya dari kamis kan rapat RT kan juga saya sampaikan sama warga kami yang punya anak-anak setiap kamis sore sebelum maghrib atau setelah maghrib ada perpustakaan keliling silahkan baca, nah yaitu tadi ya kadang2 yang jadi pertanyaan itu buku-buku pelajaran. Ya istilahnya pemenuhan lah ya penemuan kebutuhan yang kaitannya menunjang untuk belajar gitu. Tapi ndak ada yang istilahnya itu ‘menging’ ojo gitu. Jadi ya mungkin ini mbak karena kan seminggu sekali, kadang ga seminggu sekali ya mas (tanya ke petugas)
Wahyu	Dua minggu sekali
Bp Ratmono	Nhaa dua minggu sekali itu hlo jadi kan kadang2 juga lupa. Lhaa seperti saya misalkan ada sms masuk kan saya kan ndak mesti

	dirumah tau-tau mbukak ada. Saya kan ga mungkin setiap dua minggu sekali langsung ngumumin “eh wargaku ini ini”. Jadi saya kalo ada anak-anak aja “eh dek ngko konco2 dikandani ono perpustakaan keliling”, “nggih pak RT”. Memang mungkin perlu penjadwala yang rutin disebarluaskan per masing2 RT. Nhaa ada semacam buletin to, tiap dua bulan sekali ada perpustakaan keliling.
Peneliti	Jadi dirutinkan jadwalnya ya?
Bp Ratmono	Iya. Jadi prinsipnya dengan ada nya perpustakaan keliling itu pada prinsipnya diterima positif. Kalo ga positif mesti saya sendiri yang dekat mendengar suara sumbang tapi ndak.
Peneliti	Kalo perubahan dari masyarakat sendiri pak, dengan hadirnya puspita ini, dari segi kebiasaannya misalnya anaknya dirumah bacanya males trus dengan adanya puspita ini ohh ternyata banyak buku yang menarik akhirnya dia mau membaca.
Bp Ratmono	Itu kayaknya belum begitu kelihatan karena kan itu tadi waktu dua minggu sekali kan mbak, jadi istilahnya belum begitu, mereka sendiri belum menjadi patokan saya harus setiap 2 minggu hari kamis kesana, belum. Jadi istilahnya mereka pokoknya kalo begitu ini muncul belum bukak menjelang maghrib mereka dah siap2 saja, entah itu membaca, liat gambar prinsip mereka anu. Termasuk klo orangtua yang kemasjid begitu apa ada perpustakaan keliling ini mesti anak2nya bukannya suruh pulang masuk kesini pun dibiarkan. Ya itulah mungkin perlu publikasi
Peneliti	Dampak yang ditimbulkan dengan adanya puspita ini apa pak?
Bp Ratmono	Ya pastinya anak-anak menjadi lebih mengenal perpustakaan, yang dulunya jarang ke perpustakaan sekarang aksesnya dipermudah. Trus juga puspita ini bisa jadi sarana penunjang belajar anak, seperti yang saya katakan tadi mbak membantu dalam pengerjaan PR dari bacaa yang ada.
Peneliti	Kalo dari pihak, dukungan yang diberikan dari pihak RT itu selain puspita ini pak dalam menumbuhkan minat baca masyarakat, kayak ada kegiatan yang rutin dari RT nya pak?
Bp Ratmono	Kalo masalah yang kaitannya itu, di wilayah masing2 ga ada e mbak. Karena memang dorongannya ya hanya dari masing-masing keluarga untuk ya sifatnya belajar dan membaca2 karena ya maaf kembali generasi sekarang, anak2 sekarang sebetulnya dibandingkan yang dulu waktu belum listrik ada, semangat untuk membaca itu lebih, kalo sauya hitung2 dengan perbandingan

	lebih semangat dulu mbak semangat untuk membaca. Sekarang kan jarang mendengarkan anak membaca keras2 kalo dulu kan saling keras2 “ini bapak ibu, ini ibu budi”
Peneliti	Saut sautan ya pak ya?
Bp Ratmono	Sekarang ndak, ada semangat belajar tapi ya istilahnya tidak sesemangat seperti dulu
Peneliti	Mungkin caranya berbeda nggih
Bp Ratmono	Iyaa caranya berbeda, sekarnag ada yang belajar sambil mendengarkan musik, kalo dulu belajr ya SINAU! Yaudah sinau thok gitu. Ya ini lah perubahan perkembangan jaman to teknologi segala macam
Peneliti	Kalo harapan dari bapak sendiri untuk anak-anak disini pak, untuk menumpas buta aksara pak, dalam artian mungkin ada beberapa daerah disini yang anak-anak tu masih kalo sama perpus itu kayak sebelah mata itu hlo pak, jadi harapannya pak
Bp Ratmono	Harapan saya itu tadi, ee publikasi ya kalo bisa sosialisasi ya mengundang dan mangajak istilahnya untuk bahwa manfaat perpustakaan ini sangat membantu. Nanti kan untuk itu tadi, untuk memotivasi bahwa semangat untuk membaca belajar itu ada. Karena sekarang yang saya lihat untuk khusus anak saya sendiri lah ya itu untuk membaca kan tidak seperti anak-anak dulu jadi hanya ‘dibatin’ gitu, dulu kan mimikya keluar, suaranya keluar. Jadi memang dengan adanya perpustakaan ini himbauan saya ya atau masukan saya, pihak perpustakaan ya mengadakan program seperti ini lebih mungkin di sosialisasikan manfaatnya. Seperti ini kan ibaratnya ada tidak ada walaupun ada kan? Tapi masyarakat 1 RW saja belum tentu tau. Nah ini kan perlu sosialisasi perlu mungkin publikasi lah kan ga ada salahnya bikin mungkin publikasi, trus dikasihkan masing-masing RT secara tertulis kalo himbauan ini ada perpustakaan keliling. Dan mungkin dikompliti dengan materi-materi atau buku2 yang bisa menunjang para siswa baik di tingkat TK, SD, SMP, SMA.
Peneliti	Ini kan dari kelurahan ya pak ya, trus kok terpilih di RT ini bagaimana pak?
Bp Ratmono	Saya kurang tau, itu kan dari pihak internal perpustakaan kota barangkali
W	Dari kelurahan, penempatannya di balai RK, lokasi yang mungkin banyak digunakan warga
Bp Ratmono	O gitu, jadi yang menunjuk kelurahan? Saya kurang tahu karena saya kan sifatnya menerima jadi secara pribadi seneng karena

	<p>positif, saya tanggapannya positif. Karena kan dulu belum ada jadi ada nah itu saya anggap positif, tapi ya yang menempatkan sini itu dari kelurahan ya kami baru tahu kalo itu, kan ga ad surat pak RT itu kan sebetulnya tujuannya ke pak RW tapi sasarannya sms ke saya terus dari dulu dari pertama. Ya memang saya pernah tanggapi, silahkan. Saya intinya ya silahkan, karena itu manfaat jadi saya silahkan, saya ga mungkin “jangan mas saya ga mau”, ndak saya terima. Tapi sebetulnya kalimatnya itu kepada Bapak RW tapi saya terima aja wong itu positif, cap tanda tangan ya selalu saya kan pak RT. Pak RW nya ad tapi karena positif ya saya terima saja. Sudah rutin ya ini saya tanda tangani, kalo pas ada saya tanda tangani. Saya tanggapi positif secara pribadi maupun keluarga positif sebagai pengurus RT untuk kebaikan warga ya saya terima dengan senang. RW hanya memberi masukan tentang pihak perpustakaan ya mungkin itu tadi semacam sosialisasi semacam publikasi yang kiranya menjadi semacam jadwal gitu hlo bahwa setiap ini ini himbauan untuk ikut membaca di perpustakaan nanti tempatnya di balai serbaguna kampung celeban misalnya</p>
Peneliti	Jadi itu termasuk masukan ya pak ya
Bp Ratmono	Iya karena yang jelas, itu sangat membantu. Hanya karena belum semua nyebar bahwa itu ada perpustakaan keliling gitu hlo. Ya pastinya kalo nanti per RT ada semacam himbauan karena udah tau jadwal. Ini sudah meliputi tiga
Peneliti	Tiga RT
Bp Ratmono	Emm yaa 4 RT. Tapi kan sekarang anaknya sedikit to mas. Yang anak2 sekarang tu sedikit ga banyak, klaok yang sudah mahasiswa ya jarang. Itu kebanyakan anak SD
Peneliti	Kalo penilaian bapak, kan bapak juga sering berkunjung ke sini
Bp Ratmono	Iya kadang2 saya baca KR, klo pelajaran endak,, ehhehe
Peneliti	Ada ga sih kekurangan dari puspita ini selama beroperasi disini
Bp Ratmono	Ya kalo kekurangannya saya sama masnya apa sama yang sudah dirolling itu ya, ya kalo bisa saya menyarankan ya buku2 mata pelajaran yang anak disekolah itu ndak ada, anu sekarang kan ga mesti ada hlo mbak kebutuhan disekolah hanya siswa satu kelas ada 30 yang tersedia hanya sekian, haru fotokopi harus ini. Paling tidak disini ada, klo ga bisa dipinjem kan bisa dilihat disana. Saya pernah memberi masukan seperti itu.
Peneliti	Masukannya lisan atau menulis pak?
Bp Ratmono	Ya lisan, saya sifatnya sambil membaca. Kan ada pas yang

	mbaca itu ada ga buku gini-gini-gini nah saya nimbrung, mbok iya mas ditambahin buku pelajaran, ya sekedar itu saja jadi apa ya semacam slow aja kan, hehehe
Peneliti	Oo ya pak
Bp Ratmono	Ya tujuannya sih masukan soal diterima tidaknya ya monggo. Karena kami sudah terima positif dengan adanya itu, jadi saya ga nuntut itu terlalu banyak, iya. Intinya hanya coba mengusulkan lewat lisan gitu ga tertulis. Karena saya menganggap adanya ini saja sudah seneng gitu hlo, kan sifatnya istilahnya jemput bola, ya to pelayanan jemput bola itu bagus, misalkan ada puskesmas yang keliling juga itu kan juga jemput bola. Hla ini kan perpustakaan keliling jemput bola, jadi langsung ke masyarakat istilahnya. Yaitu mbak jadi, ya saya nilai ya positif, ndak menilai negatif adanya ini apalagi petugasnya ya ndak. Ya intinya saya pernah menyarankan mas mbok bukaknya tu sebelum maghrib udah siap, jangan setelah isya. Kalo setelah isya sudah pada ndelik, hehehe. Makanya ini kan sekarang agak rutin mulai setelah maghrib sudah buka. Ya dimana2 kalo sudah masuk setelah sholat isya ya sudah ngandang istilahnya, para orangtua pasti nyuruh 'ayo belajar'
Peneliti	Ohiya intuk informasinya di puspita itu ada kotak saran ya
W	Ada
Peneliti	Ada kotak saran dan usulan buku, jadi misalkan suatu saat nanti dari pihak masyarakat atau bapak mau usul sesuatu atau mengkritik sesuatu nanti minta form nya aja ke petugasnya. Jadi kan bisa dikomunikasikan dengan pihak perpustakaan. jadi sifatnya kan tertulis pak, kadang kita kan ya lupa. Kalo tertulis kan ada bukti otentiknya
Bp Ratmono	Tertulis aja kadang2 ya anuu,,
Peneliti	Aa ituu
Bp Ratmono	Kalo prinsip saya welcome mbak, saya intinya mendukung kalo ya program2 pemerintah yang tujuannya membantu terhadap masyarakat seperti ini kan jemput bola itu kami sangat setuju. Karena kami sendiri kan sebagai pelayan masyarakat kan saya harus selalu melayani terhadap masyarakat. Saya ini sudah 4 periode mbak jadi Rt
Peneliti	Waduuh hehhe, bisa ya pak?
Bp Ratmono	Jadi ga boleh berhenti setiap menjelang pilihan selesai saya sudah mengundurkan diri udah apa "wes rasah pilihan liyo-liyo maju lagi, udah 2 periode maju lagi, pada saat pilihan belum ada

	<p>yang dicalonkan dan belum ada yang mencalonkan, saya suruh maju lagi. Padahal saya sudah mundur, nah ini karena saya melayani makanya apa yang dibutuhkan masyarakat khusus jabatan RT kan jabatan politik mbak saya pun kepingin wilayah saya pun pingin paling maju. Saya pun punya program pembangunan fisik jelas karena menyangkut kesehatan termasuk got yang kemarin saya bikin tutup baru kemarin, setelah tutup selesai saya mengajukan tabulapot untuk penghijauan lingkungan bersih sehat. Ya saya menghimbau setiap maghrin anak belajar, saya menghimbau “tolong bapak2 ibu2 puta putrinya untuk jam belajar diawasi karena sebagai pelayan, membantu pemerintah termasuk informasi pemerintahan ini yang sangat dibutuhkan makanya kadang2 saya ditawari, pak ratno butuh apa wilayah ini? Ya monggo ada progam apa? Baik dengan anggota dewan maupun orang pemerintah di BLH di Dewan saya selalu mbak seperti aspal, ini kan usulan saya aspal ini. Saya ingin mengupayakan pelayanan2 yang dari pemerintah bisa ke masyarakat, termasuk seperti ini saya tidak menghendaki tapi ada program makanya saya seneng saya sendiri bisa baca surat kabar, mungkin ada bernas ada apa kalopun garis besarnya ditelevisi ada tapi kan ga semua komplit nhaa kalo surat kabar kan mungkin komplit. Ada pembunuhan misalnya, ada musibah longsor kan belum tentu saya pas nonton tv. Ya pokoknya saya pada prinsipnya mendukung keberadaan perpustakaan dengan adanya sudah sekian kali sangat bermanfaat, nanti kami tularkan ke RT2 lain supaya generasi atau anak didiknya yang kepengen liat2 kan nanti saya selalu sharing dengan RT2 supaya nanti, ya termasuk itu publikasi sukur2 ada program2 lain gitu. Nanti mungkin pas ada acara atau event apa ikut nimbrung mas. Saya kan rencana mau punya event dalam bentuk seni jadi semacam gelar seni nanti disertai mungkin ada apa – ada apa hla itu nanti nimbrung aja. Nanti kan bisa</p>
Peneliti	Dikomunikasikan pak ya
Bp Ratmono	Iya. Ada lagi mbak?
Peneliti	Mungkin itu aja sebelumnya mohon maaf pak kalo ganggu waktunya
Bp Ratmono	Gpp kalo jam segini pas nyante, nanti setelah ini mudah2 ada trafik lagi ehhehe
Peneliti	Ya mungkin ini saja dulu yang bisa saya tanyakan, besok lain kali kalo saya butuh informasi mungkin bisa merepotkan bapak

	lagi
Bp Ratmono	Gpp klao saya bisa jawab saya jawab klo ga bisa ya ga bisa, itu jawaban saya juga belum tentu pas sesuai harapan mbak yang saya tahu seperti itu
Peneliti	Nyuwun pamit pak nggih pak

Yang membuat pernyataan


Ratmono


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Sri Anik Lestari, A.Md., SIP.
 Tempat : Ruang Pengelolaan Perpustakaan
 Waktu : 2 Maret 2017, pukul 12:30 WIB


Peneliti	Tujuan diselenggarakannya layanan puspita ini kalo boleh tau apa ya?
Bu Anik	Tujuan diselenggarannya layanan puspita ini, sebelumnya perlu diketahui sendiri bahwa puspita itu kan layanan perpustakaan keliling yang menggunakan armada motor. Kenapa armada motor, itu tujuannya agar bisa menjangkau layanan ke tempat2 yang tidak bisa dijangkau oleh mobil keliling karena sebelumnya kan kita punya mobil keliling dan di wilayah itu tidak bisa menjangkau memakai armada mobil. Nah akhirnya di selenggarakan layanan motor keliling yang juga disebut layanan puspita jadi biar bisa menjangkau ke tempat-tempat yang tidak bisa dijangkau oleh mobil dan juga tujuan secara umum yaitu untuk memasyarakatkan budaya gemar membaca di masyarakat.
Peneliti	Kalo boleh tau yang mencetuskan layanan ini tu siapa?
Bu Anik	Karena saya kan tidak langsung, saya cuma teknis ya dilapangan jadi, itu awalnya itu awal cerita dari Ibu Nunun sebagai struktural disini idenya itu dari suara perwakilan dari masyarakat melalui DPR, yang mengusulkan malah itu. Dr DPR punya ide untuk diadakan perpustakaan keliling yang berbentuk motor. Tujuannya biar bisa menjangkau ke wilayah2 itu
Peneliti	Terus area atau wilayah yang dikunjungi puspita ini daerah mana saja?
Bu Anik	Kalo didaerahnya menyebar dari jogja bagian utara, barat, timur, selatan. tapi memang kebanyakan itu daerah barat dan kalo diprosentase ya daerah barat dan daerah selatan
Peneliti	Yang penting masuk lingkup kota yogyakarta?
Bu Anik	Hmm, masih dalam wilayah kota jogja
Peneliti	Selain buku, puspita ini kan telah dilengkapi dengan internet dan mivi. Emm saya mengamati ternyata ada di layanan puspita. Tujuannya untuk menambah layanan internet di layanan puspita ini apa bu?
Bu Anik	Tujuannya untuk emm mengembangkan jenis koleksinya, jadi memang pada awalnya puspita itu hanya membawa atau berisi koleksi berbentuk cetak tetapi kita kan selain ada puspita juga ada

	<p>monika dan ternyata setelah monika beroperasi itu mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terkait penggunaan internet, itu menjadi salah satu alasan kenapa puspita ditambahi layanan internet, selain untuk menggugah minat masyarakat untuk mendekati ke perpustakaan keliling puspita akhirnya ditambah layanan internet. Tapi walaupun itu adalah layanan internet, tetapi tetap ada batasan2 dalam penggunaannya, jadi harus tidak boleh berbaur pornografi, pornoaksi, pokoknya yang jauh dari unsur pendidikan itu harus dihindari, tetep tujuannya untuk edukasi masyarakat tapi berbentuk apa layanan internet</p>
Peneliti	<p>Jadi internet ini bisa jadi daya tarik tambahan biar pengunjung itu datang ke puspita</p>
Bu Anik	<p>Awalnya memang seperti itu, tapi memang perkembangannya sampai sekarang memang perlu di evaluasi tentang penggunaan internet itu. Karena menurut laporan dari petugas di lapangan setelah ada internet itu daya tarik terhadap buku menjadi berkurang. Makanya sekarang ada pembatasan2 dimana layanan puspita tetap mengutamakan layanan buku terlebih dahulu baru sepertiga lainnya baru internet.</p>
Peneliti	<p>Jadi anak2 diwajibkan sebelum menggunakan internet baca buku dulu nanti baru pakek komputer</p>
Bu Anik	<p>Iyaa</p>
Peneliti	<p>Kalo internetnya sendiri ada batasannya ga untuk pemakaian setiap anaknya itu?</p>
Bu Anik	<p>Karena layanan di internet di puspita itu kan Cuma sekitar 20 maksimal paling 30 menit, jadi secara otomatis ga bisa lama seperti layanan monika, kalo monika 1 kayaknya, maks 1 jam. Karena di puspita layanan Cuma 20-30 menit otomatis ga nyampe setengah jam per orangnya. Dan itu fleksibel, 1 mobil sebenarnya ada 2 laptop tetapi yang digunakan gantian satu dulu nanti kalo dilokasi berikutnya 1 lagi, menghemat baterai juga karena armada puspita tidak difasilitasi jenset seperti monika jadi harus pengiritan baterai juga</p>
Peneliti	<p>Berarti ee petugas sebelum berangkat pengecekan baterai itu juga ya</p>
Bu Anik	<p>Haa iyaa</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tingkat kunjungan setelah adanya layanan internet di puspita? Mengalami peningkatan, penurunan atau stagnan aja?</p>
Bu Anik	<p>Kalo dari jumlah pengunjung menurut laporan petugas dilapangan mengalami kenaikan setelah adanya internet tapi memang uji</p>

	cobanya itu kan baru awal maret, dan ketika baru di pertengahan ada indikasi itu, penurunan minat baca dan akhirnya ada protap baru untuk membatasi penggunaan internet itu sendiri
Peneliti	Ee kalo menurut ibu sendiri ada kiat khusus ga untuk tetap membudayakan anak membaca ya terutama melalui layanan puspita ini
Bu Anik	Ya salah satunya dengan pengaturan jam layanan tadi,, harus membaca dulu itu salah satu kiat biar tetap menumbuhkan kegemaran membaca pada, tidak Cuma anak2 tapi juga masyarakat karena memang penggunaanya umum, masy secara umum penggunaanya dari anak kecil sampai dewasa
Peneliti	Tadi di awal kan dijelaskan kalo layanan disini kan ga hanya motor tapi juga mobil, kmd ada puspita, trus yang membedakan layanan puspita ini dengan layanan keliling motor ini apa?
Bu Anik	Kalo perpustakaan keliling motor itu dia cenderung ke anak2 koleksinya dan ada bbrp koleksi umum itu prosentasenya sangat sedikit sekali. Karena pada awalny itu khusus TK dan PAUD yang untuk motor sedangkan puspita itu untuk seluruh kalangan masyarakat dari kecil sampai masyarakat / orang dewasa. Dan koleksinya dia lebih apa ya lebih dinamis karena disitu ada juga koleksi terbitan berkala dan itu sangat diminati masyarakat khususnya orang dewasa, majalah dan suratkabar
Peneliti	Kalo dari segi jam layanannya
Bu Anik	Jam layanannya sekitar 2 jam dan itu menurut saya sudah cukup, 1 lokasi 2 jam
Peneliti	Enggak maksudnya yg membedakan puspita dengan motor keliling dari jamnya
Bu Anik	Oo anu, ya jamnya sama sekitar 1,5 – 2 jam satu lokasinya
Peneliti	Ini yang terakhir, harapan ibu apa capaian tertinggi dari layanan puspita ini ke masyarakat
Bu Anik	Capaian tertingginya selain yg pertama masyarakat menjadi apa yaa,tau tentang program2, itu kan salah satu program yg dimiliki perpustakaan kota. Jadi biar tau, oo perpustakaan kota punya ini to perpustakaan keliling puspitaa
Peneliti	Branding ya
Bu Anik	Iyaa branding. Trus yang kedua saya kira masyarakat juga senang ketika ee perpustakaan itu yang mendekati ke masyarakat, jadi mereka ga usah susah2 datang ke kotabaru sebagai perpustakaan yang bersifat menetap istilahnya
Peneliti	Ee kemarin itu waktu saya melakukan wawancara ternyata Dinas

	Pendidikan itu mesosialisasikan tentang jam belajar masyarakat, nah itu apakah perpustakaan kota juga ngikut disitu atau sendiri
Bu Anik	Sepertinya itu kebijakan yang berbeda tetapi kebijakan satu dengan yang lain tu pasti ada kaitanya. Secara tidak langsung perpustakaan keliling yang melayani hingga malam hari itu juga ikut mendukung jam belajar masyarakat. Misale ketika apa ada anak sekolah mengerjakan Prnya dan disitu di dekat rumahnya da perpustakaan keliling puspita dan ada literatur yang ia cari kan bisa membantu pembelajaran masyarakat
Peneliti	Kalo media dr masy misalnya "saya pingin buku ini, bu", nah itu medianya lisan atau tertulis
Bu Anik	Biasanya masyarakat itu awalnya lisan, tapi kita punya media yang namanya SSKA (Sistem Interaksi anatra Pemustaka dan Perpustakaan) itu yang menghubungkan keinginan masyarakat seperti apa dan ditampung di dalam siska itu dan ee perpustakaan kota berusaha untuk memenuhinya walaupun tidak dalam waktu dekat karena harus sesuai dengan anggaran yang tersedia, mungkin ada bbrp waktu untuk memnuhinya
Peneliti	Dan disesuaikan dengan protap disini ya, misalkan kan ga mungkin klo perpustakaan kota menyediakan buku pelajaran kan ga mungkin
Bu Anik	Ohh yaa, disesuaikan dengan aturan yang disini. Karena kan buku2 pelajaran itu kan sudah ranahnya sekolah
Peneliti	Jadi ini pembalajaran tambahan ya
Bu Anik	Pendukung
Peneliti	Ya mungkin ini saja yang bisa saya tanyakan, kalo ada kekurangan nanti saya hubungi lagi
Bu Anik	Iya
Peneliti	Terimakasih ya mbak
Bu Anik	Yaa sama2

Yang membuat pernyataan


Bu ANIK L.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Bayu Widya Hastoro, SIP.
 Tempat : Ruang Pamer Arsip Kota Yogyakarta
 Waktu : 9 November 2017, pukul 20:30 WIB


Peneliti	Saya ingin bertanya Sudah berapa lama anda bekerja di perpustakaan kota?
Bayu	Sudah 1 tahun lebih 5 bulan
Peneliti	Lulusannya ilmu perpustakaan juga?
Bayu	Iya lulusan ilmu perpustakaan
Peneliti	Di mana mas?
Bayu	Di UIN angkatan 2011
Peneliti	Saya bertannya mengenai layanan puspita ya. Jabatan anda di puspita ini apa ya? Sebagai apa?
Bayu	Oo kalo di puspita itu kan ada 2 aslinya, ada driver ada pustakawan. Tapi kan sekarang di mix ga ada driver ga ada pustakawan. Terus jadinya ya tenaga teknis puspita gitu aja
Peneliti	Oo brrti yang driver harus bisa jadi pustakawan dan pustakawan harus bisa driver
Bayu	Ya harus bisa semuanya
Peneliti	Trus dari segi kompetensinya bagaimana kalo yang keliling pas driver semua gimana?
Bayu	Ya itu driver harus bisa layanan
Peneliti	Dituntut ya?
Bayu	Iya. Dan pustakawan mau ga mau harus bisa nyopir
Peneliti	Selama 1 tahun 5 bulan ini kendala apa yang pernah di hadapi di lapangan?
Bayu	Kalo kendalanya tu cuaca pasti, terus kendala dalam layanan aksesnya susah ga bisa penuh, trus kadang layanan sepi, terkadang anak2 tu suka diatur angel, kendalanya ada di layanan PAUD, anaknya belum bisa baca dilayanan puspita, untuk koordinasi dengan pak Rwnya susah ditemui, kadang koordinasi lewat henpon pun susah di sms ra dibales, sementara itu aja
Peneliti	Kalo kendala teknisnya berarti cuman lokasi, cuaca ya
Bayu	Iya benar
Peneliti	Tapi kalo sudah kendala saat pelayanan itu tadi selain yang saya sebutkn
Bayu	iya
Peneliti	Trus misalkan nih kendalanya dari anak2 yang susah diatur itu

	bagaimana cara penanganannya?
Bayu	Ya mau ga mau harus tegas
Peneliti	Susah diaturnya tu di bagian apanya? Pas ngapain?
Bayu	Contohnya pas mainan leptop kan rebutan, “aku mas aku mas akuu” ngko njuk nangis. Ya ditegasin kalo ada yang nangis nanti leptopnya saya ambil gitu, udah ga nangis lagi. Trus gantian 15 menit – 15 menit trus ada yang lebih ngeyel yaudah kamu tak tambahi 5 menit tapi ga liat lagi gitu ga maenan lagi gitu
Peneliti	Tapi kalo dari protapnya sebenarnya satu anak itu berpa
Bayu	Satu anak setengah jam
Peneliti	Setengah jam atau satu jam?
Bayu	Setengah jam nek seingetku setengah jam, tapi itu kan ga bisa saklek to. Ya kami menyesuaikan
Peneliti	Berarti posisi, misalkan nih puspita dateng semua dibuka, dilayankan leptopnya udah dinyalain gitu
Bayu	Enggak kalo puspita kan konserannya ke buku jadi puspita baca buku dulu. Jasi anak2 minta leptop ya suruh baca-baca dulu nanti jam sekian baru tak bukain leptopnya gitu
Peneliti	Tapi pada baca beneran ga atau?
Bayu	Ya ada yang baca ada yang terus ngobrol-ngobrol nungguin waktunya, ada yang pergi dulu trus kalo udah waktunya datang lagi, ya macem2 seperti itu. Ya setidaknya sudah disuruh baca dulu
Peneliti	Leptop ada bulan apa ya?
Bayu	Sekitar awal tahun. Ya setidaknya 6 bulan setelah layanan buku saja. Dari awal puspita kan hanya layanan buku saja, kurang lebih 6/7 bulan ditambah layanan leptop dan wifi
Peneliti	Setelah adanya leptop itu prosentase membacanya berkurang atau bertambah ga?
Bayu	Kalo prosentase bacanya sih sama aja Cuma waktu membaca menjadi berkurang. Jadi orang-orangnya itu2 aja. Biasanya baca 1 jam jadi setengah jam karena ada leptop
Peneliti	Ga berkurang?
Bayu	Enggak ko. Kalo pengunjungnya tambah, tapi kalo bacanya tetep
Peneliti	Bagaimana mengenai koleksi buku nya? Pemanfaatannya?
Bayu	Koleksi bukunya itu, kendalanya sulit untuk mengontrol peminjam buku ketika banyak pengunjungnya. Nak kan spacenya sempit dan tidak bisa mengontrol
Peneliti	Tapi kan si peminjamnya ga mungkin jauh-jauh to?
Bayu	Yaa kadang lokasi kan ga mendukung to kadang Cuma, “ mas tak

	bawa pulang dulu ya nanti tak jam 10 bawa kesini lagi". Kadang mereka bawa pulang tapi beiiitu kita jamnya mau pergi mereka kembalikan
Peneliti	Puspita ada data buku yang di motor ga to?
Bayu	Ada ada
Peneliti	Itu di check terus ga?
Bayu	Enggak, pengecekan dilakukan setahun sekali saat stock opname itu mbak
Peneliti	Jadi ga di cek setiap hari?
Bayu	Ya kita kesulitan kalo setiap kali pindah lokasi di check
Peneliti	Oh yaya
Bayu	Ya ada jadwalnya, kalo cek buku setahun sekali, kalo motor seminggu sekali dicuci
Peneliti	Bagaimana untuk pembatasan anak membaca dengan leptop?
Bayu	Ya anak-anak diharap membaca dulu, jangan langsung leptop. Malah ada dari warga yang meminta untuk jangan di buka leptope mas. Terkadang warga ga setuju kalo perpustakaan itu ada leptopnya. Bahkan ada keluhan dari warga kalau anaknya itu dirumah mainan Hp di perpustakaan mainan leptop. Tapi kalo anak paud karena enggak baca ya saya beri tontonan leptop
Peneliti	Anak-anak ga baca buku sama sekali?
Bayu	Ya sebenarnya kita itu kita masalah buku itu kekurangan mbak. Buku-buku bacaan anak-anak terutama PAUD.
Peneliti	Kendala-kendala yang dihadapi sebenarnya ada evaluasi ga sih di puspita
Bayu	Iya ada evaluasi setiap minggu sekali
Peneliti	Misalkan ada kritik saran dari masyarakat itu, apakah di tampung dulu atau langsung dijawab seketika saat itu?
Bayu	Ya kalo bisa langsung dijawab. Kalo kita ga bisa jawab masuknya ke siska layanan interaktif pemustaka dan perpustakaan
Peneliti	Trus nanti akan ada jawaban dr pihak perpustakaan?
Bayu	Ya kendalanya seperti itu. Misal di lokasi Peneliti ngasih siska di serahkan ke kantor, kantor tu nyerahkannya bukan ke orangnya tapi dijawab di kantor
Peneliti	Berarti kalian ga tau jawabannya ya, dari masing-masing masukan
Bayu	Ya terkadang tau juga. Misalnya Peneliti minta saran kasih wifi, saya ga tau jawabannya, tapi ketika si B minta hal yang sama saya sudah tau jawabannya
Peneliti	Ohh ya paham-paham.

	Kalo menurut kaliah harapan puspita untuk masyarakat itu apa?
Bayu	Ya sebenarnya, maindset kami itu meningkatkan minat baca, agar literasi di daerah itu bergerak.
Peneliti	Bagaimana komentar anda mengenai tokoh masyarakat yang ada?
Bayu	Ya ada yang peduli dan tidak, yang penting datang. Di beberapa tempat ada yang aktif dan pasif. Yang sampai sekarang masih aktif mendatangi puspita ketika datang juga ada
Peneliti	Apabila daerah sepi apakah ada pemindahan lokasi?
Bayu	Ya kita branding disitu
Peneliti	Dari sekian waktu keliling di berbagai tempat, pernah atau tidak anda mengamati seseorang bahwa sekarang anak tersebut menjadi rajin ke perpustakaan dan pasti membaca
Bayu	Ada, tapi kualitasnya menurun. Waktu bacanya itu hlo
Peneliti	Kalo menurut anda, minat bacanya bertambah ga? Selama ada puspita ini?
Bayu	Ya bertambah, karena sebelum puspita tidak ada wadah untuk membaca walaupun membacanya hanya sedikit-sedikit
Peneliti	Setidaknya ad minat untuk membaca ya?
Bayu	Iya, kadang baru dapat separo ganti buku, kadang "mas leptop mas.." ya nanti baca dulu
Peneliti	Kalo ada kendala teknis di layanan, petugas lapornya ke siapa ya?
Bayu	Ya ke ak Nur selaku penanggung jawab sarana prasarana, biar segera ditindak lanjuti.
Peneliti	Jadi petugas mengarahkan ya
Bayu	Iya mbak, biar mereka juga ada minat membacanya
Peneliti	Ya mas terimakasih atas informasinya, lain kali saya minta info lagi.
Bayu	Ya sama-sama

Yang membuat pernyataan


(Bayu Widya H)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA


Nama : Bapak Triyanta, S.Pd., MIP
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta
 Waktu : 27 Desember 2017, pukul 17:00 WIB

Peneliti	Saya mau bertanya pak, apakah ada dasar hukum didirikannya layanan puspita itu?
Pak Tri	Kalo dasar hukum kan jelas kita kan pake program inovasi jadi kan memang setiap skpd itu diwajibkan harus ada 1 inovasi Coba lihat nanti di dalam, kemarin saya pernah bilang ketoe di SK Kemenpan ada di undang-undang tentang inovasi coba dibuka. Setiap SKPD tu harus membuat 1 inovasi. Dan inovasi itu gagal itu tidak bisa di cencang dari kacamata hukum, tidak bisa di komplain jadi seperti itu
Peneliti	Jadi klo dr pemerintah kota nya itu mewajibkan harus ada, kalo merujuknya ke inovasi nanti ke SK tadi?
Pak Tri	Iya ke UU Kemenpan Inovasi no berapa saya lupa
Peneliti	Iya saya sih sempat buka kemarin pak tapi karena rekapnya hilang jadi ga bisa nambah data
Pak Tri	Coba di cek lagi
Peneliti	Sama ini pak, kalo faktor yang melatarbelakangi awalnya puspita pak. Kemarin saya pernah denger, katanya inovasi dari perpustakaan keliling motor terus menyebar luas menjadi puspita itu gitu
Pak Tri	Jadi kan, berdasarkan rapat koordinasi kepala perpustakaan umum kabupaten kota se indonesia bulan february di Kute Bali. Itu disampaikan oleh Kepala Perpustakaan Nasional bahwa paradigma perpustakaan di Indonesia itu sekarang berubah, dari ee minta didatangi menjadi mendatangi, satu. Yang kedua program kerja kabinet kerja jokowi kan pemerintah harus mampu hadir di segala aktifitas masyarakat Nawacita, coba nanti di cek lagi. Sehingga dari kacamata perpustakaan paradigmanya tidak mengajak masyarakat ke perpustakaan tapi juga kita harus datang ke segala aktivitas masyarakat. Sehingga kita mengembangkan layanan keliling salah satunya puspita
Peneliti	Kalo yang SKPD diharuskan mengeluarkan inovasi tadi ada suratnya ga pak dari pemkot?
Pak Tri	Jadi ee, prosesnya gini apaya kita itu kan membuat surat kepada masing-masing wilayah kelurahan kecamatan itu kita punya armada puspita, mana yang titik-titik masyarakat yang diperbolehkan atau di

	<p>rekomended untuk dikunjungi. Kemudian kelurahan, kecamatan selaku punya wilayah itu memberikan jawaban ada di PAUD, ada di TPA, kebanyakan mereka kan punya kawasan KRA (kampung ramah anak). Kalo sore kan banyak tempat2 kampung ramah anak. Cuma ini hlo dek, inovasi kita ini sudah termasuk di APBD. Coba di buka di website pemkot, akhir desember kmrn dapat penghargaan dari, kalo ga Mandagri ya Kemenpan menjadi kota Best Inovasi</p>
Peneliti	Di perpusnya, arsipnya atau DPKnya?
Pak Tri	Ee Kotanya, Kota Jogjakarta itu mendapatkan Kota Inovasi, nah ee DPK menjadi dalah satu support itu. Akhir desember kemarin sebelum ya minggu kedua lah setelah upacara KORPRI
Peneliti	Ooo ya yaa
Pak Tri	<p>Jadi memang kita apaya, mungkin saya tambahkan peta di Kota Jogja. Kota Jogja itu kan hanya seluas 3,2 km², ada 45 kelurahan, 14 kecamatan. Sementara perpustakaan kota ini ada di titik sebelah utara kemudian masyarakat aktif dengan pendidikan, dengan jasa dengan pariwisata sehingga menjadi kota yang cukup aktif dari kacamata pendidikan atau aktifitas lainnya. Nha sehingga dengan kewilayahan sangat terbatas, sangat kecil, akses terbatas. Mengapa perpustakaan tidak mencoba melakukan semaksimal mungkin? Layanan dalam arti bukan hanya mengajak masyarakat untuk datang ke perpustakaan pusat. Kita harus mampu ke beberapa titik aktifitas masyarakat, maka kalo hanya kita pakai mobil keliling kan hanya satu, maka kita menambah armada menggunakan motor puspita. Kalau jangkauan motor itu kan untuk kawasan kota kan aksesnya lebih mudah karena lebih kecil to tidak seperti mobil tidak semua tempat bisa terjangkau. Tambahan lagi Puspita kita kan tambah 2/3 lagi hlo besok</p>
Peneliti	Tambah 2 puspita titik lokasinya sama pak?
Pak Tri	Enggak, beda semua diacak lagi ketoe oleh mbk anik
Peneliti	Maksudnya sama ke kelurahan juga
Pak Tri	Iya
Peneliti	Cuma diperluas lagi mungkin
Pak Tri	Iya iyaa. Ke arah itu kan banyak banget saya ga hafal semua
Peneliti	<p>Ada sih satu wilayah pak saya wawancarai itu, “disini ada kampung ramah anak mbak jadi anak-anak disini kumpul, ada kegiatan gitu” Cuma perpustakaanya seperti hidup segan mati tak mampu</p>
Pak Tri	<p>Karena kalo mengandalkan bahan bacaan di TBM itu kan seperti itu. TBM kita itu kan mengalami kolep. Kita mengandalkan bahan bacaan di masyarakat juga susah. Makanya kita harus hadir di masyarakat</p>

Peneliti	Waktu itu ada perpustakaan desanya cuman pas saya minta fotoin itu posisi perpustakaannya ada di pojokan yang yang tertutup oleh papan2
Pak Tri	Kalo perpustakaan di desa ini kan, sebenarnya di jogja ini kan dari 45 kelurahan sudah mendapatkan bantuan buku dari perpustakaan nasional, 500 judul, 1000 koleksi, 2 rak dan sudah diolah. Tapi kebanyakan kan karena space. Ruang kelurahan yang sempit2 sehingga tidak punya ruang tersendiri untuk layanan. Sehingga banyak yang dulu diserahkan ke TBM yang besar disitu. Nah Cuma masalahnya manajemen TBM itu tidak bertahan seperti mata aksara atau cakruk pintar, ada yang pergi, ada yang nikah, kerja dan sebagainya, sehingga begitu TBM mati logikanya buku2 kelurahan tadi diserahkan lagi ke kelurahan, enggak disengaja bubar. Sehingga tidak ada persediaan bahan pustaka lagi.
Peneliti	Baik pak terimakasih informasinya.
Pak Tri	Ya sama-sama

Yang membuat pernyataan


TRİYANTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Widya Dwi Putri
 Tempat : Kelurahan Gunungketur
 Waktu : 7 Mei 2018, pukul 10:00 WIB

Peneliti	Kalo puspita kesini biasanya sambil belajar ga?
Widya	Sambil
Peneliti	Sambil belajar?belajar apa?
Widya	Sambil belajar, kadang-kadang baca
Peneliti	Baca sambil belajar gitu ya
Widya	Iya.
Peneliti	seneng main leptop juga ya
Widya	Iya seneng

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Reska
 Tempat : Kelurahan Gunungketur
 Waktu : 7 Mei 2018, pukul 10:15 WIB

Peneliti	Seneng ga kalo puspita kesini?
Reska	Seneng
Peneliti	Biasanya yang dicari apa? Buku?
Reska	Iya buku
Peneliti	Buku yang apa?
Reska	Baca buku semuanya
Peneliti	Oo semuanya, buku bergambar gitu ya
Reska	Kalo monika yang dicari laptop
Peneliti	Oo iyaa kalo monika laptop, kalo puspita buku ya
Reska	Iyaa

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Dave
Tempat : Kelurahan Gunungketur
Waktu : 7 Mei 2018, pukul 11:00 WIB

Peneliti	Kalo puspita kesini, biasanya yang dicari buku apa?
Dave	Buku ini (menunjuk buku yang sedang dibaca)
Peneliti	Buku apa ini? Oo buku bergambar yaa
Dave	Iya yang ada gambarnya
Peneliti	Udah bisa baca belum?
Dave	Udah

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Azaria
 Tempat : Blok H RT 40 Pengok
 Waktu : 13 Mei 2018, pukul 14:00 WIB

Peneliti	Kalian kelas berapa?
Azaria	Aku TK kalo ini belum sekolah (bersama teman-teman (ulfah,raihana,nindira))
Peneliti	Kalian seneng ga didatengi puspita ini?
Azaria	Heem
Peneliti	Seneng?
Azaria	Seneng, liat buku-buku
Peneliti	Liat buku terus? Bukunya bagus2 ga?
Azaria	Bagus-bagus
Peneliti	Sukanya baca apa? Yang cerita atau apa?
Azaria	Baca yang cerita
Peneliti	Trus sukanya baca atau sama main leptop?
Azaria	Dua-duanyaa
Peneliti	Kalo yag di perpus kota baru udah pernah dateng belum?
Azaria	Udah

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Vian Ardinanta
 Tempat : Baciro
 Waktu : 14 Mei 2018, pukul 13:00 WIB

Peneliti	Kalo puspita datang sering kesini ga?
Vian	Yo ho.o
Peneliti	Ngapain? Baca buku atau main leptop?
Vian	Baca buku sama main leptop
Peneliti	Baca buku yang disukai opo?
Vian	Dongeng, komik
Peneliti	Biasanya dongeng apa yang dibaca?
Vian	Kancil
Peneliti	Nek kamu komik apa?
Vian	Komik hantu
Peneliti	Bukunya bagus-bagus ga yang di puspita?
Vian	Bagus bagus
Peneliti	Nek di sekolahan ada sperpuse ga?
Vian	Ada
Peneliti	Sekolah dimana?
Vian	Di demangan 2
Peneliti	Tempatnya dimana itu?
Vian	Deket pasar demangan yang sana
Peneliti	Namamu siapa?
Vian	Vian Ardinanta

CATATAN HASIL WAWANCARA

Nama : Alfia Angelika Puspita
 Tempat : Kelurahan Terban
 Waktu : 14 Mei 2018, pukul 13:00 WIB

Peneliti	Namanya siapa dek?
Alfia	Alfia angelika puspita
Peneliti	Kelas berapa
Alfia	Kelas 1 , Sekolah di SD jetis 1
Peneliti	Kalo ada puspita ini seneng enggak? Sering kesini ga kalo ada perpustakaan?
Alfia	Aku pernah di sekolahan
Peneliti	Oo disekolah pernah didatengi juga gitu?
Alfia	Iya biasane hari jumat
Peneliti	Trus kalo di kelurahan sini? Baru pertama iki?
Alfia	Aku pernah dua kali kesini
Peneliti	Biasane ngapain kalo ada perpustakaan? main leptop?
Alfia	Iya
Peneliti	Ga mau baca buku?
Alfia	Hehhe
Peneliti	Hla tadi baca buku apa?
Alfia	Donal bebek
Peneliti	Nek main komputer biasane ngapain?
Alfia	Biasane nonton upin-ipin

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Bapak Wagiman PW
 Tempat : Lapangan Asrama Polisi Jl. Aipda Ks. Tubun
 Waktu : 13 Februari 2017, pukul 16:41 WIB

Peneliti	Menurut bapak arti membaca bagi anak-anak itu apa?
Bp Wagiman	Arti membaca yang pertama itu untuk mencerdaskan, apa ya istilahnya untuk memperlancar bahasa, memperlancar untuk membaca
Peneliti	Menambah ilmu pengetahuan
Bp Wagiman	Ilmu pengetahuan yaa
Peneliti	Trus menurut bapak minat baca didaerah sini itu bagaimana pak?
Bp Wagiman	Alhamdulillah, setelah ada mobil keliling itu banyak asal ga hujan, kalo hujan saya masukkan ke balai RW, jadi motornya mundur anak-anak bacanya di balai ada ruangan
Peneliti	Trus untuk peraturan di kampung ini pak masuk di asramanya ya
Bp Wagiman	Iyaa, asrama polisi pathuk
Peneliti	itu ada peraturan kayak jam belajar gitu ga?
Bp Wagiman	Ada, jam belajar ada kebetulan kemaren sore sosialisasi dari dinas pendidikan untuk meningkatkan jam belajar. Jam belajar memang disini diwajibkan, kalo bisa diusahakan jangan menyalakan Tv dan handphone, minim sampai jam 9 lah
Peneliti	Sudah ada plangnya pak?
Bp Wagiman	Plangnya itu dulu ada, rencana kemarin akan saya perbaharui masing-masing Rt. Jadi kita sudah menekankan jam belajar wajib, wajib harus dilaksanakan orang-orang tua jangan sampai anak kita keluyuran yang tidak pada tempatnya, jadi alhamdulillah mbak setelah sholat warga masyarakat saling mengingatkan apabila ada anak yang main begitu lihat langsung ditanya anaknya siapa, disuruh pulang hla nanti ada yang lapor saya, setiap ada pertemuan saya sampaikan.
Peneliti	Kalo selama ini sebelum adanya puspita ya pak, ada ga usaha dari masyarakat sendiri atau RT/RW dalam meningkatkan minat baca ?
Bp Wagiman	Ya itu rencana kemarin 2015 itu sebelah yang dulu gudang, saya minta mengajukan proposal untuk membuat perpustakaan.

	Selain itu tempat buku kan harus ada anggaran juga, saya mengajukan tapi sampai sekarang belum direalisasikan. Rencananya kita kemarin setelah rapat dari dinas saya dengan kepala stafnya, akan ada rapat RT/RW minta tempat-tempat bukunya nanti kalo bisa. Nanti ibu-ibu yang jadi pendidik, disamping yang mengelola itu memberi latihan kepada anak-anak selaku organisasi. Biar pun disini ada organisasi remaja bhayangkara tapi disamping itu karang taruna belum ada yang untuk memajukan. Jadi itu sudah selama saya rencana ya karena kebetulan di LPMK BKM ada anggaran untuk bantuan masyarakat saya mengajukan.
Peneliti	Jadi memang sudah ada rencana tapi belum terealisasi ya pak?
Bp Wagiman	Sudah tapi belum terealisasi, hla kok kebeneran aja puspita keliling alhamdulillah mendukung.
Peneliti	Jadi mungkin bisa jadi batu loncatan ya pak?
Bp Wagiman	Iya, saya juga akan berusaha mbak akan membuat perpustakaan. Jadi tidak mengandalkan itu saja. Saya pernah ajukan permohonan di kota dan propinsi juga
Peneliti	Kalo menurut tanggapan bapak sendiri mengenai layanan puspita ini bagaimana?
Bp Wagiman	Bagus, alhamdulillah hujan pun datang
Peneliti	Trus kalo peran serta dari masyarakat sendiri?
Bp Wagiman	Cukup lumayan, klo terang ibu-ibu sambil momong putra-putrinya, trus saya juga menekankan, mari ibunya sambil menyuapi, sambil duduk, sambil ngasih tau ini hlo ini gambar ini-ini. Alhamdulillah
Peneliti	Pernah ga pak mendengarkan tanggapan ataupun komentar baik positif maupun negatif dari ibu-ibu disini
Bp Wagiman	Tanggapannya itu positif, Cuma kadang klo ibu-ibu disini kan keterganggunya seperti bapak-bapak banyak yang dinas, ibu-ibu karena anak kecil jadi hambatannya itu. Mendukung bagus daripada kemana-mana, yang biasanya sepak bola ini datang trus pada berhenti baca
Peneliti	Sepak bolanya juga dilapangan itu?
Bp Wagiman	Iya, klo itu dah datang kan berhenti. Saya wajib berhenti, harus berhenti baca buku. Memang saya agak tegas dipendidikan itu agak keras jadi jangan sampai kita itu anak-anak kita polisi bodoh-bodoh. Saya keras itu, pokoknya yang kira-kira menjurus baik saya disiplin dan keras sampai ke warga juga.
Peneliti	Jadi ditekankan disiplin bersama ya pak

Bp Wagiman	Iya
Peneliti	Kalo perubahanya sudah terlihat belum pak?
Bp Wagiman	Lumayan, karena ini kan belum lama, jadi malah, ini kan keliatannya 2 minggu sekali, jadi klo bisa tu jane ya pertamane seminggu sekali, karena ya motornya kan belum banyak
Peneliti	Iya, 3 sih pak tapi dbagi shift, soalnya kan wilayahnya kan se kota
Bp Wagiman	Saya juga tanya kepada beliau2 gimana tempatnya enak ga? Dibandingkan yang lain-lain? Alhamdulillah kebetulan ini habis di rehab jadi lbih nyaman dan ruangan-ruangan saya juga dengan bapak ketua RT, saya selaku RW dan kepala asrama ngadep beliau Kapolresta kami minta ruangan ya diberikan.
Peneliti	Kalo selama bapak melihat puspita disini ni pak pernah melihat apakah ada kekurangannya gitu pak? Mas ini ditingkatkan ini nya.
Bp Wagiman	Ya saya belum sampai disitu, saya yang pokok kita warga masyarakat dulu jadi bagaimana nanti soal ada kekurangan nantikan namanya baca itu tergantung, saya yang tujuannya menjemput masyarakat dulu untuk membaca terutama anak-anak.
Peneliti	Berarti kalo dilihat dari kekurangannya belum ya pak?
Bp Wagiman	Belum.. belum karena ya disamping baru ya mungkin klo udah sekitar 6 bulan, ini kan belum sampai nanti kekurangannya mungkin apaa saya belum. Prinsipnya saya baru menekankan pada warga masy agar putra-putranya membaca
Peneliti	Oo nggih. Kalo masukannya pak mungkin
Bp Wagiman	Masukan ada, cukup bagus makanya kalo memang bagus saya mohon didukung agar putra-putrinya suruh ke lapangan nanti kalo hujan masuki ruangan
Peneliti	Ruangannya sebelah mana pak?
Bp Wagiman	Itu sebelah sana bisa dilihat
Peneliti	Oo ya pak, kalo masukan untuk puspita ini untuk lebih maju lagi gitu pak
Bp Wagiman	Untuk lebih maju lagi, karena ini musim hujan ya kalo bisa tepat waktu, dan setelah ya jatahnya kan mau isya ya ditingkatkan, tapi ya keliatannya baru beberapa yang operasi kan ya idak bisa mungkin. Tapi sudah bagus, ya cukup bagus bagi saya, apa istilahnya Cuma beberapa armada bisa mencakup 2 minggu sekali bagus itu.
Peneliti	Tapi bapak juga sering baca-baca

Bp Wagiman	Iya saya konsekwen, misalnya anu “sini sepedanya ditaruh dulu baca dulu”, “iya pak”, baca liat gambar entah itu SD atau Tk
Peneliti	Dikenalkan sejak dini ya
Bp Wagiman	Iya, makanya saya kemarin apalagi sosialisasi jam belajar ya, dari dinas pendidikan yang saya undang terutama ibu-ibu yang punya anak sekolah. Terus sebelum rapat saya nyuwun dengan narasumber untuk menekankan. Alhamdulillah pak camat juga rawuh bu lurah rawuh kepala asrama ndilalah ya rawuh. Jadi mudah-mudahan adanya jam belajar ada penekanan ² untuk baik ya bukan penekanan jelek brjalan dengan baik
Peneliti	Kalo boleh tau yang dinas pendidikan itu seluruh DIY atau kota?
Bp Wagiman	Pendidikan kota
Peneliti	Oo yang kota
Bp Wagiman	Yang kota, katanya ada yang propinsi tapi kurang tau. Tapi kemarin yang kota, saya juga sebelum mulai kalo bisa ya setahun 2kali lah, kalo perlu ngumpulkan anak-anak lah saya bilang gitu, nanti saya siap jangan hanya yang dikumpulkan orang tuanya, anak2nya gitu dari TK sampai SMA jadi ada...
Peneliti	Kebersamaan
Bp Wagiman	Iya kebersamaan dan saling menunjang.
Peneliti	Setelah adanya puspita ini, dampak bagi masyarakat apa pak?
Bp Wagiman	Dampaknya ya masyarakat menjadi lebih kompak, dalm artian dengan adanya puspita ini menjadi tempat interaksi masyarakat menjadi lebih sering
Peneliti	Jadi puspita ini menjadi tempat berkumpul ya pak
Bp Wagiman	Iya mbak. Dan ya anak-anak itu menjadi punya wadah, punya tempat untuk belajar bersama-sama temannya

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Edy Suryana
 Tempat : Balai RW Ngadiwinatan
 Waktu : 13 Februari 2017, pukul 19:30 WIB

Peneliti	Kalo menurut bapak sendiri arti membaca bagi anak-anak itu apa?
Bp Edy	Kalo untuk anak-anak itu kan sekedar melatih dia dan menambah wawasan ya, tentang cerita-cerita satu wawasan ya berbagai macam informasi yang didapat dari buku yang mereka senangi, karena kan setiap anak-anak beda ya, ada yang suka baca buku cerita ada yang tokoh kan gitu.
Peneliti	Kalo gambaran secara umum minat baca didaerah sini itu bagaimana pak? Tergolong sudah baik atau masih kurang?
Bp Edy	Kalo baik sekali itu belum tapi lumayan ya, not bad lah ya hehe, karena apa, sebelum puspita ini masuk di wilayah kami, kita sudah merintis adanya taman bacaan mandiri yang dikelola oleh RW sehingga dengan adanya puspita ini otomatis secara tidak langsung kan menambah koleksi ya, perbendaharaan buku-buku jadi pengetahuannya tambah-tambah variasinya cukup banyak sehingga meningkatkan minat baca anak-anak
Peneliti	Kalo asal mulanya yang didepan itu to pak, itu bukunya didapat darimana?
Bp Edy	Itu sebetulnya sejarahnya dari pengurus lama, itu sudah dapet bantuan dari kelurahan tapi sewaktu saya mengemban amanah baru jadi pak RW waktu itu berpikiran kok ini ada rak buku dan bukunya hanya disimpan di aula gitu, sehingga saya berpikir ee trus nek cak-cak arep moco pie? Trus kalo masyarakat mau baca cari pengetahuan gimana? Ndadak nyileh kunci aula. Jadi saya kira saya berpikir itu hanya bantuan, secara profit kan RW ga ada ruginya lah kalo dikeluarkan gitu. Akhirnya saya keluarkan rak buku, koleksi yang ada saya keluarkan semua trus saya umumkan ke pengurus Rt bahwa ada taman bacaan mandiri lah atau taman bacaan masyarakat di teras balai RW 13, nah dari situ koleksi-koleksi buku bisa bertambah sewaktu ada temen-temen mahasiswa dari UNY, UAD
Peneliti	Kkn ya pak
Bp Edy	Pada kkn disini, sehingga mereka masuk salah satu, tak masukkan salah satu program kerja, peningkatan perpustakaan mandiri
Peneliti	Kalo ga ada KKn yang mengelola dari RW sendiri?

Bp Edy	Ya dari RW, cuman sifatnya ee tidak rutin ya, karena itu kan sifatnya di lepas saja di teras, sehingga disitu hanya di remind ditulisin, setelah baca atur rapikan, bawa pulang nanti kembalikan lagi gitu. Jadi satu edukasinya dari situ memberikan, mendidik tanggungjawab anak-anak kejujuran, kerapian kan gitu, jujur karena ngambil pernah dikembalikan atau ndak. Kita mungkin kalo tidak sibuk dalam satu bulan kita ricek, ini kan inventarisir kan ada, oo ini yang ini rusak, atau pindah tempat saja, karena ada disini kan kelihatannya dari 0 th sampai lansia kan ada kegiatan di RW sini jadi ada PAUD, Lansia, Posyandu, ya mungkin PKK sambil momong anaknya.
Peneliti	Kalo tanggapan bapak sendiri mengenai layanan puspita ini bagaimana?
Bp Edy	Oo sangat berapresiasi karena ya itu tadi, meningkatkan minat baca anak-anak dan masyarakat ya khususnya anak-anak karena disamping ada program yang bersinergi sekali dengan jam belajar masyarakat ini kan salah satunya bentuk kegiatannya juga membaca itu ini juga termasuk kategori kegiatan jam belajar masyarakat
Peneliti	Disini jam belajar masyarakatnya dari jam brp pak?
Bp Edy	Jam 18 sampai 21. Tapi kan pengetaiannya yang dimaksud jam 18 sampai 21 trus enggak belajar yang nutuk 18 21 itu enggak, cuman bagaimana mengkondisikan wilayah dalam jam tersebut itu aktifitas/kegiatan belajar tidak mesti harus sinau pelajaran dari sekolah tapi ada les, ada TPA salah satunya seperti itu, membaca di perpustakaan itu juga masuk kegiatan belajar mengajar nanti ada kategori2 misalnya nanti saya kedepannya itu semoga cepat teraplikasi itu saya mau bikin istilahnya tepi, tepi itu teras pintar RW 13. Nah disitu untuk memberi media karena warga kan banyak ada yang rumahnya cuman 3x3 jadi untuk belajar anaknya aja susah. Itu saya suruh belajar di teras dengan penerangan yang cukup sama Insha Allah mudah-mudahan model bimbingan berkelanjutan jadi mungkin ada yang sma 3 ngajari yang smp kls 1, yang kelas 3 smp ngajari yang sd sehingga penguasaan materinya bisa. Itu wacana pemikiran saya sudah saya share-kan seperti itu mudah mudahan banyak temen-temen yang menyambutlah warga sini menyambut
Peneliti	Tapi peran serta dari masyarakatnya sendiri dari puspita ini bagus ga? Maksudnya dari orang tuanya
Bp Edy	Bagus, ini juga banyak orang tua ibu-ibu yang baca juga
Peneliti	Tadi juga sempet liat bapak-bapak juga
Bp Edy	Hyaa itu

Peneliti	Kalo bapak sendiri pernah mendengar ga komentar positif atau komentar negatif tentang adanya puspita ini?
Bp Edy	Kalo untuk sampai saat ini itu positif semua. Mungkin kadang jadwal kunjungan itu berbarengan dengan adanya pengajian di lingkungan, nah ini kadang pendak yang datang itu berkurang, pas mungkin ada event lah didalam
Peneliti	Kalo harapan kedepannya dari bapak sendiri dalam menumpas buta aksara
Bp Edy	Kalo disini kita menginformasikan bahwa untuk memberantas buta aksara itu disini, selalu mendapat informasi atau mencari informasi dari dinas pendidikan tentang adanya eee apaya itu tentang pendidikan berkelanjutan, disitu misalnya yang lulus SD mau cari SMP yang paket itu hlo, paket Peneliti,B,C itu kan juga buta aksara diadakan. Sehingga menyalurkan masyarakat untuk yang buta huruf khususnya itu bisa masuk situ, disamping itu karena posisi buta huruf yang disini itu sangat kecil sekali sehingga sudah sangat sepuh-sepuh sekali, ngaji bisa tapi yang baca ga bisa
Peneliti	Oh yaa pak. Kalo perubahan dari masyarakat sendiri setelah adanya puspita ini pak?
Bp Edy	Secara prosentasenya peningkatannya belum signifikan karena mungkin perlu adanya, satu, saya pengen begitu ada kunjungan di sms siang itu pengen diinformasikan juga ke Rt Rt kadang saya announce gitu, saya announce itu biar tau to, naah itu sudah saya lakukan. Yang kedua, ini kan jam kunjungannya tidak pasti oo tiap tanggal 7 ada kunjungan kalo pasti itu mungkin dari lembaga2 yang dari RT maupun PKK bisa menyampaikan "ooyy tanggal 7 ono kunjungan puspita" misalnya seperti itu. Jadi kayak jadwal tetap, kalo sekarang kan tidak bisa seperti itu karena keterbatasan puspita sendiri, untuk armada lah
Peneliti	Iya paak
Bp Edy	Yang kedua peningkatan fasilitas dalam arti mungkin bukan mobil net tapi motor net, jadi puspita sekalian mbawa internet, misalnya seperti itu. Jadi ini akan menambah apresiasi respon masyarakat lebih banyak apalagi anak-anak
Peneliti	Jadi ini masuk di masukan ya pak ya
Bp Edy	Salah satu masukan. Dan bagaimana kita me apa ya istilahnya, mencari satu inovasi untuk meningkatkan, disamping ada perpustakaan internet tapi juga ada manual buku, nhaa kan gentenan ya le nganggo ngenteni karo moco sek, heheh kan daripada bengong

	kan bisa..heheh
Peneliti	Kalo dampak konkrit dari adanya puspita ini pak? Setelah ada perpustakaan keliling ini.
Bp Edy	Ya kalau menurut saya itu ya masyarakat menjadi lebih luas wawasannya karena membaca seperti yang sudah saya katakan saat pertama tadi
Peneliti	Satu lagi pak, terakhir, Kalo selama ini mungkin bapak mengamati pernah melihat kekurangan dari puspita ini apa?
Bp Edy	Itu kalo untuk kekurangannya saya pernah ngasih masukan mungkin, secara sekilas kan saya juga kesana, mungkin prosentase dari puspita sendiri di setiap wilayah RW di jogja ini kan beda-beda sehingga materi yang dibawa, “ oo nek neng Rw kono ki peminat cah cilik lebih banyak, nha prosentase mbawa buku bacaannya itu bisa prosentasenya lebih banyak, yang untuk orang tua nanti dikurangi misalnya seperti itu. Nanti mungkin di RW beda lagi sana cah cilike sithik ning orang tuane remaja banyak ya itu materi atau judul2 nya itu yang di.. mungkin ya seperti itu. Kalo untuk anu semua bagus
Peneliti	Secara keseluruhan ya pak?
Bp Edy	Carenya bagus, preparanya
Peneliti	Antusias dari masyarakatnya?
Bp Edy	Hoo, itu aja paling, ya ee sekarang kan tantangan cukup berat sekali karena adanya gadget yang begitu hebat karena anak itu sinetron itu mengalahkan segalanya
Peneliti	Iyaa pak

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Ibu Astuti Rahayu
 Tempat : Balai RW 16 Karanganyar
 Waktu : 04 April 2017, pukul 18:50 WIB

Peneliti	Saya pertama mau bertanya dulu, kalo arti membaca bagi ibu sendiri itu apa? Bagi anak2
Ibu Astuti	Membaca untuk anak-anak. Ya membaca itu adalah dalam rangka kita mau memahami apa yang tertulis di wacana itu misalnya, untuk mengetahui sesuatu dari buku itu.
Peneliti	Iya maksudnya dari pengetahuan secara umumnya gitu bu, menurut ibu bagaimana?
Ibu Astuti	Eheh, untuk mengetahui informasi, untuk mengetahui hal-hal yang belum kita ketahui kita bisa dengan cara membaca tersebut
Peneliti	Kalo boleh tau bu, didaerah ini itu minat bacanya itu tergolong yang mana bu, baik cukup atau..
Ibu Astuti	Ya kayaknya cukup ya
Peneliti	Cukup baik ya bu ya
Ibu Astuti	Iyaa
Peneliti	Bisa dilihat dari apa bu? Prestasinya atau apa gt kalo dari pandangan ibu sendiri
Ibu Astuti	Untuk membaca kan mereka membaca koran, membaca apa yang dipajang gitu aja. Jadi klo prestasi kayaknya belum
Peneliti	Kalo usaha yang dilakukan dari pihak RW sini atau dari daerah ini untuk meningkatkan minat baca anak itu sudah ada atau belum?
Ibu Astuti	Sudah disini ada di balai Rw itu ada perpustakaan yang khusus anak dan warga. Biasanya mereka juga ngambil sendiri. Ini memang akhir-akhir ini agak macet karena misalnya ada kegiatan ini biasanya trus macet gitu
Peneliti	Di RW sini bu?
Ibu Astuti	Iya di ini di lapangan, bawah masjid bawah musholla di gedung itu, disebelah selatan itu ada buku-buku yang ada disini
Peneliti	Untuk sistemnya mandiri atau bagaimana? Atau anak ngambil sendiri trus membaca
Ibu Astuti	Ya mandiri terus dulu juga pernah mendapatkan bantuan
Peneliti	Bantuannya dari luar?
Ibu Astuti	Dari kota apa ya??
Peneliti	Enggak, sini yang mengajukan atau memang di dapatkan dari..

Ibu Astuti	Eee mungkin mengajukan yaa, soalnya kemarin yang rapat itu pak Tohar
Peneliti	Jadi bapak2 ya
Ibu Astuti	Ya kemudian ditambah dari warga sendiri, buku-buku yang masih bisa digunakan.
Peneliti	Kalo dari pengelolaannya juga sendiri bu?
Ibu Astuti	Iya sendiri, yang menangani pak Tohar
Peneliti	Kalo kembali ke perpustakaan tadi, atau pernah sebelumnya ada kayak mahasiswa KKN gitu bu yang membantu disini juga atau seluruhnya dikerahkan di pihak RW sendiri.
Ibu Astuti	Itu ae pernah tapi apa ya, agak lupa yaa sudah lama sekali, Cuma pokoknya itu perpustakaannya di depan ini, tapi karena disini digunakan terus dipindahkan kesana. Ini yang pernah ada cuma kegiatannya aja tapi buku-bukunya tetap di Balai RW
Peneliti	Sejak kapan bu itu mulai ada, awal mula berdirinya
Ibu Astuti	5 tahunan sudah ada itu
Peneliti	Jadi masih aktif ya bu ya?
Ibu Astuti	Ya alhamdulillah. Sekarang tambah ini ya kalo malem ini, soalnya kalo siang kan anak-anak juga sekolah
Peneliti	Kalo boleh tau apakah ada jam belajar yang membatasi anak-anak antara belajar dan bermain bu disini?
Ibu Astuti	Jam belajar masyarakat ada mbak, dari jam 6 sampai jam 8 itu anak-anak harus belajar dirumah, dari tदारुs dulu karena kan ini kita juga mengikuti lomba jam belajar masyarakat mbak, belum lama ini barusan ini. Jadi untuk disini itu jam 6 sudah semuanya harus untuk anak2nya dan orang tua harus mematikan tv ga boleh ada yang membunyikan tv. Nhaa itu dalam rangka untuk memenuhi jam belajar masyarakat dan ini kebetulan sudah lama sekali dilakukan cuman ini ada program pemerintah jadi kita kembali lagi ya. Tapi sebetulnya itu sudah lama dan kita laksanakan terus hanya saja untuk lombanya baru akhir-akhir ini
Peneliti	Kalo ini masuk ke puspita ya bu, kalo saya boleh tau tanggapan dari ibu mengenai puspita ini seperti apa?
Ibu Astuti	Perpustakaan keliling ya. Ini terus terang kami juga senang ya karena anak-anak juga rajin inii, disamping apa nanti kalo ada PR kan dia bisa mencari buku2 disitu, kan terbantu gitu. Disamping kan disini ada 3 poin mb, yang untuk SD mengalami kesulitan itu bisa datang kesini, kemudian yang SMP itu disudut sana ditempat pak Rusman, kemudian yang SMA itu di pas totokan gang ini tempat pak puji santoso. Itu kalo ada PR dan mereka kesulitan belajar nhaa

	disitu kan sudah dibentuk pos2 khusus untuk menangani masalah itu. Dan selain itu juga bisa ke perpustakaan itu kalo seandainya mereka mau
Peneliti	Berarti udah di plot sendiri ya bu?
Ibu Astuti	Iyaa, yang SD disini
Peneliti	Misalkan berkaitan dengan jam belajar, misalkan puspita disini itu apakah masuk ke dalam program jam belajar itu ga?
Ibu Astuti	Ya masuk mbak karena itu kan juga setelah maghrib to, jadi anak-anak kan sudah agak longgar waktunya
Peneliti	jadi ga mengganggu ya??
Ibu Astuti	Tidak tidak mengganggu, malah mereka seneng ko
Peneliti	Tadi pas saya kesana masih pada bergerombol
Ibu Astuti	Iyaa, biasanya kalo hujan kan di balai RW, tapi ada dua tu, yang pake internet sama ini
Peneliti	Kalo boleh tau bu, peran serta dari masyarakat ini tentang layanan puspita itu apa bu? Apakah peran dari masyarakat sendiri itu
Ibu Astuti	Bapak-bapak itu biasanya habis dari musholla turun langsung ikut membaca disitu. Jadi ya ada bapak-bapak yang ikut langsung baca disitu
Peneliti	Di puspita ini ya?
Ibu Astuti	Ya, kadang-kadang ada yang di balai RW tapi kan juga sama to mbak itu?
Peneliti	Sama tapi kan saya penelitiannya di puspita jadi saya khususkan yang itu
Ibu Astuti	Oo yaaa...
Peneliti	Jadi ada juga ya bu bapak2, ibu2
Ibu Astuti	Iya ada bapak2 yang ikut
Peneliti	Kalo saya boleh tau di, mungkin dari warga sini atau masyarakat sekitar itu pernah ada ga sih bu komentar dari mereka tentang puspita ini? Komentar negatif maupun positif
Ibu Astuti	Ya mereka senang karena anak2nya juga terbantu. Disini memang anaknya cuma sedikit karena memang RW 16 itu memang hanya kecil wilayahnya, ya sangat terbantu dengan adanya puspita ini.
Peneliti	Jadi komentarnya positif ya bu ya?
Ibu Astuti	Iya
Peneliti	Kemudian kalo boleh tau dukungan apa bu yang bisa dilakukan dari pihak RW dalam menumbuhkan minat baca selain, ya mungkin salah satunya dengan perpustakaan atau puspita, mungkin ada dukungan yang lain gitu dari

Ibu Astuti	Dukungan yang lain dari anak-anak disini ada kampung ramah anak ya, nah itu biasanya kalo minggu biasanya itu ada anak2 yang berlatih angklung, ada yang bakatnya melukis ya melukis, disini tu ada yang tembang jowo itu di tempatnya pak Budiarjo disini itu sesuai dengn bakat anak, ada yang main biola
Peneliti	Itu setiap?
Ibu Astuti	Ya kalo pas tidak ada kegiatan tu minggu biasanya
Peneliti	Minggu pagi?
Ibu Astuti	Iyaa
Peneliti	Jadi berkumpul disitu trus nanti kegiatannya...
Ibu Astuti	Iyaa nanti kan anak-anak mau apa njih, main apa disitu.
Peneliti	Saya beberapa waktu lalu, waktu wawancara di beberapa tempat/daerah itu juga mereka kampung Ramah anak ini apakah semuanya itu di khususkan itu buk atau memang program dari kampung sini sendiri?
Ibu Astuti	Ya kalo disini itu iya. Maksudnya disini memberikan keleluasaan. Memberikan hak-hak anak untuk bermain, disamping belajar kan mereka juga untuk mengembangkan kreativitas, jadi memang disana itu dibawah pohon, ya disitu (lokasi puspita) itu adalah tempat untuk anak-anak bermain, dan sebenarnya dijalan itu ada gobaksodor di pas jalan itu kalo ga sudah hilang catnya, hehehe ada ayunan itu dalam rangka untuk ini menghormati hak-hak anak.
Peneliti	Kalo saya boleh tau, harapan dari ibu sendiri kedepannya dalam menumpas buta aksara di daerah ini bu?
Ibu Astuti	Ya mungkin dengan kita banyak membaca kan juga akan lebih apa ya ee wawasannya lebih jadi apa yang belum kita ketahui bisa kita ketahui melalui membaca itu. Jadi klo saya sangat mendukung dengan adanya program puspita ini karena RW sangat terbantu karena anak2 disini juga banyak yang berhasil ya jd untuk SMA nya juga SMA 8, SMPnya SMP 5 nha itu kan membuktikan bahwa anak-anak disini ni tidak ketinggalan ya gitu lah.
Peneliti	Kalo ibu memperhatikan misalkan nggih dari anak-anak sini itu apa ada perubahan bu sebelum adanya puspita dan setelah adanya puspita. Mungkin dari kebiasaan membaca atau dari sisi yang lain
Ibu Astuti	Ya untuk setelah adanya puspita ini kayaknya anak-anak lebih rajin, dan juga dengan adanya perpustakaan ini akses informasinya juga lebih mudah
Peneliti	Kalo boleh tau bu ee selama ini ya mungkin ibu melihat atau mendengar dari anak2 mungkin mengenai kekurangan puspita ini bu? Dari ibu sendiri misalkan klo ada, jadi di pelayanannya itu

	kurang apa?
Ibu Astuti	Untuk pelayanan sih enggak, sudah bagus. Mereka sabar juga karena anak-anak kan kadang kurang sopan heheh tapi ya mereka sabar..hehehhe kadang naik itu ya..hhehe
Peneliti	Ee yang terakhir bu. Masukan dari ibu untuk memajukan layanan puspita
Ibu Astuti	Ya mungkin bisa dikembangkan lagi untuk pengadaan bukunya lebih bervariasi sehingga anak2 lebih tertarik lagi dengan adanya puspita ini
Peneliti	Untuk koleksinya apakah ada yang khusus, misalkan ditambihin yang apa gitu atau secara umum saja
Ibu Astuti	Ya di tambah buku-bukunya mungkin sebetulnya disini juga ada tapi itu juga kurang ya sebetulnya walaupun sudah banyaklah. Kalo bisa itu ditambah bukunya ya mungkin juga bervariasi itu sehingga anak-anak terbantu dengan akademiknya mungkin disekolah ada PR nha itu kalo tidak ada buku dirumah kan bisa pergi ke perpustakaan
Peneliti	Baik bu, mungkin ini dulu saja yang bisa saya tanyakan, terima kasih banyak
Ibu Astuti	Iya sama-sama

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Pak Heri Purnomo (Ketua RT 36)
 Tempat : Bangirejo Taman RW 10 Karangwaru
 Waktu : 11 Februari 2017, pukul 16:15 WIB

Peneliti	Jam belajare sampai jam brp pak?
Bp Hari	Jam belajar niku bar maghrib ngantos sekitar jam 9
Peneliti	Tapi nek dari bapak sendiri yang mendengar misalkan komentar positif atau negatif dari adanya puspita ini ga pak?
Bp Hari	Dereng nate mireng ning warga nggih nderek, ning komentare nopo dereng nate
Peneliti	Oo nggih, belum tau ya pak
Bp Hari	Nggih,
Peneliti	Nek dilihat dari segi perubahan masyarakatnya setelah, terutama anak2 setelah adanya ini
Bp Hari	Nggih, paling mboten begitu wonten niku teko sesuai dengan daya pikir anak-anak, wonten sik moco oh buku komik, buku nopo gambar2 sing menarik dadi sesuai umure
Peneliti	Niki nek menurut bapak niku arti membaca kagem anak-anak niki nopo pak?
Bp Hari	Nggih pertama menambah minat baca, terus kemudian nek moco niku wawasane tambah luas. Wawasan tambah luas, minat baca itu berkembang tinimbang dolanan niku kan ora ketang ming diwolak-walik gambar niku, paling mboten niku
Peneliti	Trus nek menurut bapak puspita ini kekurangannya selain tambahan soundsistem tadi usulan lain ada ga pak?
Bp Hari	Kulo dereng ngertos kekurangane, ning sing jelas anu membantu. Nek membuat menarik ngging ngagem soundsystem
Peneliti	Masukannya nggih pak?
Bp Hari	Niku begitu sound system disetel wes mesti do ngrubung, opo to, opo ta,, nhaa kira2 gitu
Peneliti	Jadi misalkan suatu saat nanti nggih pak misalkan bapak berkeliling atau warga mriki misalkan enten usulan kan diperpustakaan ada
Bp Hari	Nggih-nggih kulo, kulo tampung rumiyin
Peneliti	Ini kan kebetulan saya penelitiannya tentang minat baca, tapi terlepas dari urusan dengan kantor ngaten nggih pak, jadi sendiri
Bp Hari	Nggih nggih
Peneliti	Jadi pingin ngertos mawon nek ten mriki, pripun tanggapane

Bp Hari	Pun sak untoro kulo usul nggih masalah musik niku, niku jan mesti menarik nggih,
Peneliti	Setidaknya sing dereng sekolah nggih saget nderek nggih
Bp Hari	Nggih nggih, sing ten ngomah begitu krungu, contne jathilan. Jathilan nek meneng wae kan yaa.. heheh kan begitu ditabuh whaaa
Peneliti	Hehhe ngrubung
Bp Hari	Aa nggih, pun niku anu kok suatu woro2 sing simpel nggih dirungokke penak, nggih to woro2 to?, ming halo-halo haloo kurang menarik. Conto sik simpel nggih niu bakul gethuk, odong2
Peneliti	Oo nggih, mungkin itu dulu besok kalo ada apa-apa saya hubungi lagi pak. Matur nuwun

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Bapak Budi Widodo
 Tempat : Depan Pos Ronda Kembar RW 17 Suryodiningratan
 Waktu : 11 Februari 2017, pukul 19:19 WIB

Bp Budi	Jadi ini memang setiap ada perpustakaan dateng ini saya, kami selalu konfirmasi dengan Rt masing2 semua rt dan ini kok ya belum ada yang hadir, biasanya banyak karena memang ga tau biasanya tu banyak terutama anak-anak itu yang usia tingkat sekolah dasar karena kami sendiri ya, maksud saya itu ada perpustakaan ini supaya ada minat untuk membaca jadi memang ya seperti inilah tapi ya keadaannya tetep berjalan terus setiap satu bulan 2 x
Peneliti	Monika nggih pak?
Bp Budi	Monika ya ada, jadi kita tidak hanya itu saja tapi monika dan ini kok belum kelihatan anak muda, tapi biasanya banyak, anak muda yang datang minatnya ya agak lumayan, tapi ya anak-anak itu minatnya masih sering buka2 untuk gambar itu jelas untuk anak, tetapi tujuan kami biar anak itu minat untuk membaca, jadi memang tujuan saya seperti itu. Nah memang nantinya ya kalo anak minat membaca otomatis kan dia mau belajar, karena kan memang sekarang ini anak kalo ndak di pacu dengan seperti itu yang anu itu Hp utek2 HP. Jadi makud saya itu supaya yaah silahkan itu tapi klo ada seperti ini anak biar tertarik untuk membaca biarpun sementara itu hanya liat gambar maupun apa saja yang kecil-kecil sudah mulai untuk bisa mau untuk mengenal nggih
Peneliti	Saya sebelum ikut, ini kedua kalinya ikut dlu ikut tapi tim satunya saya juga melihat cukup ramai dari bbrp tempat, yang saya ikuti itu pas jam malam disini cukup ramai banyak anak2, jadi pernah ikut juga makanya tadi lihat kesini kok sepi gitu apa karena hujan
Bp Budi	Yaa, tapi biasanya banyak mbak ya pokoknya diatas 10 itu lebih ya biasanya seperti itu, ada 15
Peneliti	Tapi enggak hanya anak-anak nggih pak?
Bp Budi	Ibu2 ya ada, itu tadi kan sudah ada yang, ibu bapak itu sudah ada yang datang. Jadi kan memang maksud saya itu bukan hanya anak saja tetapi orang tua kemungkinan kalo ibu2 seneng resep apa kan disitu ada upama masalah kesehatan untuk apa itu kan ada lalu kan dia disarankan, kalo menginginkan buku yang belum ada silahkan untuk mencatat disini. Jadi biar apa sana nanti akan mencarikan buku yang dicari masyarakat itu.

Peneliti	Kalo sebelum ke puspitanya ya pak, dari awal itu menurut bapak sendiri arti membaca bagi anak-anak itu apa pak?
Bp Budi	Ya anak2 itu biar anu mbak gemar membaca, kedua kali untuk belajar itu ada minat. Jadi kita kan membatasi, kami batasi jam belajar anak untuk masyarakat itu tetap akan kita laksanakan biarpun dulu sudah tapi ini agak kendor lagi, karena banyak anak dulu dengan sekarang itu memang lain, jadi kita harus berusaha untuk bisa. Ya seperti itu tujuan saya, satu untuk minat baca membaca jangan sampai hanya kita selalu HP karena nanti
Peneliti	Ketergantungan
Bp Budi	Ketergantungan, dan kita bisa berbaur antara anak sana-sini untuk bisa berkumpul jadi satu supaya mengenal karena sekarang itu keterbatasan mbak, satu RT saja sudah lain RT saja sudah dikatakan itu sudah ada kelompok2, nah maksud saya ini satu, kedua kami membentuk kampung Ramah, nah inilah nanti akan saya koordinir biar saya umumkan lebih luas 1 RW. Karena 1 RW ada 7 RT mbak jadi terlalu banyak sekali, tapi kok masih belum secara keseluruhan. Tapi kita sudah berusaha, sebetulnya pak RW cuman yang di anu saya
Peneliti	Tanggung jawabnya diserahkan ke bapak
Bp Budi	Iya iya
Peneliti	Itu salah satu usaha dari kampung sini juga untuk meningkatkan minat baca ya pak dengan kampung anak, kegiatannya meliputi apa saja pak?
Bp Budi	Iya, kampung ramah anak itu biar nanti anak bisa berkumpul mbak jadi satu sama lain itu bisa mengenal kesannya jangan sampai untuk berkelompok maksud saya seperti itu. Itu tujuan daripada Kampung Ramah Anak
Peneliti	Kalo untuk programnya, belum ada pak atau memang
Bp Budi	Belum, programnya baru akan ngamu mbak
Peneliti	Baru rencana nggih
Bp Budi	Perencanaan mbak, kan rencana nya untuk mengumpulkan anak, memanggil dari anak kota, istilahnya forum anak kota nanti akan saya undang kesini bisa untuk saling istilahnya komunikasi tanya jawab apa kesulitan di daerah ini, seperti itu tujuannya
Peneliti	Kalo sebelum adanya puspita udah ada usaha untuk mengembangkan minat baca beum pak disini?
Bp Budi	Dulu sudah dari KKN UNY, dari KKN malah minta buku2 dari warga, sayapun dulu banyak sekali buku2 karena saya dari pendidikan saya bawa buku2 saya serahkan terus di Islamic gitu nah ada di masjid, tapi ya hanya kelompok mbak tidak bisa mencakup

	keseluruhan
Peneliti	Jadi bukunya dari warga dikumpulkan trus diolah? Lalu ditempatkan dimana pak?
Bp Budi	Ya dijadikan satu. Dulu diletakkan di musholla Miftahul Jannah
Peneliti	Disini musholla sini?
Bp Budi	Ya memang disini, tapi rencananya memang untuk itu. Jadi tujuan dari KKN yang dr UNY itu seperti itu silahkan mb klo mau mencari itu mengkoordinir daripada istilahnya biar anak minat baca ada perpustakaan
Peneliti	Oo tapi ada penjaganya ga pak?
Bp Budi	Dulu ya dari kepengurusan masjid
Peneliti	Oo takmirnya nggih
Bp Budi	Iya takmirnya, tapi sekarang tidak tau sudah lama ini, saya kurang tau istilahnya tidak memantau, tapi dulu memang ada
Peneliti	Kalo tanggapan dari bapak sendiri mengenai layanan puspita ini gimana pak, dari awal hadir sampai sekarang?
Bp Budi	Kalo layanan itu saya puas, karena biarpun hujan dia tetep dateng dari jam yang telah ditentukan sampai jam akhir itu memang saya seneng. Karena pelayanannya, mase selalu Wa mbak dengan saya SMS
Peneliti	Ngabari ya pak
Bp Budi	Selalu memberitahu, jadi sayapun kali diberitahu gantian WA, karena kami punya WA khusus warga, klo ga punya WA ya saya SMS terutama pengurut Rtnya, lalu yang diminati malah internet mbak, tapi anak itu kalo yang
Peneliti	Sebelum adanya monika ini apakah trus nanti berganti pak, misalkan pengunjung puspita yang biasanya tu ramai misalkan trus semenjak ada monika itu jadi agak berkurang?
Bp Budi	Enggak ko
Peneliti	Pasti ada perbedaan di
Bp Budi	Ya kalo monika memang lebih banyak mbak, karena anak itu memang seneng y aistilahnya tu ga gaptek. Dia bisa dan di pantau mau mencari apa,
Peneliti	Tapi ga mengurangi pengunjung puspita nggih
Bp Budi	Endaak endak, minggu kemarin tu malah banyak sekali malah. Ini biasanya dr RT 67, 66, 65 tu banyak, tapi ini kelihatannya bru 64, 63 pun anak2 blm kelihatan, tapi biasanya banyak mbak
Peneliti	Saya juga dulu pernah, biasanya kan sasarannya anak2 nggih pak tapi disini tu ada mbak-mbak, ada ibu2, bapak2 juga ikut kesini, oo berarti memang antusiasnya tinggi

Bp Budi	Kalo saya memang saya sarankan begini mbak, saya untuk pelayanan itu tidak hanya anak karena tujuan kami ya satu, orang itu selalu bisa untuk aktif saling mengenal, jadi memang bapak, ibu pun saya persilahkan, karena apa, karena memang kalo bapak itu kan fokus pengen buku ini
Peneliti	Koran biasanya pak
Bp Budi	Naah itu karena tujuan kami memang seperti itu, jadi bukan anak tapi bapak.
Peneliti	Merangkul semua nggih pak.
Bp Budi	Ya semua itu jadi bisa saling, tujuan kami untuk anak tu biar gemar membaca, tujuan dulu seperti itu, tapi kami pada saat pertemuan di RW, RT itu sudah saya umumkan jangan hanya anak saja bapakpun boleh, karena itu ada buku yang macam2, ya bukunya untuk kesehatan ada, ya untuk ibu2 masalah resep masakan ada. Ada yang pinjam di ftep trus dikembalikan lagi
Peneliti	Tapi dari potensi anak2 minat bacanya tinggi ya pak?
Bp Budi	Ya alhamdulillah nggih sudah lumayan. Tapi memang belum bisa kami mengumpulkan 1 RW sepenuhnya itu, baru sebagian anaknya itu ee sebagian baru itu2 aja belum bisa semuanya
Peneliti	Kalo tanggapan, bapak pernah mendengar tanggapan dari orang tua anak-anaknya itu atau dari orangtua langsung, bapak2 atau ibu2 tentang puspita itu tanggapan tentang atau komentar positif maupun negatifnya.
Bp Budi	Kalo untuk puspita itu tidak ada, dia malah lebih senang soalnya mendorong anak itu biar tidak hanya bermain. Ya biar dikit2 liat gambar atau baca gitu
Peneliti	Selingan nggih pak?
Bp Budi	Ya selingan
Peneliti	Jadi responnya untuk saat ini positif ya pak?
Bp Budi	Ya positif, jadi untuk warga pun setiap anu positif, “ya pak siap pak”, diinformasikan kalo saya ijin. Karena saya dengan ibu sama2 di pendidikan ya jelas selalu mengacu disitu
Peneliti	Kalo harapan dari bapak sendiri kedepan dalam menumpas buta aksara di daerah ini gimana pak?
Bp Budi	Kalo disini tujuan kami itu supaya ya nanti anak yang seusia, istilahnya belajar jangan sampai ada yang jadi budak, bersekolah. Tujuan kami mengarahkan bagaimanapun tujuannya semua anak indonesia untuk jangan sampai tidak bisa membaca, menulis tujuannya itu. Klo dulu memang ada yang mau, kita mau kejar paket.
Peneliti	Jadi masih ada ya pak beberapa?

Bp Budi	Memang ya ada tapi hanya sebagian kecil sekali, kebanyakan semua tu ya bisa baca tulis. Tujuan kami seperti itu, jangan sampai di wilayah kami itu anak kecil kok tidak mau sekolah, atau bagaimana, jangan sampai terjadi seperti itu.
Peneliti	Kalo perubahan dari masyarakat sendiri setelah adanya puspita ini ada ga pak?
Bp Budi	Ga ada mbak, istilahnya ya perubahannya kalo ada ya anaknya dipanggil dateng ya ke perpustakaan seperti itu ya misalnya malah seneng, mereka memberi tahu kepada anak2
Peneliti	Perubahan secara, misalnya anaknya sendiri yang dulu sama buku ga begitu seneng sekarang adanya puspita tambah seneng gitu
Bp Budi	Nhaaaa, yang ga seneng baca kemudian buka-buka gambar terus, ya ada yang datang
Peneliti	Jadi ada perubahan yang lebih baik
Bp Budi	Iyaa
Peneliti	Kalo boleh tau pak, emmm bapak sering melihat kesana klo ada puspita datang ya
Bp Budi	Oo mesti kesana mbak, ngecap tanda tangan mesti kesana mbak, kita harus mendampingi walaupun ga sampai selesai kesana memantau terus. Kecuali pas saya tidak dirumah. Kalo ga saya sms pak RW, “pak ini tolong yang puspita diawasi, gitu”. Ya ada salah satu yang kesana
Peneliti	Perwakilan ya pak
Bp Budi	Iya saling-saling
Peneliti	Nah menurut pandangan bapak ini apakah ada kekurangan dari puspita itu pak selama ini?
Bp Budi	Kalo kami sebetulnya itu dari warga itu menginginkan buku itu bisa dipinjamkan, nhaa intinya bisa pinjam gitu mbak. Jadi tidak hanya membaca disitu. Kemungkinan kalo dia ada seneng atau pelajaran bisa dipinjam, pas hadir lagi kita kembalikan, seperti itu. Itu istilahnya saya punya gagasan
Peneliti	Pernah diusulkan pak?
Bp Budi	Saya belum sementara ini ada yang menanyakan seperti itu, “pak boleh dipinjam ga?” “oo belum”, istilahnya baca disini. Nah itu kalo memang nanti akan, nanti ada kartunya ada pinjam juga, jadi bisa dipinjamkan
Peneliti	Masukan nggih pak
Peneliti	Mungkin kalo untuk pertanyaan itu dulu aja pak, nanti klo masih butuh sesuatu lagi saya menghubungi bapak gitu

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Bapak Surahman
 Tempat : RW 4 Tahunan
 Waktu : 21 Februari 2017, pukul 17:41 WIB

Peneliti	Nggih, arti pentingnya membaca bagi anak-anak niku nopo?
Bp Surahman	Kalo arti pentingnya, memang diharuskan wajib to mbak. Ini ni kan yang malah ada untungnya ada anak yang belum sekolah lihat-lihat gambar yang belum bisa nanti heheh
Peneliti	Oo nggih-nggih. Jadi pembelajaran nggih pak bagi anak-anak.
Bp Surahman	Inggih
Peneliti	Trus kalo minat bacanya di daerah sini termasuk baik atau buruk pak?
Bp Surahman	Baik
Peneliti	Dari segi mungkin prestasinya atau
Bp Surahman	Kalo di daerah sini baik ndak tau kalo di daerah lainnya
Peneliti	Ini RT?
Bp Surahman	RT 17, ya ini dari RT 16, 18 dipusatkan disini. Untuk RW 4 dipusatkan disini
Peneliti	Kalo disini ada jam belajar masyarakatnya
Bp Surahman	Jam belajar itu biasanya habis, klo sore ini termasuk agak sulit biasanya habis maghrib
Peneliti	Jam 7 sampai jam?
Bp Surahman	Jam 9
Peneliti	Tapi kalo plangnya itu ada enggak pak?
Bp Surahman	E kemarin di anu dari KKn, tapi udah dilepas
Peneliti	Tapi sebenarnya ada nggih pak?
Bp Surahman	Ada
Peneliti	Pernah ga pak, misal daerah sini untuk meningkatkan minat baca bikin kegiatan apa gitu untuk anak
Bp Surahman	Perpustakaan rencananya di RW 17 mau dibuat
Peneliti	Oo dimananya itu pak?
Bp Surahman	Pak Sugeng, tapi sudah tapi buku-bukunya belum
Peneliti	Oo dirumahnya pak sugeng ngaten?
Bp Surahman	Iya, belakang rumah sini
Peneliti	Progresnya belum tau pak sekarang?
Bp Surahman	Belum, ni malah pak sugeng mau di belakang rumah sini
Peneliti	Oo yaa, Berarti perpustakaan nggih pak

Bp Surahman	Untuk anak-anak yang SD SMP
Peneliti	Oo nggih. Terus kalo boleh tau tanggapan bapak melihat adanya layanan puspita ini bagaimana pak?
Bp Surahman	Jalan, anak2 banyak yang minat tapi hanya sayangnya anu opo ga dikabari tau-tau eheh
Peneliti	Oo ngaten... mboten konfirmasi?
Bp Surahman	Mboten hhee. Tapi ya ndak papa banyak yang sudah tau jadi yang dari sana selatan kesini. Tapi mau hujan ini mbak
Peneliti	Oo ya nggih mendung pak. Tadi di perpuskota malah sudah hujan. Kalo peran sertanja dari masyarakat misalkan apakah orang tuanya mendukung atau malah yang ikut kesini itu gimana pak?
Bp Surahman	Itu kebanyakan malah yang membawah dari teman2nya
Peneliti	Oo jadi memberitahu ya
Bp Surahman	Memberi tahu ke temennya
Peneliti	Kalo orangtua belum pernah ya pak?
Bp Surahman	Ya ada 1 – 2
Peneliti	Kebanyakan anak-anak nggih
Bp Surahman	Anak-anak SD
Peneliti	Kalo tanggapan keseluruhan dari masyarakat ini pak mengenai layanan puspita ini sejauh ini?
Bp Surahman	Malah ga pernah
Peneliti	Mungkin bapak pernah mendengar komentar atau tanggapan positif dr masyarakat mengenai puspita ini apa pak? Misalkan mungkin komentar negatif atau positifnya gitu kalo ada?
Bp Surahman	Kalo kebanyakan tanggapan yang positif itu, kalo negatifnya belum pernah dengar. Ee ini kan udah kelurahan lain tahunan kesini
Peneliti	Oo ya, ini termasuk kompleksnya rame ya pak
Bp Surahman	Ramee, anak-anak kan rame disini
Peneliti	Trus untuk harapan bapak kedepan untuk menumpas buta aksara mungkin dari anak yang belum bisa baca jadi bisa gimana pak harapan kedepannya?
Bp Surahman	Itu nanti tergantung dari anu yo mbak ya kita-kita semua po orangtua semua
Peneliti	Oo jadi peran dari orang tua juga ya
Bp Surahman	Iyaaa. Klo disini cucu saya memang kalo jam 7 kalo bisa matiin tv, tapi emang sulit e mbak untuk anu karena orang itu kan beda-beda. Kita sebagai RT sudah ditegaskan. Ya memang

	agak sulit
Peneliti	Iyaa nggih. Klo boleh tau pak, puspita seringnya disini nggih pak?
Bp Surahman	Sini sama RW 05
Peneliti	Yang bapak lihat selama ini ada kekurangannya ga pak? Dari puspita ini?
Bp Surahman	Kelihatannya enggak
Peneliti	Misalkan dari apanya, mungkin pelayanannya atau dari koleksinya atau yang lain yang bapak sering lihat
Bp Surahman	Saya jarang anu e mb. Kemarin itu ada tambahan dari kota baru apa ya ada internetnya tapi ko ini enggak
Peneliti	Oo itu kan yang mobil. Klo yang ini?
Bp Surahman	Ini sudah agk lumayan.
Peneliti	Soalnya klo yang ini kan fokusnya membacanya, anak-anak. Klo yang itu memang di internetnya
Bp Surahman	Ya ya
Peneliti	Mungkin ada masukan dari bapak untuk kemajuan untuk layanan ini pak buat anak-anak sini juga
Bp Surahman	Klo untuk anak-anak yang kecil itu anu gambar2
Peneliti	Jadi diperbanyak koleksi gambar?
Bp Surahman	Ya gambar2, anak kecil yang baru TK TK itu kebanyakan malah ehheh

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Bapak Ratmono
 Tempat : Balai Rk Celeban
 Waktu : 09 Februari 2017, pukul 19:16 WIB

Peneliti	Bagaimana menurut bapak tentang minat baca di daerah ini?
Bp Ratmono	Ya masih lumayan lah, istilahnya semangat belajar masih cukup kondusif sama minat belajar. Hanya barangkali kalo dikaitkan dengan ini mungkin ya timing nya itu yang kadang2 kalo sebelum maghrib dateng memang agak lumayan ya, ya istilahnya baca2 gitu. Ya memang itu butuh mb sebenarnya istilahnya seperti ini jelas butuh jadi minat belajar minat baca termasuk ya lumayan
Peneliti	Trus kalo di daerah sini pak itu ada peraturan kayak jam belajar masyarakat gitu ga?
Bp Ratmono	Ada, setiap RT punya aturan dan sekarang adanya Kampung Panca Tertib itu berlaku untuk kampung celeban itu ada aturan, jadi jam belajar masyarakat jam sekian gitu. Trus dari masing2 RT pun punya aturan internal masing RT jam sekian mati lampu eh mati TV. Ada mbak ada, Kalo bicara khusus wilayah saya ada, RT kami kan RT 33. Tapi setiap RT ada kok
Peneliti	Jam berapa pak biasanya?
Bp Ratmono	Itu dari jam 18.00 sampai jam 21.00
Peneliti	Trus, sebelum ngomongin puspita ini nggih pak nggih, usaha dari pihak RT nya atau dari kelurahan dalam mengembangkan minat baca ini tu ada ada sih pak?
Bp Ratmono	Ya itu kan sebetulnya setiap tahun sekali yang saya tau, itu kan dari Dinas Pendidikan kan ada semacam sosialisasi yang terkait baik untuk anak tidak mampu AMS itu kan ada, juga ada himbauan terkait dengan adanya puskesmas keliling itu kan untuk faktor pendukung yang kaitannya program dari Dinas Pendidikan trus kerjasama termasuk informasi itu tadi perpustakaan keliling. Jadi ada himbauan sebetulnya dari RT pun juga mengajak setelah ada seperti ini. Awal adapun saya menyampaikan ke pak RW saya pak RT, nah dari masing2 RT juga memberi info bahwa hari ini tanggal sekian jam sekian ada perpustakaan keliling khusus warga kami pun saya sampaikan.
Peneliti	Tapi sebelum adanya puspita misalnya ada kegiatan baca bareng

	atau kunjungan ke perpustakaan itu belum ada ya?
Bp Ratmono	Dulu itu ada anu mbak ada istilahnya seorang mahasiswa yang istilahnya betul2 mengadakan semacam bimbingan, jadi belajar bersama istilahnya gratis gitu ada di lokasi ini. Ya memang hal seperti itu memang sangat dibutuhkan mbak dikarenakan sekarang umumnya itu musimnya musim semacam bimbingan jadi ujung2nyakan mbayar nah ini kan sehingga orang yang mampu mungkin, tapi bagi yang tidak mampu kan wes belajar nang omah wae gitu. Sebetulnya hal-hal semacam itu yang sangat dibutuhkan. Tapi kalo untuk minat belajar itu sebetulnya ada mbak klo untuk sini masih mending.
Peneliti	Jadi cukup antusias ya pak?
Bp Ratmono	Iya apalagi klo ada program event apa gitu, sini paling rame kalo daerah celean.
Peneliti	Trus ee masuk ke layanan puspita ini pak, bagaimana tanggapan dari bapak sendiri ee puspita disini?
Bp Ratmono	Tanggapan kami selaku warga respon ya sangat positif intinya, karena kembali lagi betul2 dibutuhkan sebetulnya ya terkait juga ini mbak apaa..istilahnya termasuk keberadaan dari puspita itu kan butuh, kadang2 anak2 siswa ini kan punya PR yang ada dibuku kan butuh, kalo bisa itu disitu juga melengkapi tidak harus dibawa pulang gitu, tapi cukup nyuplik disitu. Saya pernah, ini kan roling2 masnya kan, nah itu disampaikan. Beliau juga ingin menyampaikan ke pihak perpustakaan tapi kan ini sifatnya masukan karena antusiasnya anak2 ini kan ada pertanyaan. "Ono ra mas buku pelajaran ini ini ini..." nah disini kan kami jadi selaku RT khusus saya ya menanggapi gitu jadi merespon anak yang ingin dipenuhi apa yang mereka ingin baca. Tapi kan apa istilahnya karena keberadaan perpustakaan keliling ini kan katakanlah seminggu sekali, ya kan kadang2 ya itu tadi keberadaan ini belum menjangkau, informasinya ini kurang anu, ya mungkin misalkan sistem gilir untuk minggu ini di RT ini, mungkin itu akan lebih semua mengena tapi kan ya dari pihak petugasnya yang ga mungkin jadwalnya. Tapi pada prinsipnya dengan keberadaan ini sangat membantu, pasti memancing untuk itu tadi ingin ngerti belajar mbaca-mbaca
Peneliti	Jadi peran serta masyarakat ini juga sangat tinggi ya pak ya
Bp Ratmono	Ada-ada dari orangtua, makanya kadang-kadang malah masnya mungkin hafal sampai orangtuanya pun ikut membaca karena ya istilahnya haus juga ingin ada perpustakaan. karena kalo

	perpustakaan yang asli kan jauh, nhaa kalo ada perpustakaan keliling ini ya mesti ditanggapi positif. Kadang2 anak kecil pun yang TK pun bahkan yang beum TK pun ingin membaca kan liat gambar. Yang saya tahu seperti itu yaa karena kan awal masuk kesini ibaratnya yang disini sebagai orang yang istilahnya di permisi ini kan saya jadi daya mnegerti kondisi sebelum dan sesudah ada. Ya intinya garis besarnya sangat bermanfaat adanya perpustakaan keliling
Peneliti	Ee pernah ga bapak misalkan mendengar komentar dari masyarakat soal hadirnya puspita ini pak? Dari bapak/ibu, misalkan wah gara-gara puspita ini nanti anak-anak jadi gini gini...blaablaa blaa
Bp Ratmono	Endak endak endak, justru itu yang saya lihat bukan dari orang tuanya dari anak tersebut memang malah justru itu tadi, kadang2 masih ada perpustakaan perpustakaan keliling mestinya kayak jam maghrib atau sebelum maghrib maunya sudah lihat mau lihat, setelah maghrib larinya kan kesini. Kalo yang pernah habis isya jelas ndak ada orang karena sudah belajar masing2 dirumah yang ga belajar mungkin makan to mbak, klo udah makan nanti capek tidur. Ini sebetulnya perlu waktu yang tepat gitu hlo intinya kan gitu kalo mungkin jam bkanya itu lebih tepat barangkali lebih banyak yang hadir perkiraan saya seperti itu. Tapi prinsip ga ada omongan dari orang tua “wah goro2 ono perpustakaan...” itu ndak
Peneliti	Komentar positifnya pak?
Bp Ratmono	Ya positifnya
Peneliti	Pernah dengar komentar positifnya gitu ga sih?
Bp Ratmono	Kalo positifnya gini mbak, yang saya denger istilahnya dari kamis kan rapat RT kan juga saya sampaikan sama warga kami yang punya anak-anak setiap kamis sore sebelum maghrib atau setelah maghrib ada perpustakaan keliling silahkan baca, nah yaitu tadi ya kadang2 yang jadi pertanyaan itu buku-buku pelajaran. Ya istilahnya pemenuhan lah ya penemuan kebutuhan yang kaitannya menunjang untuk belajar gitu. Tapi ndak ada yang istilahnya itu ‘menging’ ojo gitu. Jadi ya mungkin ini mbak karena kan seminggu sekali, kadang ga seminggu sekali ya mas (tanya ke petugas)
Wahyu	Dua minggu sekali
Bp Ratmono	Nhaa dua minggu sekali itu hlo jadi kan kadang2 juga lupa. Lhaa seperti saya misalkan ada sms masuk kan saya kan ndak mesti

	dirumah tau-tau mbukak ada. Saya kan ga mungkin setiap dua minggu sekali langsung ngumumin “eh wargaku ini ini”. Jadi saya kalo ada anak-anak aja “eh dek ngko konco2 dikandani ono perpustakaan keliling”, “nggih pak RT”. Memang mungkin perlu penjadwala yang rutin disebarluaskan per masing2 RT. Nhaa ada semacam buletin to, tiap dua bulan sekali ada perpustakaan keliling.
Peneliti	Jadi dirutinkan jadwalnya ya?
Bp Ratmono	Iya. Jadi prinsipnya dengan ada nya perpustakaan keliling itu pada prinsipnya diterima positif. Kalo ga positif mesti saya sendiri yang dekat mendengar suara sumbang tapi ndak.
Peneliti	Kalo perubahan dari masyarakat sendiri pak, dengan hadirnya puspita ini, dari segi kebiasaannya misalnya anaknya dirumah bacanya males trus dengan adanya puspita ini ohh ternyata banyak buku yang menarik akhirnya dia mau membaca.
Bp Ratmono	Itu kayaknya belum begitu kelihatan karena kan itu tadi waktu dua minggu sekali kan mbak, jadi istilahnya belum begitu, mereka sendiri belum menjadi patokan saya harus setiap 2 minggu hari kamis kesana, belum. Jadi istilahnya mereka pokoknya kalo begitu ini muncul belum bukak menjelang maghrib mereka dah siap2 saja, entah itu membaca, liat gambar prinsip mereka anu. Termasuk klo orangtua yang kemasjid begitu apa ada perpustakaan keliling ini mesti anak2nya bukannya suruh pulang masuk kesini pun dibiarkan. Ya itulah mungkin perlu publikasi
Peneliti	Dampak yang ditimbulkan dengan adanya puspita ini apa pak?
Bp Ratmono	Ya pastinya anak-anak menjadi lebih mengenal perpustakaan, yang dulunya jarang ke perpustakaan sekarang aksesnya dipermudah. Trus juga puspita ini bisa jadi sarana penunjang belajar anak, seperti yang saya katakan tadi mbak membantu dalam pengerjaan PR dari bacaa yang ada.
Peneliti	Kalo dari pihak, dukungan yang diberikan dari pihak RT itu selain puspita ini pak dalam menumbuhkan minat baca masyarakat, kayak ada kegiatan yang rutin dari RT nya pak?
Bp Ratmono	Kalo masalah yang kaitannya itu, di wilayah masing2 ga ada e mbak. Karena memang dorongannya ya hanya dari masing-masing keluarga untuk ya sifatnya belajar dan membaca2 karena ya maaf kembali generasi sekarang, anak2 sekarang sebetulnya dibandingkan yang dulu waktu belum listrik ada, semangat untuk membaca itu lebih, kalo sauya hitung2 dengan perbandingan

	lebih semangat dulu mbak semangat untuk membaca. Sekarang kan jarang mendengarkan anak membaca keras2 kalo dulu kan saling keras2 “ini bapak ibu, ini ibu budi”
Peneliti	Kalo harapan dari bapak sendiri untuk anak-anak disini pak, untuk menumpas buta aksara pak, dalam artian mungkin ada beberapa daerah disini yang anak-anak tu masih kalo sama perpus itu kayak sebelah mata itu hlo pak, jadi harapannya pak
Bp Ratmono	Harapan saya itu tadi, ee publikasi ya kalo bisa sosialisasi ya mengundang dan mangajak istilahnya untuk bahwa manfaat perpustakaan ini sangat membantu. Nanti kan untuk itu tadi, untuk memotivasi bahwa semangat untuk membaca belajar itu ada. Karena sekarang yang saya lihat untuk khusus anak saya sendiri lah ya itu untuk membaca kan tidak seperti anak-anak dulu jadi hanya ‘dibatin’ gitu, dulu kan mimikya keluar, suaranya keluar. Jadi memang dengan adanya perpustakaan ini himbauan saya ya atau masukan saya, pihak perpustakaan ya mengadakan program seperti ini lebih mungkin di sosialisasikan manfaatnya. Seperti ini kan ibaratnya ada tidak ada walaupun ada kan? Tapi masyarakat 1 RW saja belum tentu tau. Nah ini kan perlu sosialisasi perlu mungkin publikasi lah kan ga ada salahnya bikin mungkin publikasi, trus dikasihkan masing-masing RT secara tertulis kalo himbauan ini ada perpustakaan keliling. Dan mungkin dikompliti dengan materi-materi atau buku2 yang bisa menunjang para siswa baik di tingkat TK, SD, SMP, SMA.
Peneliti	Jadi itu termasuk masukan ya pak ya
Bp Ratmono	Iya karena yang jelas, itu sangat membantu. Hanya karena belum semua nyebar bahwa itu ada perpustakaan keliling gitu hlo. Ya pastinya kalo nanti per RT ada semacam himbauan karena udah tau jadwal. Ini sudah meliputi tiga
Peneliti	Kalo penilaian bapak, kan bapak juga sering berkunjung ke sini
Bp Ratmono	Iya kadang2 saya baca KR, klo pelajaran endak,, ehhehe
Peneliti	Ada ga sih kekurangan dari puspita ini selama beroperasi disini
Bp Ratmono	Ya kalo kekurangannya saya sama masnya apa sama yang sudah dirolling itu ya, ya kalo bisa saya menyarankan ya buku2 mata pelajaran yang anak disekolah itu ndak ada, anu sekarang kan ga mesti ada hlo mbak kebutuhan disekolah hanya siswa satu kelas ada 30 yang tersedia hanya sekian, haru fotokopi harus ini. Paling tidak disini ada, klo ga bisa dipinjem kan bisa dilihat disana. Saya pernah memberi masukan seperti itu.
Peneliti	Oo ya pak

Bp Ratmono	Ya tujuannya sih masukan soal diterima tidaknya ya monggo. Karena kami sudah terima positif dengan adanya itu, jadi saya ga nuntut itu terlalu banyak, iya. Intinya hanya coba mengusulkan lewat lisan gitu ga tertulis. Karena saya menganggap adanya ini saja sudah seneng gitu hlo, kan sifatnya istilahnya jemput bola, ya to pelayanan jemput bola itu bagus, misalkan ada puskesmas yang keliling juga itu kan juga jemput bola. Hla ini kan perpustakaan keliling jemput bola, jadi langsung ke masyarakat istilahnya. Yaitu mbak jadi, ya saya nilai ya positif, ndak menilai negatif adanya ini apalagi petugasnya ya ndak. Ya intinya saya pernah menyarankan mas mbok bukannya tu sebelum maghrib udah siap, jangan setelah isya. Kalo setelah isya sudah pada ndelik, hehehe. Makanya ini kan sekarang agak rutin mulai setelah maghrib sudah buka. Ya dimana2 kalo sudah masuk setelah sholat isya ya sudah ngandang istilahnya, para orangtua pasti nyuruh 'ayo belajar'
Peneliti	Ohiya intuk informasinya di puspita itu ada kotak saran dan usulan buku, jadi misalkan suatu saat nanti dari pihak masyarakat atau bapak mau usul sesuatu atau mengkritik sesuatu nanti minta form nya aja ke petugasnya. Jadi kan bisa dikomunikasikan dengan pihak perpustakaan. jadi sifatnya kan tertulis pak, kadang kita kan ya lupa. Kalo tertulis kan ada bukti otentiknya
Bp Ratmono	Kalo prinsip saya welcome mbak, saya intinya mendukung kalo ya program2 pemerintah yang tujuannya membantu terhadap masyarakat seperti ini kan jemput bola itu kami sangat setuju. Karena kami sendiri kan sebagai pelayan masyarakat kan saya harus selalu melayani terhadap masyarakat. Saya ini sudah 4 periode mbak jadi Rt
Peneliti	Dikomunikasikan pak ya

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Sri Anik Lestari, A.Md., SIP.
 Tempat : Ruang Pengelolaan Perpustakaan
 Waktu : 2 Maret 2017, pukul 12:30 WIB

Peneliti	Tujuan diselenggarakannya layanan puspita ini kalo boleh tau apa ya?
Bu Anik	Tujuan diselenggarannya layanan puspita ini, sebelumnya perlu diketahui sendiri bahwa puspita itu kan layanan perpustakaan keliling yang menggunakan armada motor. Kenapa armada motor, itu tujuannya agar bisa menjangkau layanan ke tempat2 yang tidak bisa dijangkau oleh mobil keliling karena sebelumnya kan kita punya mobil keliling dan di wilayah itu tidak bisa menjangkau memakai armada mobil. Nah akhirnya di selenggarakan layanan motor keliling yang juga disebut layanan puspita jadi biar bisa menjangkau ke tempat-tempat yang tidak bisa dijangkau oleh mobil dan juga tujuan secara umum yaitu untuk memasyarakatkan budaya gemar membaca di masyarakat.
Peneliti	Kalo boleh tau yang mencetuskan layanan ini tu siapa?
Bu Anik	Karena saya kan tidak langsung, saya cuma teknis ya dilapangan jadi, itu awalnya itu awal cerita dari Ibu Nunun sebagai struktural disini idenya itu dari suara perwakilan dari masyarakat melalui DPR, yang mengusulkan malah itu. Dr DPR punya ide untuk diadakan perpustakaan keliling yang berbentuk motor. Tujuannya biar bisa menjangkau ke wilayah2 itu
Peneliti	Terus area atau wilayah yang dikunjungi puspita ini daerah mana saja?
Bu Anik	Kalo didaerahnya menyebar dari jogja bagian utara, barat, timur, selatan. tapi memang kebanyakan itu daerah barat dan kalo diprosentase ya daerah barat dan daerah selatan
Peneliti	Yang penting masuk lingkup kota yogyakarta?
Bu Anik	Hmm, masih dalam wilayah kota jogja
Peneliti	Selain buku, puspita ini kan telah dilengkapi dengan internet dan mivi. Emm saya mengamati ternyata ada di layanan puspita. Tujuannya untuk menambah layanan internet di layanan puspita ini apa bu?
Bu Anik	Tujuannya untuk emm mengembangkan jenis koleksinya, jadi memang pada awalnya puspita itu hanya membawa atau berisi koleksi berbentuk cetak tetapi kita kan selain ada puspita juga ada

	<p>monika dan ternyata setelah monika beroperasi itu mendapatkan respon yang baik dari masyarakat terkait penggunaan internet, itu menjadi salah satu alasan kenapa puspita ditambahi layanan internet, selain untuk menggugah minat masyarakat untuk mendekati ke perpustakaan keliling puspita akhirnya ditambah layanan internet. Tapi walaupun itu adalah layanan internet, tetapi tetap ada batasan2 dalam penggunaannya, jadi harus tidak boleh berbaur pornografi, pornoaksi, pokoknya yang jauh dari unsur pendidikan itu harus dihindari, tetep tujuannya untuk edukasi masyarakat tapi berbentuk apa layanan internet</p>
Peneliti	<p>Jadi internet ini bisa jadi dayatarik tambahan biar pengunjung itu datang ke puspita</p>
Bu Anik	<p>Awalnya memang seperti itu, tapi memang perkembangannya sampai sekarang memang perlu di evaluasi tentang penggunaan internet itu. Karena menurut laporan dari petugas di lapangan setelah ada internet itu daya tarik terhadap buku menjadi berkurang. Makanya sekarang ada pembatasan2 dimana layanan puspita tetap mengutamakan layanan buku terlebih dahulu baru sepertiga lainnya baru internet.</p>
Peneliti	<p>Jadi anak2 diwajibkan sebelum menggunakan internet baca buku dulu nanti baru pakek komputer</p>
Bu Anik	<p>Iyaa</p>
Peneliti	<p>Kalo internetnya sendiri ada batasannya ga untuk pemakaian setiap anaknya itu?</p>
Bu Anik	<p>Karena layanan di internet di puspita itu kan Cuma sekitar 20 maksimal paling 30 menit, jadi secara otomatis ga bisa lama seperti layanan monika, kalo monika 1 kayaknya, maks 1 jam. Karena di puspita layanan Cuma 20-30 menit otomatis ga nyampe setengah jam per orangnya. Dan itu fleksibel, 1 mobil sebenarnya ada 2 leptop tetapi yang digunakan gantian satu dulu nanti kalo dilokasi berikutnya 1 lagi, menghemat baterai juga karena armada puspita tidak difasilitasi jenset seperti monika jadi harus pengiritan baterai juga</p>
Peneliti	<p>Berarti ee petugas sebelum berangkat pengecekan baterai itu juga ya</p>
Bu Anik	<p>Haa iyaa</p>
Peneliti	<p>Bagaimana tingkat kunjungan setelah adanya layanan internet di puspita? Mengalami peningkatan, penurunan atau stagnan aja?</p>
Bu Anik	<p>Kalo dari jumlah pengunjung menurut laporan petugas dilapangan mengalami kenaikan setelah adanya internet tapi memang uji</p>

	cobanya itu kan baru awal maret, dan ketika baru di pertengahan ada indikasi itu, penurunan minat baca dan akhirnya ada protap baru untuk membatasi penggunaan internet itu sendiri
Peneliti	Ee kalo menurut ibu sendiri ada kiat khusus ga untuk tetap membudayakan anak membaca ya terutama melalui layanan puspita ini
Bu Anik	Ya salah satunya dengan pengaturan jam layanan tadi,, harus membaca dulu itu salah satu kiat biar tetap menumbuhkan kegemaran membaca pada, tidak Cuma anak2 tapi juga masyarakat karena memang penggunaanya umum, masy secara umum penggunaanya dari anak kecil sampai dewasa
Peneliti	Tadi di awal kan dijelaskan kalo layanan disini kan ga hanya motor tapi juga mobil, kmd ada puspita, trus yang membedakan layanan puspita ini dengan layanan keliling motor ini apa?
Bu Anik	Kalo perpustakaan keliling motor itu dia cenderung ke anak2 koleksinya dan ada bbrp koleksi umum itu prosentasenya sangat sedikit sekali. Karena pada awalny itu khusus TK dan PAUD yang untuk motor sedangkan puspita itu untuk seluruh kalangan masyarakat dari kecil sampai masyarakat / orang dewasa. Dan koleksinya dia lebih apa ya lebih dinamis karena disitu ada juga koleksi terbitan berkala dan itu sangat diminati masyarakat khususnya orang dewasa, majalah dan surat kabar
Peneliti	Ini yang terakhir, harapan ibu apa capaian tertinggi dari layanan puspita ini ke masyarakat
Bu Anik	Capaian tertingginya selain yg pertama masyarakat menjadi apa yaa,tau tentang program2, itu kan salah satu program yg dimiliki perpustakaan kota. Jadi biar tau, oo perpustakaan kota punya ini to perpustakaan keliling puspitaa
Peneliti	Branding ya
Bu Anik	Iyaa branding. Trus yang kedua saya kira masyarakat juga senang ketika ee perpustakaan itu yang mendekat ke masyarakat, jadi mereka ga usah susah2 datang ke kotabaru sebagai perpustakaan yang bersifat menetap istilahnya
Peneliti	Ee kemarin itu waktu saya melakukan wawancara ternyata Dinas Pendidikan itu mesosialisasikan tentang jam belajar masyarakat, nah itu apakah perpustakaan kota juga ngikut disitu atau sendiri
Bu Anik	Sepertinya itu kebijakan yang berbeda tetapi kebijakan satu dengan yang lain tu pasti ada kaitanya. Secara tidak langsung perpustakaan keliling yang melayani hingga malam hari itu juga ikut mendukung jam belajar masyarakat. Misale ketika apa ada anak sekolah

	mengerjakan Prnya dan disitu di dekat rumahnya da perpustakaan keliling puspita dan ada literatur yang ia cari kan bisa membantu pembelajaran masyarakat
Peneliti	Kalo media dr masy misalnya “saya pingin buku ini, bu”, nah itu medianya lisan atau tertulis
Bu Anik	Biasanya masyarakat itu awalnya lisan, tapi kita punya media yang namanya SSKA (Sistem Interaksi antra Pemustaka dan Perpustakaan) itu yang menghubungkan keinginan masyarakat seperti apa dan ditampung di dalam siska itu dan ee perpustakaan kota berusaha untuk memenuhinya walaupun tidak dalam waktu dekat karena harus sesuai dengan anggaran yang tersedia, mungkin ada bbrp waktu untuk memnuhinya
Peneliti	Dan disesuaikan dengan protap disini ya, misalkan kan ga mungkin klo perpustakaan kota menyediakan buku pelajaran kan ga mungkin
Bu Anik	Ohh yaa, disesuaikan dengan aturan yang disini. Karena kan buku2 pelajaran itu kan sudah ranahnya sekolah
Peneliti	Jadi ini pembalajaran tambahan ya
Bu Anik	Pendukung
Peneliti	Ya mungkin ini saja yang bisa saya tanyakan, kalo ada kekurangan nanti saya hubungi lagi
Bu Anik	Iya

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Bayu Widya Hastoro, SIP.
 Tempat : Ruang Pamer Arsip Kota Yogyakarta
 Waktu : 9 November 2017, pukul 20:30 WIB

Peneliti	Saya bertanya mengenai layanan puspita ya. Jabatan anda di puspita ini apa ya? Sebagai apa?
Bayu	Oo kalo di puspita itu kan ada 2 aslinya, ada driver ada pustakawan. Tapi kan sekarang di mix ga ada driver ga ada pustakawan. Terus jadinya ya tenaga teknis puspita gitu aja
Peneliti	Oo brti yang driver harus bisa jadi pustakawan dan pustakawan harus bisa driver
Bayu	Ya harus bisa semuanya
Peneliti	Trus dari segi kompetensinya bagaimana kalo yang keliling pas driver semua gimana?
Bayu	Ya itu driver harus bisa layanan. Dan pustakawan mau ga mau harus bisa nyopir
Peneliti	Selama 1 tahun 5 bulan ini kendala apa yang pernah di hadapi di lapangan?
Bayu	Kalo kendalanya tu cuaca pasti, terus kendala dalam layanan aksesnya susah ga bisa penuh, trus kadang layanan sepi, terkadang anak2 tu suka diatur angel, kendalanya ada di layanan PAUD, anaknya belum bisa baca dilayanan puspita, untuk koordinasi dengan pak Rwnya susah ditemui, kadang koordinasi lewat henpon pun susah di sms ra dibales, sementara itu aja
Peneliti	Kalo kendala teknisnya berarti cuman lokasi, cuaca ya
Bayu	Iya benar
Peneliti	Trus misalkan nih kendalanya dari anak2 yang susah diatur itu bagaimana cara penanganannya?
Bayu	Ya mau ga mau harus tegas
Peneliti	Susah diaturnya tu di bagian apanya? Pas ngapain?
Bayu	Contohnya pas mainan laptop kan rebutan, “aku mas aku mas akuu” ngko njuk nangis. Ya ditegasin kalo ada yang nangis nanti leptopnya saya ambil gitu, udah ga nangis lagi. Trus gantian 15 menit – 15 menit trus ada yang lebih ngeyel yaudah kamu tak tambahi 5 menit tapi ga liat lagi gitu ga maenan lagi gitu
Peneliti	Berarti posisi, misalkan nih puspita dateng semua dibuka, dilayanan leptopnya udah dinyalain gitu
Bayu	Eggak kalo puspita kan konserannya ke buku jadi puspita baca buku

	dulu. Jasi anak2 minta leptop ya suruh baca-baca dulu nanti jam sekian baru tak bukain leptopnya gitu
Peneliti	Tapi pada baca beneran ga atau?
Bayu	Ya ada yang baca ada yang terus ngobrol-ngobrol nungguin waktunya, ada yang pergi dulu trus kalo udah waktunya datang lagi, ya macem2 seperti itu. Ya setidaknya sudah disuruh baca dulu
Peneliti	Leptop ada bulan apa ya?
Bayu	Sekitar awal tahun. Ya setidaknya 6 bulan setelah layanan buku saja. Dari awal puspita kan hanya layanan buku saja, kurang lebih 6/7 bulan ditambah layanan leptop dan wifi
Peneliti	Setelah adanya leptop itu prosentase membacanya berkurang atau bertambah ga?
Bayu	Kalo pengunjungnya tambah, tapi kalo bacanya tetep
Peneliti	Bagaimana mengenai koleksi buku nya? Pemanfaatannya?
Bayu	Koleksi bukunya itu, kendalanya sulit untuk mengontrol peminjam buku ketika banyak pengunjungnya. Nak kan spacenya sempit dan tidak bisa mengontrol
Peneliti	Tapi kan si peminjamnya ga mungkin jauh-jauh to?
Bayu	Yaa kadang lokasi kan ga mendukung to kadang Cuma, “ mas tak bawa pulang dulu ya nanti tak jam 10 bawa kesini lagi”. Kadang mereka bawa pulang tapi beiiitu kita jamnya mau pergi mereka kembalikan
Peneliti	Bagaimana untuk pembatasan anak membaca dengan leptop?
Bayu	Ya anak-anak diharap membaca dulu, jangan langsung leptop. Malah ada dari warga yang meminta untuk jangan di buka leptope mas. Terkadang warga ga setuju kalo perpustakaan itu ada leptopnya. Bahkan ada keluhan dari warga kalau anaknya itu dirumah mainan Hp di perpustakaan mainan leptop. Tapi kalo anak paud karena enggak baca ya saya beri tontonan leptop
Peneliti	Anak-anak ga baca buku sama sekali?
Bayu	Ya sebenarnya kita itu kita masalah buku itu kekurangan mbak. Buku-buku bacaan anak-anak terutama PAUD.
Peneliti	Kendala-kendala yang dihadapi sebenarnya ada evaluasi ga sih di puspita
Bayu	Iya ada evaluasi setiap minggu sekali
Peneliti	Misalkan ada kritik saran dari masyarakat itu, apakah di tampung dulu atau langsung dijawab seketika saat itu?
Bayu	Ya kalo bisa langsung dijawab. Kalo kita ga bisa jawab masuknya ke siska layanan interaktif pemustaka dan perpustakaan

Peneliti	Trus nanti akan ada jawaban dr pihak perpustakaan?
Bayu	Ya kendalanya seperti itu. Misal di lokasi Peneliti ngasih siska di serahkan ke kantor, kantor tu nyerahkannya bukan ke orangnya tapi dijawab di kantor
Peneliti	Berarti kalian ga tau jawabannya ya, dari masing-masing masukan
Bayu	Ya terkadang tau juga. Misalnya Peneliti minta saran kasih wifi, saya ga tau jawabannya, tapi ketika si B minta hal yang sama saya sudah tau jawabannya
Peneliti	Ohh ya paham-paham. Kalo menurut kalian harapan puspita untuk masyarakat itu apa?
Bayu	Ya sebenarnya, mindset kami itu meningkatkan minat baca, agar literasi di daerah itu bergerak.
Peneliti	Bagaimana komentar anda mengenai tokoh masyarakat yang ada?
Bayu	Ya ada yang peduli dan tidak, yang penting datang. Di beberapa tempat ada yang aktif dan pasif. Yang sampai sekarang masih aktif mendatangi puspita ketika datang juga ada
Peneliti	Apabila daerah sepi apakah ada pemindahan lokasi?
Bayu	Ya kita branding disitu
Peneliti	Dari sekian waktu keliling di berbagai tempat, pernah atau tidak anda mengamati seseorang bahwa sekarang anak tersebut menjadi rajin ke perpustakaan dan pasti membaca
Bayu	Ada, tapi kualitasnya menurun. Waktu bacanya itu hlo
Peneliti	Kalo menurut anda, minat bacanya bertambah ga? Selama ada puspita ini?
Bayu	Ya bertambah, karena sebelum puspita tidak ada wadah untuk membaca walaupun membacanya hanya sedikit-sedikit
Peneliti	Setidaknya ad minat untuk membaca ya?
Bayu	Iya, kadang baru dapat separo ganti buku, kadang “mas laptop mas..” ya nanti baca dulu
Peneliti	Kalo ada kendala teknis di layanan, petugas lapornya ke siapa ya?
Bayu	Ya ke ak Nur selaku penanggung jawab sarana prasarana, biar segera ditindak lanjuti.
Peneliti	Jadi petugas mengarahkan ya
Bayu	Iya mbak, biar mereka juga ada minat membacanya
Peneliti	Ya mas terimakasih atas informasinya, lain kali saya minta info lagi.
Bayu	Ya sama-sama

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Bapak Triyanta, S.Pd., MIP
 Tempat : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta
 Waktu : 27 Desember 2017, pukul 17:00 WIB

Peneliti	Saya mau bertanya pak, apakah ada dasar hukum didirikannya layanan puspita itu?
Pak Tri	Kalo dasar hukum kan jelas kita kan pake program inovasi jadi kan memang setiap skpd itu diwajibkan harus ada 1 inovasi Coba lihat nanti di dalam, kemarin saya pernah bilang ketoe di SK Kemenpan ada di undang-undang tentang inovasi coba dibuka. Setiap SKPD tu harus membuat 1 inovasi. Dan inovasi itu gagal itu tidak bisa di cencang dari kacamata hukum, tidak bisa di komplain jadi seperti itu
Peneliti	Jadi klo dr pemerintah kota nya itu mewajibkan harus ada, kalo merujuknya ke inovasi nanti ke SK tadi?
Pak Tri	Iya ke UU Kemenpan Inovasi no berapa saya lupa
Peneliti	Iya saya sih sempat buka kemarin pak tapi karena rekapnya hilang jadi ga bisa nambah data
Pak Tri	Coba di cek lagi
Peneliti	Sama ini pak, kalo faktor yang melatarbelakangi awalnya puspita pak. Kemarin saya pernah denger, katanya inovasi dari perpustakaan keliling motor terus menyebar luas menjadi puspita itu gitu
Pak Tri	Jadi kan, berdasarkan rapat koordinasi kepala perpustakaan umum kabupaten kota se indonesia bulan february di Kute Bali. Itu disampaikan oleh Kepala Perpustakaan Nasional bahwa paradigma perpustakaan di Indonesia itu sekarang berubah, dari ee minta didatangi menjadi mendatangi, satu. Yang kedua program kerja kabinet kerja jokowi kan pemerintah harus mampu hadir di segala aktifitas masyarakat Nawacita, coba nanti di cek lagi. Sehingga dari kacamata perpustakaan paradigmanya tidak mengajak masyarakat ke perpustakaan tapi juga kita harus datang ke segala aktivitas masyarakat. Sehingga kita mengembangkan layanan keliling salah satunya puspita
Peneliti	Kalo yang SKPD diharuskan mengeluarkan inovasi tadi ada suratnya ga pak dari pemkot?
Pak Tri	Jadi ee, prosesnya gini apaya kita itu kan membuat surat kepada masing-masing wilayah kelurahan kecamatan itu kita punya armada puspita, mana yang titik-titik masyarakat yang diperbolehkan atau di

	rekomended untuk dikunjungi. Kemudian kelurahan, kecamatan selaku punya wilayah itu memberikan jawaban ada di PAUD, ada di TPA, kebanyakan mereka kan punya kawasan KRA (kampung ramah anak). Kalo sore kan banyak tempat2 kampung ramah anak. Cuma ini hlo dek, inovasi kita ini sudah termasuk di APBD. Coba di buka di website pemkot, akhir desember kmrn dapat penghargaan dari, kalo ga Mandagri ya Kemenpan menjadi kota Best Inovasi
Peneliti	Di perpusnya, arsipnya atau DPKnya?
Pak Tri	Ee Kotanya, Kota Jogjakarta itu mendapatkan Kota Inovasi, nah ee DPK menjadi dalah satu support itu. Akhir desember kemarin sebelum ya minggu kedua lah setelah upacara KORPRI
Peneliti	Ooo ya yaa
Pak Tri	Jadi memang kita apaya, mungkin saya tambahkan peta di Kota Jogja. Kota Jogja itu kan hanya seluas 3,2 km ² , ada 45 kelurahan, 14 kecamatan. Sementara perpustakaan kota ini ada di titik sebelah utara kemudian masyarakat aktif dengan pendidikan, dengan jasa dengan pariwisata sehingga menjadi kota yang cukup aktif dari kacamata pendidikan atau aktifitas lainnya. Nha sehingga dengan kewilayahan sangat terbatas, sangat kecil, akses terbatas. Mengapa perpustakaan tidak mencoba melakukan semaksimal mungkin? Layanan dalam arti bukan hanya mengajak masyarakat untuk datang ke perpustakaan pusat. Kita harus mampu ke beberapa titik aktifitas masyarakat, maka kalo hanya kita pakai mobil keliling kan hanya satu, maka kita menambah armada menggunakan motor puspita. Kalau jangkauan motor itu kan untuk kawasan kota kan aksesnya lebih mudah karena lebih kecil to tidak seperti mobil tidak semua tempat bisa terjangkau. Tambahan lagi Puspita kita kan tambah 2/3 lagi hlo besok
Peneliti	Tambah 2 puspita titik lokasinya sama pak?
Pak Tri	Enggak, beda semua diacak lagi ketoe oleh mbk anik
Peneliti	Maksudnya sama ke kelurahan juga
Pak Tri	Iya
Peneliti	Cuma diperluas lagi mungkin
Pak Tri	Iya iyaa. Ke arah itu kan banyak banget saya ga hafal semua
Peneliti	Ada sih satu wilayah pak saya wawancarai itu, “disini ada kampung ramah anak mbak jadi anak-anak disini kumpul, ada kegiatan gitu” Cuma perpustakaanya seperti hidup segan mati tak mampu
Pak Tri	Karena kalo mengandalkan bahan bacaan di TBM itu kan seperti itu. TBM kita itu kan mengalami kolep. Kita mengandalkan bahan bacaan di masyarakat juga susah. Makanya kita harus hadir di masyarakat

Peneliti	Waktu itu ada perpustakaan desanya cuman pas saya minta fotoin itu posisi perpustakaannya ada di pojokan yang yang tertutup oleh papan2
Pak Tri	Kalo perpustakaan di desa ini kan, sebenarnya di jogja ini kan dari 45 kelurahan sudah mendapatkan bantuan buku dari perpustakaan nasional, 500 judul, 1000 koleksi, 2 rak dan sudah diolah. Tapi kebanyakan kan karena space. Ruang kelurahan yang sempit2 sehingga tidak punya ruang tersendiri untuk layanan. Sehingga banyak yang dulu diserahkan ke TBM yang besar disitu. Nah Cuma masalahnya manajemen TBM itu tidak bertahan seperti mata aksara atau cakruk pintar, ada yang pergi, ada yang nikah, kerja dan sebagainya, sehingga begitu TBM mati logikanya buku2 kelurahan tadi diserahkan lagi ke kelurahan, enggak disengaja bubar. Sehingga tidak ada persediaan bahan pustaka lagi.
Peneliti	Baik pak terimakasih informasinya.
Pak Tri	Ya sama-sama

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Widya Dwi Putri
 Tempat : Kelurahan Gunungketur
 Waktu : 7 Mei 2018, pukul 10:00 WIB

Peneliti	Kalo puspita kesini biasanya sambil belajar ga?
Widya	Sambil
Peneliti	Sambil belajar?belajar apa?
Widya	Sambil belajar, kadang-kadang baca
Peneliti	Baca sambil belajar gitu ya
Widya	Iya.
Peneliti	seneng main leptop juga ya
Widya	Iya seneng

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Reska
 Tempat : Kelurahan Gunungketur
 Waktu : 7 Mei 2018, pukul 10:15 WIB

Peneliti	Seneng ga kalo puspita kesini?
Reska	Seneng
Peneliti	Biasanya yang dicari apa? Buku?
Reska	Iya buku
Peneliti	Buku yang apa?
Reska	Baca buku semuanya
Peneliti	Oo semuanya, buku bergambar gitu ya
Reska	Kalo monika yang dicari laptop
Peneliti	Oo iyaa kalo monika laptop, kalo puspita buku ya
Reska	Iyaa

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Dave
Tempat : Kelurahan Gunungketur
Waktu : 7 Mei 2018, pukul 11:00 WIB

Peneliti	Kalo puspita kesini, biasanya yang dicari buku apa?
Dave	Buku ini (menunjuk buku yang sedang dibaca)
Peneliti	Buku apa ini? Oo buku bergambar yaa
Dave	Iya yang ada gambarnya
Peneliti	Udah bisa baca belum?
Dave	Udah

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Azaria
 Tempat : Blok H RT 40 Pengok
 Waktu : 13 Mei 2018, pukul 14:00 WIB

Peneliti	Kalian kelas berapa?
Azaria	Aku TK kalo ini belum sekolah (bersama teman-teman (ulfah,raihana,nindira))
Peneliti	Kalian seneng ga didatengi puspita ini?
Azaria	Heem
Peneliti	Seneng?
Azaria	Seneng, liat buku-buku
Peneliti	Liat buku terus? Bukunya bagus2 ga?
Azaria	Bagus-bagus
Peneliti	Sukanya baca apa? Yang cerita atau apa?
Azaria	Baca yang cerita
Peneliti	Trus sukanya baca atau sama main leptop?
Azaria	Dua-duanyaa
Peneliti	Kalo yag di perpus kota baru udah pernah dateng belum?
Azaria	Udah

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Vian Ardinanta
 Tempat : Baciro
 Waktu : 14 Mei 2018, pukul 13:00 WIB

Peneliti	Kalo puspita datang sering kesini ga?
Vian	Yo ho.o
Peneliti	Ngapain? Baca buku atau main leptop?
Vian	Baca buku sama main leptop
Peneliti	Baca buku yang disukai opo?
Vian	Dongeng, komik
Peneliti	Biasanya dongeng apa yang dibaca?
Vian	Kancil
Peneliti	Nek kamu komik apa?
Vian	Komik hantu
Peneliti	Bukunya bagus-bagus ga yang di puspita?
Vian	Bagus bagus
Peneliti	Nek di sekolahan ada sperpuse ga?
Vian	Ada
Peneliti	Sekolah dimana?
Vian	Di demangan 2
Peneliti	Tempatnya dimana itu?
Vian	Deket pasar demangan yang sana
Peneliti	Namamu siapa?
Vian	Vian Ardinanta

REDUKSI WAWANCARA

Nama : Alfia Angelika Puspita
 Tempat : Kelurahan Terban
 Waktu : 14 Mei 2018, pukul 13:00 WIB

Peneliti	Namanya siapa dek?
Alfia	Alfia angelika puspita
Peneliti	Kelas berapa
Alfia	Kelas 1 , Sekolah di SD jetis 1
Peneliti	Kalo ada puspita ini seneng enggak? Sering kesini ga kalo ada perpustakaan?
Alfia	Aku pernah di sekolahan
Peneliti	Oo disekolah pernah didatengi juga gitu?
Alfia	Iya biasane hari jumat
Peneliti	Trus kalo di kelurahan sini? Baru pertama iki?
Alfia	Aku pernah dua kali kesini
Peneliti	Biasane ngapain kalo ada perpustakaan? main leptop?
Alfia	Iya
Peneliti	Ga mau baca buku?
Alfia	Hehhe
Peneliti	Hla tadi baca buku apa?
Alfia	Donal bebek
Peneliti	Nek main komputer biasane ngapain?
Alfia	Biasane nonton upin-ipin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Annisa Rohmawati, SIP.
 Jenis kelamin : Perempuan
 TTL : Klaten, 11 Februari 1991
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Alamat asal : Jl. Bandung Bondowoso no.52 RT/RW 04/02
 Pemukti Baru, Tlogo, Prambanan, Klaten 57454
 No HP : 085643437371
 E-mail : annisarohmawati@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. TK ABA Muttaqun Ngangkruk Prambanan : 1995-1997
2. SD Negeri 1 Prambanan Klaten : 1997-2003
3. SMP Negeri 1 Prambanan Klaten : 2003-2006
4. SMA Negeri 1 Prambanan Klaten : 2006-2009
5. Universitas Negeri Islam Strata 1 : 2009-2013

C. PENGALAMAN PEKERJAAN

1. Pengolahan Perpustakaan SD Muhammadiyah Gunungharjo I : Maret 2013
2. Pengolahan Perpustakaan SD Negeri Madusari 1 : Maret 2014
3. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta : Oktober 2014 - sekarang